

PT Duta Pertiwi Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
dan 2014/

*As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013
and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014*

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Duta Pertiwi Tbk and Its Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – *As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the years ended December 31, 2015 and 2014*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7

Laporan Auditor Independen**No. 01190316SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Duta Pertiwi Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**No. 01190316SA****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Duta Pertiwi Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 50 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi keuangan baru tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

As disclosed in Note 50 to the consolidated financial statements, PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries applied certain new financial accounting standards effective since January 1, 2015.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Gabriella Mulyamin Kurniawan
Izin Akuntan Publik No. AP.0494/ Certified *Public Accountant License No. AP.0494*

12 Februari 2016/*February 12, 2016*



dutapertiwi
developer and real estate

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

PT DUTA PERTIWI Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Lie Jani Harjanto
Direktur Utama/President Director

**THE DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

PT DUTA PERTIWI Tbk and Its Subsidiaries

We, the undersigned:

- LIE JANI HARJANTO
Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park,
Tangerang 15345

Jl. Camar Elok Blok 3 No. 3
021-50368368
Direktur Utama/President Director

- HANDOKO WIBOWO
Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park,
Tangerang 15345

Jl. Jeruk Bali II No. 30
021-50368368
Direktur/Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the years ended December 31, 2015 and 2014.
2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 12 Februari 2016 / February 12, 2016

Handoko Wibowo
Direktur/Director

member of



sinar mas land

		Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 50)			
		31 Desember/ December 31	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
Catatan/ Notes		2015	2014		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	4	1.767.352.103.328	1.314.090.591.379	1.020.729.812.703	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	86.884.602.494	47.821.605.223	38.655.793.611	Short-term investments
Investasi Mudharabah	6	-	-	352.512.000.000	Investment in Mudharabah
Piutang usaha	7				Trade accounts receivable
Pihak berelasi		16.302.554.472	20.412.481.585	30.670.386.119	Related parties
Pihak ketiga		30.938.166.813	23.998.122.932	29.700.876.640	Third parties
Piutang lain-lain	8	12.804.568.819	17.680.008.273	6.511.046.639	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 21.612.283.651, Rp 23.044.617.644 dan Rp 24.601.520.036 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	9	2.131.669.474.095	1.922.464.585.786	1.582.240.538.260	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 21,612,283,651, Rp 23,044,617,644 and Rp 24,601,520,036 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively
Perlengkapan		3.554.887.739	3.273.390.498	1.259.723.848	Supplies
Uang muka	10	160.442.425.549	98.664.259.314	83.646.015.688	Advances
Pajak dibayar dimuka	11	129.173.799.880	88.056.303.435	73.796.870.913	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	12	5.263.606.872	2.518.161.033	1.673.545.737	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		4.344.386.190.061	3.538.979.509.458	3.221.396.610.158	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS	
Investasi dalam saham	13	289.330.471.800	293.411.009.464	156.242.474.886	Investments in shares
Piutang usaha - pihak ketiga	7	2.566.351.406	19.634.408	-	Trade accounts receivable - third parties
Biaya dibayar dimuka	12	11.044.246.874	-	-	Prepaid expenses
Tanah yang belum dikembangkan	14	2.921.649.977.564	2.871.494.972.768	2.852.165.997.018	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 428.056.450.174, Rp 389.158.065.183 dan Rp 363.060.649.297 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	15	309.347.200.786	265.105.374.809	164.009.364.927	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 428,056,450,174, Rp 389,158,065,183 and Rp 363,060,649,297 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 384.885.740.693, Rp 344.809.284.228 dan Rp 303.808.991.632 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	16	1.127.033.845.663	1.152.223.154.562	1.070.459.925.589	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 384,885,740,693, Rp 344,809,284,228 and Rp 303,808,991,632 as of December 31, 2015 and 2014, and January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively
Goodwill	17	9.302.932.297	9.302.932.297	9.302.932.297	Goodwill
Aset lain-lain		250.000.000	250.000.000	250.000.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.670.525.026.390	4.591.807.078.308	4.252.430.694.717	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		9.014.911.216.451	8.130.786.587.766	7.473.827.304.875	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 50)			
		31 Desember/ December 31	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
Catatan/ Notes	2015	2014			
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS				LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Utang bank jangka pendek	18	257.000.000.000	200.000.000.000	-	Short-term bank loans
Utang Mudharabah	19	-	27.000.000.000	-	Mudharabah loans
Utang usaha - pihak ketiga	20	27.694.273.156	16.761.307.110	13.311.085.852	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	21	22.186.229.671	26.040.829.957	15.016.111.504	Taxes payable
Beban akrual	22	33.200.963.495	41.744.651.398	35.875.122.633	Accrued expenses
Setoran jaminan	23	108.052.060.404	93.824.900.662	87.984.051.939	Security deposits
Uang muka diterima	24	702.104.148.777	642.890.510.468	753.737.434.166	Advances received
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	25	34.088.000.000	1.024.000.000	-	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	26	2.512.039.151	-	-	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain		11.965.418.026	10.878.569.491	11.307.006.462	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.198.803.132.680	1.060.164.769.086	917.230.812.556	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank jangka panjang	25	68.172.000.000	101.986.888.224	32.668.511.072	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	26	6.723.672.378	-	-	Lease liabilities
Setoran jaminan	23	17.954.877.859	6.612.436.503	8.226.581.552	Security deposits
Uang muka diterima	24	794.703.005.637	616.817.172.448	367.959.274.731	Advances received
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	37	97.496.455.295	94.272.927.110	92.140.228.888	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		985.050.011.169	819.689.424.285	500.994.596.243	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.183.853.143.849	1.879.854.193.371	1.418.225.408.799	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY	
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company	
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham					Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham					Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.850.000.000 saham	28	925.000.000.000	925.000.000.000	925.000.000.000	Issued and paid-up - 1,850,000,000 shares
Tambahan modal disetor	29	455.548.574.771	455.548.574.771	455.548.574.771	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	30	(25.498.522.800)	(25.498.522.800)	(27.438.750.126)	Difference in value arising from transaction with non-controlling interest
Ekuitas pada laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	31	5.722.411.089	6.620.082.729	4.535.847.548	Share in unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	32	11.589.383.000	9.589.383.000	7.589.383.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		4.050.064.921.063	3.512.996.543.348	2.937.796.253.196	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		5.422.426.767.123	4.884.256.061.048	4.303.031.308.389	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	33	1.408.631.305.479	1.366.676.333.347	1.752.570.587.687	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas		6.831.058.072.602	6.250.932.394.395	6.055.601.896.076	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9.014.911.216.451	8.130.786.587.766	7.473.827.304.875	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

			Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)	
	Catatan/ Notes	2015	2014	
PENDAPATAN USAHA	34	1.686.812.400.465	1.543.419.395.688	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	35	388.305.796.442	386.395.217.982	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		1.298.506.604.023	1.157.024.177.706	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	36	185.886.634.327	173.789.495.571	Selling
Umum dan administrasi	36	435.549.936.218	405.523.789.269	General and administrative
Pajak final	41	110.782.096.681	98.404.885.546	Final tax
Jumlah Beban Usaha		732.218.667.226	677.718.170.386	Total Operating Expenses
LABA USAHA		566.287.936.797	479.306.007.320	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga dan investasi	38	69.168.010.505	62.313.656.529	Interest and investment income
Keuntungan selisih kurs				
mata uang asing - bersih		32.235.569.857	6.871.478.468	Gain on foreign exchange - net
Dampak pendiskontoan aset dan				Effect of discounting financial assets
liabilitas keuangan	38,39	2.548.696.614	991.272.123	and liabilities
Laba (rugi) penjualan aset tetap	15	928.151.235	(158.834.821)	Gain (loss) on sale of property and
				equipment
Keuntungan dari akuisisi saham	1	-	66.132.765.669	Gain on bargain purchase of
Pendapatan bagi hasil mudharabah	6	-	4.624.471.000	subsidiaries
Keuntungan penilaian kembali				Mudharabah profit sharing income
nilai wajar investasi pada entitas				Gain on remeasurement to fair
yang dicatat dengan menggunakan				value of investments in company
metode ekuitas pada tanggal akuisisi	1	-	30.738.122.242	accounted for using equity method
Beban utang mudharabah	19	(362.250.000)	(2.742.750.000)	at acquisition date
Beban bunga	39	(35.540.884.188)	(11.831.375.830)	Mudharabah loan expense
Lain-lain - bersih	40	11.022.185.988	18.802.926.170	Interest expense
Penghasilan Lain-lain - bersih		79.999.480.011	175.741.731.550	Others - net
EKUITAS PADA LABA BERSIH				Other Income - net
DARI INVESTASI DALAM SAHAM	13	25.592.416.473	44.975.024.559	SHARE IN NET INCOME OF
LABA SEBELUM PAJAK		671.879.833.281	700.022.763.429	INVESTEEES
BEBAN PAJAK KINI	41	930.336.534	1.070.574.000	INCOME BEFORE TAX
LABA TAHUN BERJALAN		670.949.496.747	698.952.189.429	CURRENT TAX EXPENSE
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				NET PROFIT FOR THE YEAR
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
laba rugi:				Items that will not be reclassified
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas				subsequently to profit and loss:
imbalan pasti dari entitas asosiasi	13	314.545.863	96.800.612	Share of remeasurement of defined
Pengukuran kembali liabilitas imbalan				benefit liability in associates
pasti	37	4.049.682.844	(5.442.669.458)	Remeasurement of defined benefit
				liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi -				Items that will be reclassified
Laba (rugi) belum direalisasi dari				subsequently to profit and loss -
kenaikan (penurunan) nilai wajar				Unrealized gain (loss) on increase
efek tersedia untuk dijual milik				(decrease) in fair value of
entitas anak	5	(1.294.594.747)	3.010.021.083	available for sale securities of
Jumlah Penghasilan (Rugi)				subsidiaries
Komprehensif Lain		3.069.633.960	(2.335.847.763)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		674.019.130.707	696.616.341.666	(Loss)
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
diatribusikan kepada:				Total profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		534.915.278.377	582.433.570.135	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		136.034.218.370	116.518.619.294	Non-controlling interests
Jumlah		670.949.496.747	698.952.189.429	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang				Total comprehensive income
dapat diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk		538.170.706.075	579.284.525.333	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		135.848.424.632	117.331.816.333	Non-controlling interests
Jumlah		674.019.130.707	696.616.341.666	Total
LABA PER SAHAM DASAR	42	289,14	314,83	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas pada Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari dari Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual Milik Entitas Anak/ Share in Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Available for Sale Securities of Subsidiaries	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 yang dilaporkan sebelumnya	925.000.000.000	455.548.574.771	4.535.847.548	(27.438.750.126)	7.589.383.000	2.927.240.101.386	4.292.475.156.579	1.752.576.823.099	6.045.051.979.678	Balance as of January 1, 2014, as previously reported
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	50	-	-	-	-	10.556.151.810	10.556.151.810	(6.235.412)	10.549.916.398	Impact of changes in accounting policies
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014, disajikan kembali	925.000.000.000	455.548.574.771	4.535.847.548	(27.438.750.126)	7.589.383.000	2.937.796.253.196	4.303.031.308.389	1.752.570.587.687	6.055.601.896.076	Balance as of January 1, 2014, as restated
Penghasilan komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	582.433.570.135	582.433.570.135	116.518.619.294	698.952.189.429	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	37	-	-	-	-	(5.233.279.983)	(5.233.279.983)	(112.588.863)	(5.345.868.846)	Remeasurement of defined benefits liability
Keuntungan belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	5	-	-	2.084.235.181	-	-	2.084.235.181	925.785.902	3.010.021.083	Unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	2.084.235.181	-	577.200.290.152	579.284.525.333	117.331.816.333	696.616.341.666	Total comprehensive income
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	32	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	Appropriation of retained earnings
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Pengurangan modal ditempatkan dan disetor pada entitas anak	13	-	-	-	-	-	-	(500.000.017.220)	(500.000.017.220)	Reduction in issued and paid-up capital stock of subsidiaries
Dividen	33	-	-	-	-	-	-	(41.077.699.500)	(41.077.699.500)	Dividends
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak	32	-	-	-	-	-	-	(3.401.727.326)	(3.401.727.326)	Non-controlling interests in a subsidiary
Transaksi dengan pihak nonpengendali	32	-	-	-	1.940.227.326	-	1.940.227.326	-	1.940.227.326	Transaction with non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang diakuisisi	1,33	-	-	-	-	-	-	41.253.373.373	41.253.373.373	Non-controlling interests in a newly acquired subsidiary
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	1.940.227.326	-	1.940.227.326	(503.226.070.673)	(501.285.843.347)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014		925.000.000.000	455.548.574.771	6.620.082.729	(25.498.522.800)	9.589.383.000	3.512.996.543.348	4.884.256.061.048	6.250.932.394.395	Balance as of December 31, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company											
				Ekuitas pada Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari dari Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual Milik Entitas Anak/ Share in Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Available for Sale Securities of Subsidiaries	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Penghasilan komprehensif											Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	534.915.278.377	534.915.278.377	136.034.218.370	670.949.496.747	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	37	-	-	-	-	-	4.153.099.338	4.153.099.338	211.129.369	4.364.228.707	Remeasurement of defined benefits liability
Kerugian belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	5	-	-	(897.671.640)	-	-	-	(897.671.640)	(396.923.107)	(1.294.594.747)	Unrealized loss on decrease in fair value of available for sale securities of subsidiaries
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(897.671.640)	-	-	539.068.377.715	538.170.706.075	135.848.424.632	674.019.130.707	Total comprehensive income
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	32	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Transaksi dengan pemilik											Transactions with owners
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada entitas anak	33	-	-	-	-	-	-	-	92.960.000	92.960.000	Increase in issued and paid-up capital stock of a subsidiary
Dividen	33	-	-	-	-	-	-	-	(93.986.412.500)	(93.986.412.500)	Dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	-	-	(93.893.452.500)	(93.893.452.500)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		925.000.000.000	455.548.574.771	5.722.411.089	(25.498.522.800)	11.589.383.000	4.050.064.921.063	5.422.426.767.123	1.408.631.305.479	6.831.058.072.602	Balance as of December 31, 2015

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)	
	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari konsumen	2.112.533.169.170	1.785.830.758.631	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash payments for:
Beban penjualan	(56.866.100.072)	(49.239.081.315)	Selling expenses
Gaji	(247.134.756.688)	(211.684.987.285)	Salaries
Kontraktor	(394.064.940.650)	(308.260.776.606)	Contractors
Beban umum, administrasi dan lain-lain	(561.185.768.971)	(553.065.020.003)	General, administrative and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	853.281.602.789	663.580.893.422	Net cash generated from operations
Pembelian tanah	(226.589.525.894)	(189.621.052.533)	Acquisitions of land
Pembayaran pajak final	(95.617.208.519)	(83.738.993.486)	Final tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(1.481.688.026)	(2.967.846.938)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	529.593.180.350	387.253.000.465	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	68.945.729.822	61.801.724.348	Interest received
Penerimaan dividen	27.987.500.000	12.503.100.000	Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	1.027.308.333	324.250.000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan properti investasi	(4.284.404.305)	(30.318.429.869)	Acquisitions of investment properties
Pembayaran liabilitas atas perolehan aset tetap	(4.333.927.101)	-	Payment for liabilities arising from acquisition of property and equipment
Penempatan investasi	(36.675.930.143)	(152.305.290.529)	Placement in investments
Perolehan aset tetap	(67.082.379.673)	(121.220.435.453)	Acquisitions of property and equipment
Pencairan investasi mudharabah	-	378.656.000.000	Proceeds from withdrawal of investment in mudharabah
Arus kas masuk bersih dari akuisisi entitas anak	-	26.283.372.798	Net cash inflow from acquisition of subsidiaries
Penerimaan bagi hasil	-	5.236.708.526	Profit sharing received
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(14.416.103.067)	180.960.999.821	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	57.000.000.000	200.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	273.111.776	70.342.377.152	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran atas penurunan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	-	(500.000.017.220)	Payment to non-controlling interest in relation to reduction in issued and paid-up capital of subsidiaries
Pembayaran beban utang mudharabah	(517.500.000)	(2.870.250.000)	Mudharabah loan expense paid
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.024.000.000)	-	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(1.306.922.669)	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang mudharabah	(27.000.000.000)	-	Payments of mudharabah loan
Pembayaran bunga sewa pembiayaan	(94.938.215)	-	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran bunga	(34.125.967.968)	(10.518.222.222)	Interest paid
Pembayaran dividen	(93.986.412.500)	(41.077.699.500)	Dividends paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(100.782.629.576)	(284.123.811.790)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.314.090.591.379	1.020.729.812.703	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	38.867.064.242	9.270.590.180	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
	1.767.352.103.328	1.314.090.591.379	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian .

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Duta Pertiwi Tbk ("Perusahaan" atau "Entitas Induk") didirikan dengan Akta No. 237 tanggal 29 Desember 1972 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/116/20 tanggal 4 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 Tambahan No. 1441 tanggal 25 November 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan dengan Akta No. 18 tanggal 15 Oktober 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-86807.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 November 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 105 tanggal 30 Desember 2008, Tambahan No. 29866.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 6 Mei 2015 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-3510929.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 29 Mei 2015.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Duta Pertiwi Tbk ("the Company" or "the Parent Company") was established based on Notarial Deed No. 237 dated December 29, 1972 of Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/116/20 dated May 4, 1973, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 25, 1986, Supplement No. 1441. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 dated October 15, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the revisions in the Company's Articles of Association to comply with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-86807.AH.01.02. Year 2008 dated November 17, 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 105 dated December 30, 2008, Supplement No. 29866.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 3 dated May 6, 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-3510929.AH.01.11. Year 2015 dated May 29, 2015.

The Company and its subsidiaries (herein after referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara dengan proyek real estatnya meliputi pusat perbelanjaan ITC Mangga Dua, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Jembatan Niaga I, II dan III, perumahan Taman Duta Mas, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Jembatan Harcomas Mangga Dua dan Terowongan Harcomas Mangga Dua, ITC Roxy Mas dan Apartemen, dan Roxy II, yang seluruhnya berlokasi di Jakarta dan pusat perbelanjaan Mangga Dua Center di Surabaya. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung ITC Mangga Dua Lt. 8, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha konstruksi dan pembangunan real estat serta perdagangan umum. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 1 Oktober 1988 dalam bidang real estat, sebelumnya Perusahaan bergerak dalam bidang kontraktor.

Grup termasuk dalam kelompok usaha PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 26 September 1994, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-1665/PM/1994 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 3.150 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 November 1994.

The Company is domiciled in North Jakarta and its real estate projects, namely, ITC Mangga Dua Shopping Center, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Niaga I, II and III bridge, Taman Duta Mas housing complex, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Harcomas Mangga Dua bridge and Harcomas Mangga Dua underground channel, ITC Roxy Mas and apartment, and Roxy II are located in Jakarta, while the Mangga Dua Center Shopping Center is located in Surabaya. The Company's head office is located at ITC Mangga Dua building, 8th Floor, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in construction and real estate development, and general trading business. The Company started commercial operations in real estate business on October 1, 1988. Prior to October 1988, the Company is engaged in construction business only.

The Group operates under the group of PT Bumi Serpong Damai Tbk.

The ultimate parent of the Group is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On September 26, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Service Authority/OJK) in his letter No. S-1665/PM/1994 for its offering to the public of 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 3,150 per share. On November 2, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 24 Maret 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-447/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 693.750.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 April 1997.

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-3547/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 462.500.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Juni 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 1.850.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

On March 24, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-447/PM/1997 for its limited public offering with preemptive rights of 693,750,000 shares through rights issue to stockholders. On April 15, 1997, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 5, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3547/BL/2008 for its limited public offering with preemptive rights of 462,500,000 shares through rights issue to stockholders. On June 19, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the Company's outstanding shares of 1,850,000,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2015 and 2014, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/ Subsidiary (PT)	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/	
				Komersial/ Start of	dan Hak Suara/ Percentage of Ownership	Total Assets (Before Elimination)	
				Commercial	and Voting Rights	2015	2014
					%		
Pemilikan Langsung/Direct Investments							
Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Perumahan/ Real estate	Grand Wisata	1994	53,52	1.277.142.009.403	1.222.569.537.563
Royal Oriental	Jakarta	Perkantoran/ Office space	Sinarmas Land Plaza	1997	74,11	970.430.455.546	834.317.410.872
Wijaya Pratama Raya	Semarang	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	DP Mall	2007	64,84	598.411.166.859	600.948.244.423
Prima Sehati	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100,00	513.244.335.833	404.508.060.674
Mekanusa Cipta	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100,00	508.519.552.990	522.842.001.076
Mitrakarya Multiguna	Surabaya	-	-	*	100,00	435.599.577.790	430.896.095.893
Kembangan Permai Development	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1993	80,00	338.807.073.610	498.662.802.005
Duta Semesta Mas	Jakarta	Mixed use	South Gate	2015	100,00	319.989.340.358	122.539.074.026
Kurnia Subur Permai	Cibubur	-	-	*	100,00	290.062.816.398	290.063.234.720
Misaya Properindo	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Legenda Wisata	1999	100,00	277.059.773.372	259.362.198.458
Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Perumahan/ Real estate	Banjar Wijaya	1991	100,00	274.267.211.450	233.134.799.225
Perwita Margasakti	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan/ Apartment and shopping center	Superblok Ambassador Kuningan dan/and ITC Kuningan	1995	100,00	209.854.922.731	216.976.580.938

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary (PT)	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
						2015	2014
<i>Pemilikan Langsung/Direct Investments</i>							
Phinisindo Zamrud	Depok	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	ITC Depok	1991	77,48	198.676.003.987	205.805.549.950
Nusantara	Balikpapan	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Balikpapan	1994	100,00	146.149.971.318	127.261.010.950
Sinarwisata Permai	Bekasi	-	-	*	100,00	125.557.721.195	125.574.857.374
Prestasi Mahkota Utama	Bekasi	-	-	*	100,00	125.557.721.195	125.574.857.374
Anekagriya BumiNusa	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100,00	111.472.435.323	108.420.157.516
Saranapapan Ekasejati	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	100,00	61.129.719.140	65.162.338.898
Putra Prabukarya	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100,00	38.766.959.137	38.493.426.160
Mustika Karya Sejati	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1994	100,00	37.865.371.224	36.198.172.773
Sinarwisata Lestari	Jakarta	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Mangga Dua	1996	100,00	34.133.081.340	40.142.800.098
Kanaka Grahaasri	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100,00	20.731.063.364	18.380.750.021
Pangeran Plaza Utama	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	100,00	3.201.628.777	3.048.406.077
Duta Virtual Dot Com	Jakarta	-	-	*	98,67	121.095.851	120.669.580
<i>Entitas anak PAP/Subsidiary of PAP</i>							
Putra Tirta Wisata	Bekasi	Arena rekreasi/ Recreation arena	Go Wet	2015	53,52	183.735.391.386	166.562.546.010

* Belum beroperasi komersial/No commercial operation

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2015 and 2014 follows:

2015			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba/ Share in Profit
	%		
PT Putra Alvita Pratama (PAP)	46,48	441.345.715.398	55.100.591.748
PT Wijaya Pratama Raya (WPR)	35,16	202.605.421.331	1.006.110.731
PT Royal Oriental (RO)	25,89	191.580.361.962	69.343.734.076
PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)	22,52	39.261.404.042	4.501.892.445
PT Kembangan Permai Development (KPD)	20,00	17.844.620.029	6.214.660.714

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2014			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepentingan		
	Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Laba/ <i>Share in Profit</i>
	%		
PAP	46,48	386.159.035.922	58.446.498.410
WPR	35,16	201.811.399.314	3.220.423.874
RO	25,89	171.545.220.591	50.435.415.878
PZN	22,52	41.497.981.560	2.607.949.935
KPD	20,00	49.629.101.899	1.821.804.212

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014:

2015						
	PAP	WPR	RO	PZN	KPD	
Aset lancar	427.293.708.836	65.237.143.368	493.014.608.054	82.235.248.012	185.346.802.290	Current assets
Aset tidak lancar	849.848.300.567	188.337.884.701	477.415.847.492	6.159.199.750	153.460.271.320	Noncurrent assets
Jumlah aset	1.277.142.009.403	253.575.028.069	970.430.455.546	88.394.447.762	338.807.073.610	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	206.903.704.374	10.439.877.435	204.783.117.721	17.263.652.129	1.263.420.316	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	120.308.107.525	11.768.142.208	25.669.114.724	7.048.422.122	248.320.553.149	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	327.211.811.899	22.208.019.643	230.452.232.445	24.312.074.251	249.583.973.465	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	949.930.197.504	231.367.008.426	739.978.223.101	64.082.373.511	89.223.100.145	Total Equity

2014						
	PAP	WPR	RO	PZN	KPD	
Aset lancar	420.118.027.168	83.129.741.164	354.553.779.718	88.912.192.937	343.475.004.050	Current assets
Aset tidak lancar	802.451.510.395	169.331.680.117	479.763.631.154	6.611.800.788	155.187.797.955	Noncurrent assets
Jumlah aset	1.222.569.537.563	252.461.421.281	834.317.410.872	95.523.993.725	498.662.802.005	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	140.617.733.293	14.068.656.710	158.741.572.582	14.887.771.769	247.370.730.637	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	250.665.060.624	12.934.612.969	12.983.251.994	6.620.977.870	3.146.561.878	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	391.282.793.917	27.003.269.679	171.724.824.576	21.508.749.639	250.517.292.515	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	831.286.743.646	225.458.151.602	662.592.586.296	74.015.244.086	248.145.509.490	Total Equity

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2015 dan 2014:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2015 and 2014:

	2015					
	PAP	WPR	RO	PZN	KPD	
Pendapatan	358.140.453.925	37.564.781.358	387.259.345.371	24.860.270.405	35.569.500.000	Revenue
Laba sebelum pajak	118.532.367.047	6.512.030.143	267.853.310.320	20.474.122.201	31.203.256.819	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	185.214.561	(603.173.319)	(329.201.263)	109.162.474	4.287.086	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	118.443.453.858	5.903.856.824	267.510.636.807	20.102.529.425	31.077.590.655	Total comprehensive income
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	55.052.517.353	2.077.681.165	69.258.503.869	4.526.472.483	6.215.518.131	Attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	-	-	49.223.362.500	6.763.050.000	38.000.000.000	Dividends paid to non-controlling interest
	2014					
	PAP	WPR	RO	PZN	KPD	
Pendapatan	333.732.861.104	39.393.590.833	309.144.361.349	27.925.343.872	3.105.000.000	Revenue
Laba sebelum pajak	125.912.632.219	12.657.667.876	195.164.030.072	24.074.292.488	9.200.570.561	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	635.123.443	1.428.525.806	718.969.954	(488.066.872)	(352.477.049)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	126.351.250.912	14.086.193.682	195.525.520.275	23.117.803.367	8.756.544.012	Total comprehensive income
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	58.728.061.424	4.953.008.708	50.621.557.199	5.205.419.606	1.751.308.802	Attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	-	-	38.823.349.500	20.967.450.000	-	Dividends paid to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2015 dan 2014:

Summarized cash flow information for 2015 and 2014:

	2015					
	PAP	WPR	RO	PZN	KPD	
Operasi	53.325.368.436	916.106.993	308.613.902.113	21.952.982.022	(23.128.546.595)	Operating
Investasi	(31.803.871.976)	(20.770.177.819)	(140.394.907.362)	(21.976.819.967)	(139.526.775.625)	Investing
Pendanaan	(12.046.113.136)	-	(49.223.362.500)	(6.763.050.000)	(38.000.000.000)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	9.475.383.324	(19.854.070.826)	118.995.632.251	(6.786.887.945)	(200.655.322.220)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
	2014					
	PAP	WPR	RO	PZN	KPD	
Operasi	45.758.164.573	18.034.663.899	233.908.498.057	11.681.288.762	213.390.229.428	Operating
Investasi	(105.971.216.003)	(6.191.093.614)	(4.558.608.248)	24.512.429.235	(136.281.556.103)	Investing
Pendanaan	70.342.377.152	-	(38.823.349.500)	(2.254.350.000)	-	Financing
Kenaikan bersih kas dan setara kas	10.129.325.722	11.843.570.285	190.526.540.309	33.939.367.997	77.108.673.325	Net increase in cash and cash equivalents

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2014

PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)

Pada tanggal 27 Februari 2014, Perusahaan membeli saham PZN, entitas yang dikendalikan bersama oleh Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 50%, sebanyak 88 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 88.000.000. Transaksi ini meningkatkan kepemilikan efektif Perusahaan pada PZN dari 50,00% menjadi sebesar 54,97%.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 7 tanggal 25 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan mengakuisisi 399 lembar saham PZN, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan pada PZN meningkat dari 54,97% menjadi sebesar 77,48% dan Perusahaan memperoleh pengendalian atas PZN sehingga Perusahaan mengkonsolidasikan laporan keuangan entitas anak tersebut sejak Juni 2014. Pada tahun 2014, ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham PZN yang diakui Perusahaan sampai dengan tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 10.042.770.233 (Catatan 13a).

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

Imbalan kas yang dialihkan	5.000.000.000
Dikurangi saldo kas anak yang diakuisisi	(31.283.372.798)
Arus kas - bersih	<u>(26.283.372.798)</u>

Tabel berikut mengikhtisarkan rincian imbalan yang dialihkan untuk akuisisi PZN serta jumlah aset yang diakuisisi dan liabilitas yang dialihkan, yang diakui pada tanggal akuisisi:

Kas yang dibayar	5.000.000.000
Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelum penggabungan usaha	<u>70.824.331.174</u>
Jumlah imbalan yang dialihkan - bersih	<u>75.824.331.174</u>

Acquisition of a Subsidiary in 2014

PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)

On February 27, 2014, the Company purchased 88 shares of stock of PZN, a 50% owned and jointly controlled entity of the Company, for Rp 88,000,000. This transaction increased the Company's ownership interest in PZN from 50.00% to 54.97%.

Further, based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase Agreement No. 7 dated June 25, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company acquired a total of 399 shares of stock of PZN, thus increasing its ownership interest in PZN from 54.97% to 77.48% and obtained control over PZN. Accordingly, the financial statements of PZN started to be consolidated with that of the Company in June 2014. Prior obtaining control over PZN, the Company accounted for the investment using the equity method and its share in net income of PZN until acquisition date amounted to Rp 10,042,770,233 (Note 13a).

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

Cash consideration
Less cash balance of acquired subsidiary
Cash outflow - net

The following table summarizes the consideration paid for PZN and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed and recognized at the acquisition date:

Cash paid
Fair value of equity interest held before the business combination
Purchase consideration - net

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal akuisisi, kepemilikan Perusahaan sebesar 54,97% pada PZN telah dinilai kembali menggunakan nilai wajar menjadi sebesar Rp 70.824.331.174. Keuntungan yang timbul atas penilaian kembali tersebut sebesar Rp 30.738.122.242 telah diakui dalam laba rugi tahun 2014.

On acquisition date, the existing ownership interest of 54.97% of the Company in PZN has been remeasured to fair value amounting to Rp 70,824,331,174. The gain on remeasurement amounting to Rp 30,738,122,242 has been recognized in the 2014 profit or loss.

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed follows:

	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset		Assets
Kas dan setara kas dan aset berwujud lainnya	33.988.396.128	Cash and cash equivalents and other tangible assets
Persediaan real estat	86.339.000.000	Real estate inventories
Properti investasi	84.639.836.592	Investment properties
Jumlah Aset	204.967.232.720	Total Assets
Liabilitas		Liabilities
Uang muka diterima	15.929.764.388	Advances received
Liabilitas lain-lain	5.826.998.116	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	21.756.762.504	Total Liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	183.210.470.216	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali	(41.253.373.373)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian - bersih	(75.824.331.174)	Purchase consideration - net
Keuntungan dari akuisisi saham	66.132.765.669	Gain on bargain purchase of a subsidiary

Keuntungan yang timbul atas akuisisi PZN tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) telah diakui dalam laba rugi tahun 2014.

The gain on acquisition of PZN (gain on bargain purchase) has been recognized in the 2014 profit or loss.

Perubahan Persentase Kepemilikan

Changes in Ownership Interest

PT Wijaya Pratama Raya (WPR)

PT Wijaya Pratama Raya (WPR)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 31 tanggal 31 Desember 2014 dari Hannywati Susilo S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham WPR setuju untuk menjual 800.000 saham yang dimiliki pihak ketiga kepada Perusahaan dengan harga pembelian sebesar Rp 1.461.500.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam WPR dari 64,25% menjadi 64,84% (Catatan 30).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 31 dated December 31, 2014 of Hannywati Susilo S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders' of WPR agreed to sell 800,000 shares owned by third party to the Company with purchase price of Rp 1,461,500,000. This transaction increased the ownership interest of the Company in WPR from 64.25% to 64.84% (Note 30).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana didokumentasikan masing-masing dalam Akta No. 18 tanggal 26 Oktober 2015, dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Muktar Widjaja
Wakil Komisaris Utama : Franciscus Xaverius
Ridwan Darmali

Komisaris Independen : Teddy Pawitra
Susiyati Bambang
Hirawan

Direksi

Direktur Utama : Lie Jani Harjanto
Wakil Direktur Utama : Teky Mailoa
Direktur : Stevanus Hartono
Adjiputro
Hongky Jeffry Nantung

Direktur Independen
(Direktur Tidak Terafiliasi) : Handoko Wibowo

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana didokumentasikan masing-masing dalam Akta No. 24 tanggal 20 Mei 2014, dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Muktar Widjaja
Wakil Komisaris Utama : Franky Oesman Widjaja
Komisaris : Hendrianto Kenanga
Welly Setiawan Prawoko

Komisaris Independen : Teddy Pawitra
Susiyati Bambang
Hirawan

Direksi

Direktur Utama : Lie Jani Harjanto
Wakil Direktur Utama : Michael Jackson Purwanto
Widjaja
Teky Mailoa
Direktur : Stevanus Hartono
Adjiputro
Hermawan Wijaya
Hongky Jeffry Nantung

Direktur Independen
(Direktur Tidak Terafiliasi) : Handoko Wibowo

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2015, based on the Stockholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 18 dated October 26, 2015, of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, the Company's Board of Commissioners and Directors consist of the following:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Vice President Commissioner

: Independent Commissioners

Directors

: President Director
: Vice President Director
: Directors

: Independent Director
(Non-affiliated Director)

As of December 31, 2014, based on the Stockholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 24 dated May 20, 2014, of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's Board of Commissioners and Directors consist of the following:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Vice President Commissioner
: Commissioners

: Independent Commissioners

Directors

: President Director
: Vice President Directors

: Directors

: Independent Director
(Non-affiliated Director)

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 26 Oktober 2015 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Susiyati Bambang Hirawan
 Anggota Komite Audit : Herawan Hadidjaja
 Rusli Prakarsa

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Susiyati Bambang Hirawan
 Anggota Komite Audit : Herawan Hadidjaja
 Edwin Hidayat

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 13.405.400.000 dan Rp 11.592.000.000.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 446 karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 (tidak diaudit) dan 548 karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan Grup adalah 2.042 dan 2.401 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (tidak diaudit).

Laporan keuangan konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Februari 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The Composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2015, based on the Extraordinary Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 17 dated October 26, 2015 of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, follows:

: Head of Audit Committee
 : Members of Audit Committee

As of December 31, 2014, based on the Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company, the composition of the Audit Committee follows:

: Head of Audit Committee
 : Members of Audit Committee

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2015 and 2014 amounted to Rp 13,405,400,000 and Rp 11,592,000,000, respectively.

The Company has a total number of 446 employees as of December 31, 2015 (unaudited) and 548 employees as of December 31, 2014 (unaudited). The total number of employees of the Group is 2,042 and 2,401 as of December 31, 2015 (unaudited) and December 31, 2014 (unaudited), respectively.

The consolidated financial statements of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2015 were completed and authorized for issuance on February 12, 2016 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the *investee*;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban lain-lain.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in other expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference (gain on bargain purchase) is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 13.795 dan Rp 12.440 per US\$ 1.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminakan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 13,795 and Rp 12,440, respectively, to United States (U.S.) \$ 1.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek – deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments – time deposits, trade accounts receivable and other accounts receivable are included in this category.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

(2) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi investasi dalam saham, serta investasi PT Royal Oriental (RO) dan PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, masing-masing pada Reksa Dana Simas Satu dan obligasi PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART).

As of December 31, 2015 and 2014, this category includes investments in shares of stocks and investments of PT Royal Oriental (RO) and PT Wijaya Pratama Raya (WPR), subsidiaries, in Simas Satu mutual funds and bond of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART), respectively.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan pada Catatan 13b disajikan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the investments in shares of stocks as disclosed in Note 13b are carried at cost net of impairment, if any.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, setoran jaminan, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, security deposits, long-term bank loan and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

(2) Assets Carried at Cost

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(3) AFS Financial Assets

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan instrumen yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*) yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal, ruko dan bangunan *strata title*) yang sedang dikonstruksi, dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of land and buildings (houses, shophouses and buildings with strata title) ready for sale, buildings (houses, shophouses and buildings with strata title) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of land for development, direct and indirect development costs and borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and buildings ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi adalah biaya konstruksi, dan dipindahkan ke tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Persediaan dari Hotel

Persediaan dari hotel dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The cost of building units under construction includes construction costs, and is transferred to land and buildings units ready for sale when the development of land and construction of buildings is completed. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the real estate project continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as an expense in the current year when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects, and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises the estimates and reallocate costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

Hotel inventories

Hotel inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

k. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

I. Perlengkapan

Perlengkapan pengelola gedung dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Nilai realisasi bersih merupakan nilai penggantian kini.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

I. Supplies

Building maintenance supplies are stated at the lower of cost or net realizable value.

Net realizable value is the current replacement cost.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

o. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

n. Land for Development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land and borrowing costs, and is transferred to land under development when the development of land has started.

o. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

Tahun/Years

Bangunan	20 – 30	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	5	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	5	Leasehold improvements
Mesing-mesin	8	Machinery
Inventaris	4 – 8	Furniture and fixtures
Kendaraan	5	Transportation equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Construction in Progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Properti Investasi

Pemilikan Langsung

Properti investasi terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah aset yang pembangunannya didanai oleh Grup sampai dengan siap dioperasikan, yang kemudian dikelola oleh Grup dan selanjutnya diserahkan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni lima (5) sampai dengan tiga puluh (30) tahun, kecuali aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih yang disusutkan dengan jangka waktu antara dua puluh (20) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

p. Investment Properties

Direct Acquisition

Investment properties consisting of directly acquired properties and properties under Build, Operate and Transfer (BOT) agreements, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Properties under BOT agreements are assets the development of which were funded by the Group then managed by the Group until such time the asset is transferred to asset holders at the end of concession period.

Investment properties are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of five (5) to thirty (30) years, except properties under BOT agreement which are depreciated over the period of BOT agreements ranging from twenty (20) to thirty (30) years.

Investment properties, except properties under BOT agreements, are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal. Properties under BOT agreements are derecognized upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properti Investasi Dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

q. Utang Mudharabah

Dana yang diterima dari pemilik dana dalam akad mudharabah diakui sebagai utang mudharabah sebesar jumlah kas diterima. Pada tanggal pelaporan, utang mudharabah diukur sebesar nilai tercatatnya.

Beban bagi hasil mudharabah yang sudah diperhitungkan tetapi belum diserahkan kepada pemilik dana, jika ada, diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Mudharabah Loan

Funds received from the owner of the funds in mudharabah are recognized as temporary syirkah funds equivalent to the amount received. At the reporting date, the mudharabah loan is measured at its carrying value.

Mudharabah loan expenses that are taken into account but not yet delivered to the owner of the funds, if any, is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position.

r. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

s. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

s. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui:

t. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan dari Penjualan Persediaan Real Estat

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih; yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli, apabila seluruh kondisi berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax and discounts and after eliminating sales within the Group.

Revenues from Sale of Real Estate Inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated;
- the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- the seller's receivable is not subject to future subordination; and
- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;
- the seller's receivable is not subject to future subordination;

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

- the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold, such as a requirement to improve the land, or to construct facilities thereon as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing laws and regulations; and
- only the land is sold and without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- the construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and
- the amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage-of-completion of the property.

The level or percentage-of-completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the real estate projects.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Jika semua kriteria yang disebutkan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai "Uang muka" dengan metode deposit sampai seluruh kriteria terpenuhi.

Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan Kamar Hotel dan Lain-lain

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari Keanggotaan Klub

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which has been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above condition is not met, all payments received from the buyers are recognized as "Advances received" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Rental and Service Revenues

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Hotel Room and Other Hotel Revenues

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

Club Membership Revenue

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Interest Income

Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

w. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

w. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

x. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

z. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

y. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

z. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal atas komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

bb. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

cc. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

aa. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

bb. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

cc. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Pengendalian Bersama pada Pengaturan Bersama**

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Perusahaan menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) sebelum peningkatan persentase kepemilikan Perusahaan pada PZN menjadi 77,48% (Catatan 1c), karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

Selanjutnya, Grup menetapkan bahwa Grup memiliki pengendalian atas ventura bersama seperti yang diungkapkan pada Catatan 13, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi pada ventura bersama dibuat oleh Grup bersama-sama dengan pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. **Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Joint Control in Joints Arrangements**

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The management of the Company determined that it has joint control over PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) prior to increasing its ownership interest in PZN to 77.48% (Note 1c), since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

Further, the Group determined that it has joint control over the joint ventures as disclosed in Note 13, since the decision in economic activities of these joint ventures are made by the Group jointly with the other venturers.

b. **Functional Currency**

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Aset keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan – Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

e. Impairment of Financial Assets – Loans and Receivables

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on any accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for doubtful accounts recognized at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2015 and 2014 follows:

	2015	2014	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	1.767.352.103.328	1.314.090.591.379	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	46.584.932.549	6.227.340.529	Short-term investment - time deposits
Piutang usaha	49.807.072.691	44.430.238.925	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	12.804.568.819	17.680.008.273	Other accounts receivable
Jumlah	<u>1.876.548.677.387</u>	<u>1.382.428.179.106</u>	Total

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas surat berharga tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui atas surat berharga tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

f. Allowance for Impairment of Available for Sale (AFS) Securities

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS securities is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

There is no impairment in value of AFS securities as of December 31, 2015 and 2014.

g. Komitmen Sewa

Komitmen sewa pembiayaan – Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa inventaris. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

g. Lease Commitments

Finance lease commitments – Group as lessee

The Group has entered into furniture and fixtures lease agreements. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of the properties.

Operating lease commitments – Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

h. Pajak Penghasilan

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

h. Income Taxes

Difference interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 27.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diungkapkan pada Catatan 9.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi selama tahun berjalan.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying values of inventories as of December 31, 2015 and 2014 are set out in Note 9.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment and investment properties during the year.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing diungkapkan pada Catatan 15 dan 16.

The carrying values of property and equipment and investment properties as of December 31, 2015 and 2014 are set out in Notes 15 and 16, respectively.

d. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai goodwill membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diungkapkan pada Catatan 17.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Impairment of Goodwill

Impairment testing for goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of goodwill requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

The carrying amount of goodwill as of December 31, 2015 and 2014 is set out in Note 17.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diungkapkan pada Catatan 14, 15, dan 16.

The carrying values of these assets as of December 31, 2015 and 2014 are set out in Notes 14, 15, and 16.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 37 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 37.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 37 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2015 and 2014, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 37.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

		Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)	
	2015	2014	
Kas	2.900.368.000	2.854.868.000	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related parties (Note 43)
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	17.193.370.842	8.586.088.619	PT Bank Sinarmas Tbk (BS)
PT Bank Sinarmas Tbk -			PT Bank Sinarmas Tbk -
Unit Syariah (BS-Syariah)	95.097.172	531.242.667	Syariah Unit (BS-Syariah)
Jumlah	17.288.468.014	9.117.331.286	Subtotal

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)	
	2015	2014	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	67.284.284.532	65.538.221.202	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Maybank)	39.148.414.693	60.172.990.330	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Maybank)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)	16.314.192.796	20.853.288.650	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	11.969.702.820	14.923.201.227	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	9.627.877.426	4.913.038.692	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	7.272.769.060	2.765.879.281	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	5.791.190.729	818.175.122	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	2.419.933.025	4.057.695.630	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Mega Tbk (Mega)	1.969.770.823	1.735.773.176	PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)	1.275.849.487	77.858.226	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	877.589.003	569.729.298	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)	287.831.758	239.519.612	PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)
Jumlah	164.239.406.152	176.665.370.446	Subtotal
Sub jumlah - Rupiah	181.527.874.166	185.782.701.732	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 48)			U.S. Dollar (Note 48)
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related parties (Note 43)
BS	1.917.530.245	4.460.646.753	BS
BS-Syariah	261.501.607	9.525.220.647	BS-Syariah
Jumlah	2.179.031.852	13.985.867.400	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Maybank	4.189.599.745	7.836.403.021	Maybank
BMI	1.946.738.812	1.182.249.457	BMI
OCBC NISP	1.578.118.893	1.509.480.484	OCBC NISP
BCA	1.006.760.756	1.680.598.470	BCA
BRI	22.447.776	79.381.133	BRI
Jumlah	8.743.665.982	12.288.112.565	Subtotal
Sub jumlah - Dolar Amerika Serikat	10.922.697.834	26.273.979.965	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Bank	192.450.572.000	212.056.681.697	Total - Cash in banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Maybank	588.310.000.000	183.360.000.000	Maybank
Permata	95.300.000.000	132.300.000.000	Permata
BDI	91.251.527.671	308.000.000.000	BDI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	68.889.835.616	88.600.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Panin	67.900.000.000	33.000.000.000	Panin
PT Bank Victoria International Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
OCBC NISP	7.300.000.000	2.500.000.000	OCBC NISP
PT Bank Mayapada International Tbk	5.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Sub jumlah - Rupiah	933.951.363.287	750.760.000.000	Subtotal - Rupiah

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)	
	2015	2014	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Dolar Amerika Serikat (Catatan 48)			U.S. Dollar (Note 48)
Pihak ketiga			Third parties
BDI	451.253.624.891	300.450.880.000	BDI
Maybank	177.693.634.987	11.002.037.013	Maybank
PT Bank UOB Indonesia Tbk	9.102.540.163	36.966.124.669	PT Bank UOB Indonesia Tbk
Sub jumlah - Dolar Amerika Serikat	638.049.800.041	348.419.041.682	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Deposito berjangka	1.572.001.163.328	1.099.179.041.682	Total - Time deposits
Jumlah	1.767.352.103.328	1.314.090.591.379	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka:			Interest rates per annum of time deposits:
Rupiah	5,50% - 11,50%	5,50% - 11,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,70% - 3,50%	0,80% - 3,50%	U.S. Dollar

5. Investasi Jangka Pendek

Terdiri atas investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

5. Short-term Investments

These consist of Rupiah denominated investments, follows:

		Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)	
	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related parties (Note 43)
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Obligasi			Bonds
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Penurunan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih	(666.000.000)	-	Unrealized loss on decline in fair value - net
Jumlah	29.334.000.000	30.000.000.000	Subtotal
Reksa dana	2.000.000.000	2.000.000.000	Mutual fund
Kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih	8.965.669.945	9.594.264.694	Unrealized gain on increase in fair value - net
Jumlah	10.965.669.945	11.594.264.694	Subtotal
Jumlah - bersih	40.299.669.945	41.594.264.694	Net
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka	46.584.932.549	6.227.340.529	Time deposits
Jumlah	86.884.602.494	47.821.605.223	Total

Tersedia untuk dijual

- Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, memiliki investasi dalam Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 Seri A (SMART I) yang diterbitkan oleh PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, pihak berelasi (Catatan 43).

Available-for-sale

- As of December 31, 2015 and 2014, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, has investment in SMART Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series A (SMART I), issued by PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, a related party (Note 43).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Obligasi SMART I memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2017. Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 9% per tahun yang akan dibayar secara triwulanan.

WPR membeli obligasi SMART I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar investasi dalam obligasi SMART I masing-masing sebesar Rp 29.334.000.000 dan Rp 30.000.000.000. Pada tahun 2015, WPR mencatat rugi belum direalisasi atas penurunan nilai wajar obligasi SMART I sebesar Rp 666.000.000. Sedangkan pada tahun 2014, WPR mencatat laba belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar obligasi SMART I sebesar Rp 1.485.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 955.621.156 dan Rp 523.801.083, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Ekuitas pada laba belum direalisasi atas kenaikan nilai efek tersedia untuk dijual milik entitas anak" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Pefindo, peringkat obligasi SMART I masing-masing adalah idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*).

- RO memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Simas Satu yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi (Catatan 43), dan Bank Kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana RO bertindak sebagai sponsor. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut adalah sebesar 2.083.060,49 unit. Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 10.965.669.945 dan Rp 11.594.264.694. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 6.678.032.245 dan Rp 7.143.883.812, disajikan sebagai bagian dari akun "Ekuitas pada laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 31). Hasil investasi dalam satu tahun terakhir masing-masing adalah sebesar -5,42% dan 15,15%, pada tahun pada 2015 dan 2014.

SMART I bonds have a term of five (5) years and will mature on July 3, 2017. Interest of the bonds is at fixed rate of 9% per annum and payable on a quarterly basis.

WPR purchased SMART I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of December 31, 2015 and 2014, the fair value of SMART I bonds amounted to Rp 29,334,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively. In 2015, WPR recognized unrealized loss on decline in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 666,000,000. While in 2014, WPR recognized unrealized gain on increase in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 1,485,000,000.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's interest in this unrealized gain amounted to Rp 955,621,156 and Rp 523,801,083, respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries" account in the equity section of the consolidated statement of financial position (Note 31).

As of December 31, 2015 and 2014, based on the ranking made by Pefindo, SMART I bonds are rated as idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*).

- RO has investment in Reksa Dana Simas Satu, in which PT Sinarmas Asset Management, a related party (Note 43), acts as the investment manager, PT Bank CIMB Niaga Tbk as custodian and RO as sponsor to the placement. As of December 31, 2015 and 2014, the investment in mutual fund has 2,083,060.49 units. As of December 31, 2015 and 2014, the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 10,965,669,945 and Rp 11,594,264,694, respectively. The Company's interest in this transaction as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 6,678,032,245 and Rp 7,143,883,812, respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries" in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 31). The annual return on this investment is -5.42% and 15.15% in 2015 and 2014, respectively.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi – bersih atas surat berharga – tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The changes in net unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities follows:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	9.594.264.694	6.584.243.611	Balance at the beginning of the year
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi			Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value:
Obligasi	(666.000.000)	1.485.000.000	Bonds
Reksadana	(628.594.749)	1.525.021.083	Mutual fund
Saldo akhir tahun	8.299.669.945	9.594.264.694	Balance at the end of the year

Deposito berjangka

Merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan fasilitas kredit kepemilikan rumah dan utang bank dengan rincian sebagai berikut:

Time deposits

Consists of time deposits used as collateral for housing loan facility and bank loan with details as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)	2014	
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	34.477.637.125		1.386.571.100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.030.841.839		3.561.156.931	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Maybank)	1.958.774.759		500.277.275	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Maybank)
PT Bank OCBC NISP Tbk	828.263.336		264.668.230	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	766.254.125		256.100.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	447.606.063		258.566.993	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	75.555.302		-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	46.584.932.549		6.227.340.529	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	3,40% - 9,50%		4,00% - 7,75%	Interest rate per annum on time deposits

Deposito berjangka sebesar Rp 31.000.000.000 pada Mandiri milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan utang bank yang diterima oleh PT Duta Semesta Mas, entitas anak (Catatan 18).

Time deposits placed in Mandiri amounting to Rp 31,000,000,000 were pledged as collateral on loans obtained by PT Duta Semesta Mas, a subsidiary (Note 18)

6. Investasi Mudharabah

Pada tanggal 31 Desember 2013, akun ini merupakan investasi mudharabah melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah, pihak berelasi (Catatan 43), yang ditempatkan oleh PT Royal Oriental, PT Prima Sehati dan PT Perwita Margasakti, entitas-entitas anak, masing-masing sebesar Rp 125.000.000.000, Rp 130.000.000.000 dan Rp 97.512.000.000. Pada tanggal 12 Februari 2014, seluruh investasi mudharabah tersebut telah dicairkan.

6. Investment in Mudharabah

As of December 31, 2013, this account pertains to investments in mudharabah through PT Bank Sinarmas Tbk – Syariah Unit, a related party (Note 43), which was pledged by PT Royal Oriental, PT Prima Sehati and PT Perwita Margasakti, subsidiaries, amounting to Rp 125,000,000,000, Rp 130,000,000,000 and Rp 97,512,000,000, respectively. On February 12, 2014, all investment in mudharabah has been fully withdrawn.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Bagi hasil sebesar Rp 4.624.471.000 telah diakui dan dicatat sebagai "Pendapatan bagi hasil mudharabah" pada laba rugi tahun 2014.

Profit sharing amounting to Rp 4,624,471,000 in 2014, has been recognized and presented as "Mudharabah profit sharing income" in the 2014 profit or loss.

7. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan Jenis Transaksi

	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 43)		
Sewa	16.302.554.472	20.412.481.585
Pihak ketiga		
Sewa	10.453.626.795	11.405.364.791
Kamar, makanan dan minuman dan lain-lain	13.403.015.828	10.818.758.141
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	4.706.306.796	1.793.634.408
Tanah, rumah tinggal dan ruko	4.941.568.800	-
Jumlah - pihak ketiga	33.504.518.219	24.017.757.340
Jumlah	49.807.072.691	44.430.238.925

b. Berdasarkan Umur (Hari)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 43)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 s.d 30 hari	7.906.505.255	4.169.714.160
31 s.d 60 hari	3.220.124.002	8.625.220.300
61 s.d 90 hari	2.559.828.082	1.146.409.765
91 s.d 120 hari	2.616.097.133	6.471.137.360
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-
Jumlah	16.302.554.472	20.412.481.585
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.566.351.406	19.634.408
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 s.d 30 hari	11.064.236.426	9.102.633.021
31 s.d 60 hari	14.649.207.060	6.916.893.129
61 s.d 90 hari	1.563.142.971	924.121.158
91 s.d 120 hari	3.068.103.508	7.054.475.624
> 120 hari	593.476.848	-
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-
Jumlah	33.504.518.219	24.017.757.340
Jumlah	49.807.072.691	44.430.238.925

7. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable follows:

a. By Nature of Transactions

Related parties (Note 43)
Rental
Third parties
Rental
Room, food and beverages, and others
Land and buildings with strata title
Land, houses and shophouses
Total - third parties
Total

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

Related parties (Note 43)
Not past due and unimpaired
Past due but not impaired
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
Past due and impaired
Subtotal
Third parties
Not past due and unimpaired
Past due but not impaired
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
> 120 days
Past due and impaired
Subtotal
Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Piutang usaha disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Trade accounts receivable are presented in the consolidated financial statements as:

	2015	2014	
Aset lancar			Current assets
Pihak berelasi (Catatan 43)	16.302.554.472	20.412.481.585	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga	30.938.166.813	23.998.122.932	Third parties
Aset tidak lancar			Noncurrent assets
Pihak ketiga	2.566.351.406	19.634.408	Third parties
Jumlah	<u>49.807.072.691</u>	<u>44.430.238.925</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,18% dan 0,25% dari jumlah aset (Catatan 43).

Trade accounts receivable from related parties represent 0.18% and 0.25% of the total assets as of December 31, 2015 and 2014 respectively (Note 43).

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

No allowance for doubtful accounts was provided on trade accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

8. Piutang Lain-Lain

8. Other Accounts Receivable

Terdiri dari piutang atas bunga obligasi dan deposito berjangka dan jasa pemeliharaan.

This account consists mainly of interest receivable from investments in bonds and time deposits and receivables related to maintenance services.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,01% dan 0,04% dari jumlah aset (Catatan 43).

As of December 31, 2015 and 2014, other accounts receivable from related parties represent 0.01% and 0.04%, respectively, of the total assets (Note 43).

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

No allowance for doubtful accounts was provided on other accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

9. Persediaan

9. Inventories

	2015	2014	
Persediaan real estat - bersih	2.129.098.385.079	1.919.612.100.430	Real estate inventories - net
Persediaan dari hotel	2.571.089.016	2.852.485.356	Hotel inventories
Jumlah	<u>2.131.669.474.095</u>	<u>1.922.464.585.786</u>	Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Persediaan Real Estat

	2015	2014
Tanah dan bangunan yang siap dijual:		
Grand Wisata	130.477.690.126	180.101.739.130
Mangga Dua Center	126.902.872.849	126.902.872.849
Mega ITC Cempaka Mas	118.310.808.601	118.310.808.601
Mangga Dua	92.706.438.580	92.706.438.580
ITC Depok	86.339.000.000	86.339.000.000
ITC Mangga Dua	53.150.868.201	53.150.868.201
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	46.181.288.298	46.181.288.298
Roxy Mas	44.362.236.721	44.362.236.721
Kota Wisata	34.548.094.721	40.168.750.233
Banjar Wijaya	25.377.941.766	1.720.447.984
Duta Mas Fatmawati	22.524.926.237	22.524.926.237
Harco Mas	17.886.209.342	17.886.209.342
Kota Bunga	6.629.807.821	7.214.533.677
Juanda	5.440.000.000	5.440.000.000
Legenda Wisata	3.294.105.326	4.225.445.065
Graha Cempaka Mas	2.845.392.132	2.845.392.132
Wisma Eka Jiwa	1.083.342.405	1.083.342.405
Taman Permata Buana	316.989.733	316.989.733
Jumlah	<u>818.378.012.859</u>	<u>851.481.289.188</u>
Bangunan yang sedang dikonstruksi:		
Kota Wisata	101.872.615.048	71.091.580.647
Legenda Wisata	39.276.103.546	25.683.857.298
Banjar Wijaya	25.128.898.268	17.890.495.772
Grand Wisata	23.274.641.700	20.502.434.018
Mangga Dua Center	3.016.000.000	-
ITC Mangga Dua	223.503.800	-
Jumlah	<u>192.791.762.362</u>	<u>135.168.367.735</u>
Tanah yang sedang dikembangkan:		
Kota Wisata	418.440.473.253	391.685.186.175
Legenda Wisata	176.208.502.744	160.197.144.145
Banjar Wijaya	166.986.074.629	174.545.146.949
Grand Wisata	149.093.658.090	98.306.161.141
Taman Permata Buana	127.090.143.896	88.982.594.158
South Gate	61.284.206.314	-
Kota Bunga	36.426.013.087	38.479.007.087
Mangga Dua Center	4.011.821.496	3.811.821.496
Jumlah	<u>1.139.540.893.509</u>	<u>956.007.061.151</u>
Jumlah	2.150.710.668.730	1.942.656.718.074
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(21.612.283.651)</u>	<u>(23.044.617.644)</u>
Bersih	<u>2.129.098.385.079</u>	<u>1.919.612.100.430</u>

a. Real Estate Inventories

Land and buildings ready for sale:
Grand Wisata
Mangga Dua Center
Mega ITC Cempaka Mas
Mangga Dua
ITC Depok
ITC Mangga Dua
Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Roxy Mas
Kota Wisata
Banjar Wijaya
Duta Mas Fatmawati
Harco Mas
Kota Bunga
Juanda
Legenda Wisata
Graha Cempaka Mas
Wisma Eka Jiwa
Taman Permata Buana
Subtotal
Buildings under construction:
Kota Wisata
Legenda Wisata
Banjar Wijaya
Grand Wisata
Mangga Dua Center
Mangga Dua Center
Subtotal
Land under development:
Kota Wisata
Legenda Wisata
Banjar Wijaya
Grand Wisata
Taman Permata Buana
South Gate
Kota Bunga
Mangga Dua Center
Subtotal
Total
Allowance for decline in value of real estate inventories
Net

Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movements of land and buildings ready for sale:

	2015	2014	
Saldo awal	851.481.289.188	702.983.436.141	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	267.635.252.907	373.964.759.333	Additions during the year
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	-	86.339.000.000	Additions from the acquisition of subsidiaries (Note 1c)
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(300.738.529.236)</u>	<u>(311.805.906.286)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>818.378.012.859</u>	<u>851.481.289.188</u>	Ending balance

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi bangunan yang sedang dikonstruksi adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal	135.168.367.735	163.356.667.195	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	217.187.149.425	235.348.413.454	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(159.563.754.798)	(263.536.712.914)	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>192.791.762.362</u>	<u>135.168.367.735</u>	Ending balance

Movements of buildings under construction:

Persentase nilai tercatat bangunan yang sedang dikonstruksi terhadap nilai kontrak atau proyek adalah sebagai berikut:

Percentage of cost of buildings under construction to the total contract price of the project:

	2015		2014		
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	
		%		%	
Kota Wisata	101.872.615.048	79	71.091.580.647	74	Kota Wisata
Legenda Wisata	39.276.103.546	77	25.683.857.298	67	Legenda Wisata
Banjar Wijaya	25.128.898.268	84	17.890.495.772	45	Banjar Wijaya
Grand Wisata	23.274.641.700	99	20.502.434.018	97	Grand Wisata
Mangga Dua Center	3.016.000.000	15	-	-	Mangga Dua Center
ITC Mangga Dua	<u>223.503.800</u>	95	<u>-</u>	-	ITC Mangga Dua
	<u>192.791.762.362</u>		<u>135.168.367.735</u>		

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movement in land under development follows:

	2015	2014	
Saldo awal	956.007.061.151	737.798.058.972	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	291.605.330.467	328.637.048.598	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(108.071.498.109)	(110.428.046.419)	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>1.139.540.893.509</u>	<u>956.007.061.151</u>	Ending balance

Estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada proyek Legenda Wisata, Mangga Dua Center dan Kota Wisata adalah pada tahun 2016, sedangkan proyek Grand Wisata dan Banjar Wijaya pada tahun 2015. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Buildings under construction in projects Legenda Wisata, Mangga Dua Center and Kota Wisata is expected to be completed in 2016, while project Grand Wisata and Banjar Wijaya in 2015. Management believes that these projects will be completed on its expected dates of completion.

Jumlah persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 7,39% dan 9,13% dari jumlah persediaan.

Total inventories ready for sale which already have sales and purchase agreements but had not been recognized as sales in 2015 and 2014, represents 7.39% and 9.13%, as of December 31, 2015 and 2014, respectively, of the total inventories.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah memadai dan telah mencerminkan nilai realisasi bersih persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh persediaan yang dimiliki adalah atas nama Grup.

Persediaan real estat telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 43), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 675.832.131.911 dan US\$ 386.525.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 237.149.937.370 dan US\$ 384.050.000 pada tanggal 31 Desember 2014. Jumlah pertanggungan merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan asuransi properti investasi (Catatan 16). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

b. Persediaan dari Hotel

	2015	2014	
Perlengkapan	1.164.763.863	1.346.624.924	Supplies
Makanan	574.707.817	632.674.451	Food
Minuman	332.377.518	285.368.010	Beverages
Lain-lain	499.239.818	587.817.971	Others
Jumlah	2.571.089.016	2.852.485.356	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan hotel tersebut tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The Group regularly reviews the carrying value of its real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed its net realizable values. Management believes that the allowance for decline in value is adequate to reduce the carrying values of real estate inventories to net realizable values.

As of December 31, 2015 and 2014, all inventories are under the name of the Group.

The real estate inventories are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 43), against fire and other possible losses for a sum of Rp 675,832,131,911 and US\$ 386,525,000 as of December 31, 2015 and Rp 237,149,937,370 and US\$ 384,050,000 as of December 31, 2014. The insurance coverage includes that for investment properties (Note 16). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

b. Hotel Inventories

Management believes that the carrying amounts of the hotel inventories does not exceed the net realizable values as of December 31, 2015 and 2014.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Uang Muka

	2015
Pembelian tanah	124.206.220.920
Aset tetap	11.956.682.843
Renovasi	8.117.600.370
Biaya pengembangan tanah	7.806.288.109
Promosi	2.457.706.567
Utilitas	2.405.639.217
Perijinan	1.459.887.601
Karyawan	361.749.260
Aset tetap dalam pembangunan	-
Lain-lain	1.670.650.662
Jumlah	160.442.425.549

10. Advances

	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)
	2014
Land acquisition	60.893.001.080
Property and equipment	11.198.697.144
Renovation	5.786.887.984
Development expenses	8.361.280.243
Promotion	1.964.768.832
Utilities	942.627.699
Permit	2.223.214.458
Employees	878.442.360
Property and equipment under construction	4.893.423.324
Others	1.521.916.190
Total	98.664.259.314

11. Pajak Dibayar Dimuka

	2015
Pajak penghasilan	
Pasal 4 ayat 2	
(6% dan 10%) (Catatan 41)	62.517.090.507
Pasal 4 ayat 2 (5%) (Catatan 41)	40.401.643.382
Pasal 4 ayat 2 (3%)	4.740.637.704
Pasal 23	1.279.706.152
Pasal 25	1.476.303.369
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	18.758.418.766
Jumlah	129.173.799.880

11. Prepaid Taxes

	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)
	2014
Income taxes	
Article 4 paragraph 2	
(6% and 10%) (Note 41)	46.231.340.627
Article 4 paragraph 2 (5%) (Note 41)	36.245.956.446
Article 4 paragraph 2 (3%)	-
Article 23	1.014.476.464
Article 25	1.071.602.789
Value Added Tax - net	3.492.927.109
Total	88.056.303.435

12. Biaya Dibayar Dimuka

	2015
Program kepemilikan kendaraan	9.711.183.008
Asuransi	5.606.086.306
Lain-lain	990.584.432
Jumlah	16.307.853.746

12. Prepaid Expenses

	2014
Car ownership program	-
Insurance	1.745.496.464
Others	772.664.569
Total	2.518.161.033

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Prepaid expenses are presented in the consolidated financial statements as:

	2015	2014	
Aset lancar	5.263.606.872	2.518.161.033	Current assets
Aset tidak lancar	11.044.246.874	-	Noncurrent assets
Jumlah	16.307.853.746	2.518.161.033	Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Saldo biaya dibayar dimuka masing-masing sebesar 0,01% dan 0,02% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan transaksi dengan pihak berelasi (Catatan 43).

As of December 31, 2015 and 2014, prepaid expenses pertaining to related parties represent 0.01% and 0.02%, respectively, of the total assets (Note 43).

13. Investasi dalam Saham

13. Investments in Shares

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50) 2014	
Metode ekuitas:			Equity method:
Asosiasi	131.792.219.611	133.540.273.380	Associates
Ventura bersama	156.949.163.389	159.281.647.284	Joint ventures
Metode biaya:			Cost method:
Saham biasa	589.088.800	589.088.800	Common shares
Jumlah	289.330.471.800	293.411.009.464	Total

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama dari Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Details of Group's associates and joint ventures as of December 31, 2015 and 2014 follows:

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi Usaha/ Negara Domisili/ Place of Business/ Country of Incorporation	Kepemilikan dan Hak Suara/ Ownership and Voting Rights %	Aktivitas Utama/ Principal Activity
Asosiasi/Associates			
PT Matra Olahcipta	Indonesia	50,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Dutakarya Propertindo	Indonesia	50,00	Perumahan/Real estate
PT Citraagung Tirta Jatim	Indonesia	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Binamaju Mitra Sejati	Indonesia	25,50	Perumahan/Real estate
Ventura Bersama/Joint Ventures			
PT Itomas Kembangan Perdana	Indonesia	51,00	Perumahan/Real estate
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	Indonesia	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center

Metode Ekuitas

Equity Method

a. Entitas Asosiasi

a. Associates

Investasi dalam entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates follows:

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value of Investments at the Beginning of the Year	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Pengurangan Penyertaan/ Deduction on Investments	Perubahan Selama Tahun 2015/ Changes during 2015		Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value of Investments at the End of the Year
					Ekuitas pada Laba Bersih/ Share in Net Income	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	
PT Matra Olahcipta	50,00	55.387.335.893	(3.000.000.000)	-	3.720.192.819	89.876.660	56.197.405.372
PT Dutakarya Propertindo	50,00						
PT Citraagung Tirta Jatim	40,00	13.509.069.324	(8.000.000.000)	(2.000.000.000)	4.108.594.185	94.661.209	7.712.324.718
PT Binamaju Mitra Sejati	25,50	64.643.868.163	(13.387.500.000)	-	16.496.113.364	130.007.994	67.882.489.521
Jumlah/ Total		133.540.273.380	(24.387.500.000)	(2.000.000.000)	24.324.900.368	314.545.863	131.792.219.611

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Disajikan kembali/As restated/ (Catatan/Note 50) Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014						Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value of Investments at the End of the Year
		Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value of Investments at the Beginning of the Year	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Penambahan Penyertaan/ Additional Investments	Ekuitas pada Laba Bersih/ Share in Net Income	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Dampak Akuisisi *)/ Impact of Acquisition *)	
PT Matra Olahcipta	50,00	53.769.604.273	(3.000.000.000)	-	4.522.128.485	95.603.135	-	55.387.335.893
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	54,97	35.460.520.360	(5.503.100.000)	88.000.000	10.042.770.233	-	(40.086.208.933)	-
PT Dutakarya Propertindo	50,00	-	-	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	40,00	5.245.829.844	-	-	8.158.751.684	104.487.796	-	13.509.069.324
PT Binamaju Mitra Sejati	25,50	47.836.645.094	-	-	16.910.513.388	(103.290.319)	-	64.643.868.163
Jumlah/ Total		142.312.599.571	(8.503.100.000)	88.000.000	39.634.163.790	96.800.612	(40.086.208.933)	133.540.273.380

*) merupakan saldo investasi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c) – Entitas anak mulai dikonsolidasikan sejak Juni 2014

*) balance of investments at the date of acquisition (Note 1c) – The subsidiary started to be consolidated in June 2014

Pada tahun 2015, PT Binamaju Mitra Sejati membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 52.500.000.000 atau setara dengan Rp 26.250 per lembar saham. Bagian PT Sinarwisata Permai, entitas anak, atas pembagian dividen tunai ini adalah sebesar Rp 13.387.500.000.

In 2015, PT Binamaju Mitra Sejati agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 52,500,000,000 or equivalent to Rp 26,250 per share. The share of PT Sinarwisata Permai, a subsidiary, on this cash dividend amounted to Rp 13,387,500,000.

Pada tahun 2015, PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 20.000.000.000 atau setara dengan Rp 2.000.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 8.000.000.000.

In 2015, PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 20,000,000,000 or equivalent to Rp 2,000,000 per share. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp 8,000,000,000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham CTJ, yang didokumentasikan dalam Akta No. 9 tanggal 10 Juli 2015 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, pemegang saham menyetujui penurunan modal dasar dari sebesar Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta penurunan modal ditempatkan dan disetor dari 10.000 lembar saham atau sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi 5.000 lembar saham atau sebesar Rp 5.000.000.000. Penurunan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham CTJ tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0941050.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 25 Agustus 2015. Bagian Perusahaan atas pengembalian modal tersebut adalah sebesar Rp 2.000.000.000.

Based on the Stockholders' Circular Decision Statement of CTJ, as stated in Notarial Deed No. 9 dated July 10, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to reduce CTJ's authorized capital stock from Rp 40,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and its issued and paid-up capital stock from 10,000 shares or equivalent to Rp 10,000,000,000 to 5,000 shares or equivalent to Rp 5,000,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the decrease was done proportionately. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0941050.AH.01.02.Year 2015 dated August 25, 2015. The Company's share on the aforementioned decrease in capital amounted to Rp 2,000,000,000.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2015 dan 2014, PT Matra Olahcipta membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 6.000.000.000 atau setara dengan Rp 300.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000.

Pada tahun 2014, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 10.011.800.000 atau setara dengan Rp 5.650.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 5.503.100.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 10 tanggal 27 Februari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Jakarta Sinar Intertrade, pihak ketiga, menyetujui penjualan saham PZN sebesar Rp 88.000.000 terdiri dari 88 lembar saham kepada Perusahaan. Hal ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dari PZN dari 50,00% menjadi 54,97%.

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan mengakuisisi 399 lembar saham PZN sehingga persentase kepemilikan Perusahaan di PZN meningkat dari 54,97% menjadi 77,48% dan Perusahaan mengkonsolidasikan laporan keuangan PZN sejak Juni 2014 (Catatan 1c).

PT Dutakarya Propertindo (DKP) mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bagian Perusahaan atas kerugian DKP telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada DKP dicatat sebesar nihil. Jika entitas tersebut selanjutnya laba, Perusahaan akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari DKP yang belum diakui masing-masing adalah sebesar Rp 214.508.384 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

In 2015 and 2014, PT Matra Olahcipta agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 6,000,000,000 or equivalent to Rp 300,000 per share. The share of the Company, a stockholder, on this cash dividend amounted to Rp 3,000,000,000 for each year.

In 2014, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 10,011,800,000 or equivalent to Rp 5,650,000 per share. The share of the Company, a stockholder, on this cash dividends amounted to Rp 5,503,100,000.

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase dated February 27, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Jakarta Sinar Intertrade, a third party, agreed to sell 88 shares of PZN amounting to Rp 88,000,000, thus, increasing the Company's ownership interest in PZN from 50.00% to 54.97%.

In June 2014, the Company acquired another 399 shares of PZN, thus, increasing its ownership interest in PZN from 54.97% to 77.48%. Accordingly, the financial statements of PZN were consolidated with that of the Company starting in June 2014 (Note 1c).

PT Dutakarya Propertindo (DKP) has deficit as of December 31, 2015 and 2014. As of December 31, 2015 and 2014, the Company's share in net losses of DKP has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in DKP have been reduced to zero. If DKP subsequently reported profit, the Company will resume recognizing its share in the profit of such associate only after its share of net losses not recognized. The Company's unrecognized share in losses of DKP amounted to Rp 214,508,384 as of December 31, 2015 and 2014.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to material associates, not adjusted for proportion of ownership:

2015				
	PT Matra Olahcipa	PT Citraagung Tirta Jatim	PT Binamaju Mitra Sejati	
Aset				Assets
Lancar	144.473.516.193	95.562.430.950	283.076.968.518	Current
Tidak lancar	8.122.627.355	261.346.399.964	51.011.123.037	Noncurrent
Jumlah	<u>152.596.143.548</u>	<u>356.908.830.914</u>	<u>334.088.091.555</u>	Total
Liabilitas				Liabilities
Jangka pendek	16.320.966.645	46.626.346.633	93.383.436.733	Current
Jangka panjang	24.647.758.959	291.001.672.483	3.432.036.584	Noncurrent
Jumlah	<u>40.968.725.604</u>	<u>337.628.019.116</u>	<u>96.815.473.317</u>	Total
Pendapatan	22.702.472.252	87.535.870.663	121.913.553.377	Revenues
Beban	<u>(4.638.337.479)</u>	<u>(74.411.779.511)</u>	<u>(51.726.406.204)</u>	Expenses
Laba	<u>18.064.134.773</u>	<u>10.271.485.463</u>	<u>64.690.640.644</u>	Profit
2014				
	PT Matra Olahcipa	PT Citraagung Tirta Jatim	PT Binamaju Mitra Sejati	
Aset				Assets
Lancar	150.472.723.526	117.006.896.245	316.292.334.151	Current
Tidak lancar	9.056.962.797	277.575.061.406	53.256.690.918	Noncurrent
Jumlah	<u>159.529.686.323</u>	<u>394.581.957.651</u>	<u>369.549.025.069</u>	Total
Liabilitas				Liabilities
Jangka pendek	4.261.609.089	45.765.233.656	107.632.326.107	Current
Jangka panjang	45.310.758.238	315.044.050.684	37.344.556.636	Noncurrent
Jumlah	<u>49.572.367.327</u>	<u>360.809.284.340</u>	<u>144.976.882.743</u>	Total
2014				
	PT Matra Olahcipa	PT Citraagung Tirta Jatim	PT Binamaju Mitra Sejati	
Pendapatan	21.360.861.179	90.163.549.127	128.891.793.862	Revenues
Beban	<u>(3.265.133.477)</u>	<u>(66.306.504.287)</u>	<u>(16.607.629.267)</u>	Expenses
Laba	<u>9.044.256.969</u>	<u>20.396.879.211</u>	<u>66.315.738.776</u>	Profit

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Ventura Bersama

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama, adalah sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50) 2014
Saldo awal	159.281.647.284	4.940.786.515
Biaya perolehan investasi	-	153.000.000.000
Ekuitas pada laba bersih tahun berjalan	1.267.516.105	5.340.860.769
Dividen	(3.600.000.000)	(4.000.000.000)
Saldo akhir	<u>156.949.163.389</u>	<u>159.281.647.284</u>

Pada tahun 2015 dan 2014, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua membagikan keuntungan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 9.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000. Bagian Perusahaan atas pembagian keuntungan ini masing-masing adalah sebesar Rp 3.600.000.000 dan Rp 4.000.000.000.

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Aset		
Lancar - kas dan setara kas	88.908.848.962	97.174.861.721
Lancar (tidak termasuk kas dan setara kas)	238.019.625.845	236.449.176.405
Tidak lancar	<u>35.900.017.842</u>	<u>38.144.010.616</u>
Jumlah	<u>362.828.492.649</u>	<u>371.768.048.742</u>

b. Joint Ventures

Movement of interests in the joint ventures is summarized as follows:

	2015	2014
Beginning balance	4.940.786.515	4.940.786.515
Cost of investment	153.000.000.000	153.000.000.000
Share in net profit during the year	5.340.860.769	5.340.860.769
Dividends	(4.000.000.000)	(4.000.000.000)
Ending balance	<u>159.281.647.284</u>	<u>159.281.647.284</u>

In 2015 and 2014, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua agreed to distribute profit to stockholders amounting to Rp 9,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively. The share of the Company, a stockholder, on this profit amounted to Rp 3,600,000,000 and Rp 4,000,000,000, respectively.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments as of December 31, 2015 and 2014.

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

	2015	2014
Assets		
Current - Cash and cash equivalents	88.908.848.962	97.174.861.721
Current (excluding cash and cash equivalents)	238.019.625.845	236.449.176.405
Noncurrent	<u>35.900.017.842</u>	<u>38.144.010.616</u>
Total	<u>362.828.492.649</u>	<u>371.768.048.742</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek - utang usaha, utang lain-lain dan provisi	-	-	Current - Trade and other accounts payable and provision
Jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	52.894.855.862	158.904.702	Current (excluding trade and other accounts payable and provision)
Jangka panjang (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	63.000.000	56.950.682.157	Noncurrent (excluding trade and other accounts payable and provision)
Jumlah	52.957.855.862	57.109.586.859	Total
Jumlah ekuitas	309.870.636.787	314.658.461.883	Total equity
Pendapatan	10.677.070.847	10.952.237.720	Revenues
Penyusutan dan amortisasi	(2.262.084.592)	(2.258.825.790)	Depreciation and amortization
Pendapatan bunga	6.189.783.222	6.071.358.037	Interest income
Laba sebelum pajak	5.276.518.355	13.401.719.370	Profit before tax
Beban pajak	1.064.343.447	1.095.223.775	Tax expense
Laba tahun berjalan	4.212.174.908	12.306.495.595	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	4.212.174.908	12.306.495.595	Total comprehensive income

Metode Biaya

Investasi dalam saham yang dicatat dengan metode biaya atas saham biasa adalah sebagai berikut:

	2015	2014
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800
PT Bumi Paramudita Mas	1.000	1.000
Jumlah	589.088.800	589.088.800

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham biasa PT Karawang Bukit Golf (KBG) sebesar Rp 589.087.800 dengan jumlah saham sebanyak tujuh (7) lembar.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, PT Saranapapan Ekasejati (SPE), entitas anak, memiliki penyertaan pada saham biasa PT Bumi Paramudita Mas (BPM), sebesar Rp 1.000 dengan jumlah saham sebanyak satu (1) lembar.

Penyertaan pada saham biasa KBG dan BPM dicatat pada biaya perolehan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2, karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

Cost Method

Investments in common shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

	2015	2014
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800
PT Bumi Paramudita Mas	1.000	1.000
Total	589.088.800	589.088.800

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has investment in PT Karawang Bukit Golf (KBG)'s common shares of stock totaling to seven (7) shares amounting to Rp 589,087,800.

As of December 31, 2015 and 2014, PT Saranapapan Ekasejati (SPE), a subsidiary, has investment in PT Bumi Paramudita Mas (BPM)'s common shares of stock totaling to one (1) share amounting to Rp 1,000.

Investments in common stock of KBG and BPM are recorded under cost method, as explained in Note 2, because the market prices are not reliably determinable.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas di atas, karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas-entitas tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat.

The Group did not provide allowance for any decline in value of the aforementioned investments in these companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engaged in the real estate business.

14. Tanah yang Belum Dikembangkan

Terdiri dari:

14. Land for Development

This account consists of:

Nama Proyek/ <i>Name of Project</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	2015		Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 50)	
		Luas Tanah/ <i>Land Area</i> m2	Jumlah/ <i>Amount</i>	Luas Tanah/ <i>Land Area</i> m2	Jumlah/ <i>Amount</i>
Kota Wisata	Cibubur, Jawa Barat	1.084.886	824.624.265.819	1.103.396	840.514.614.661
Grand Wisata	Bekasi	5.233.157	644.091.939.121	5.196.989	617.942.495.950
Roxy II	Roxy, Jakarta Pusat	156.200	540.047.334.833	156.200	527.201.213.356
Surabaya*	Benowo, Surabaya	3.094.162	434.420.277.819	3.066.431	394.852.240.669
Cibubur *	Cibubur, Jawa Barat	1.610.334	276.036.514.211	1.593.782	266.331.887.360
Bekasi *	Bekasi	839.304	107.463.494.527	837.804	105.617.029.099
South Gate	Tanjung Barat	32.327	85.897.791.110	54.187	102.795.412.021
Kota Bunga	Desa Sukanagalih dan/and Desa Batulawang	64.715	8.027.054.168	64.715	8.027.054.168
Mangga Dua Center	Jagirwonokromo, Surabaya	1.648	1.041.305.956	1.648	1.041.305.956
Legenda Wisata	Cibubur, Jawa Barat	-	-	9.649	7.171.719.528
Jumlah/Total		12.116.733	2.921.649.977.564	12.084.801	2.871.494.972.768

* proyek entitas anak yang masih dalam tahap pra-operasi (Catatan 1c)/
projects of subsidiaries in pre-operating stage (Note 1c)

Mutasi pada akun tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movements in land for development account follows:

	2015	2014	
Saldo awal	2.871.494.972.768	2.852.165.997.018	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	121.407.893.667	222.098.799.908	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(71.252.888.871)	(202.769.824.158)	Deductions during the year
Saldo akhir	2.921.649.977.564	2.871.494.972.768	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh tanah yang belum dikembangkan adalah atas nama Grup.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the land for development are under the name of the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanah seluas 62.862 m2, dijadikan jaminan atas utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 25).

As December 31, 2015 and 2014, land with a total area of 62,862 square meters are pledged as collateral for bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 25).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2015 and 2014.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

15. Aset Tetap

15. Property and Equipment

	Perubahan Selama Tahun 2015/ Changes during 2015				31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	43.915.028.729	Land
Bangunan	246.373.189.270	-	-	93.239.998.150	339.613.187.420	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.925.679.675	7.728.093	-	-	4.933.407.768	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	-	-	-	97.572.967.729	97.572.967.729	Machinery
Inventaris	156.121.729.733	16.644.659.979	(189.804.000)	-	172.576.585.712	Furniture and fixtures
Kendaraan	41.271.022.873	6.677.117.320	(2.283.266.391)	-	45.664.873.802	Transportation equipment
Jumlah	494.145.593.385	23.329.505.392	(2.473.070.391)	190.812.965.879	705.814.994.265	Total
Aset tetap dalam pembangunan	160.117.846.607	53.950.408.746	-	(182.479.598.658)	31.588.656.695	Construction in progress
Jumlah	654.263.439.992	77.279.914.138	(2.473.070.391)	8.333.367.221	737.403.650.960	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi:						Accumulated depreciation and amortization:
Bangunan	212.707.408.395	16.074.485.419	-	-	228.781.893.814	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.825.808.435	57.352.015	-	-	4.883.160.450	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	-	10.940.030.284	-	-	10.940.030.284	Machinery
Inventaris	140.827.893.709	10.686.818.846	(186.095.667)	-	151.328.616.888	Furniture and fixtures
Kendaraan	29.258.011.539	3.513.611.720	(2.187.817.626)	-	30.583.805.633	Transportation equipment
Jumlah	389.158.065.183	41.272.298.284	(2.373.913.293)	-	428.056.450.174	Total
Nilai Tercatat	265.105.374.809				309.347.200.786	Net Book Value

	Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014				31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	-	Land
Bangunan	246.373.189.270	-	-	-	-	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.913.461.493	12.218.182	-	-	-	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	-	Leasehold improvements
Inventaris	149.625.356.173	5.264.755.470	1.242.468.090	(734.213.752)	723.363.752	Furniture and fixtures
Kendaraan	36.098.775.690	5.570.508.774	437.250.000	(835.511.591)	-	Transportation equipment
Jumlah	482.464.754.460	10.847.482.426	1.679.718.090	(1.569.725.343)	723.363.752	Total
Aset tetap dalam pembangunan	44.605.259.764	115.512.586.843	-	-	-	Construction in progress
Jumlah	527.070.014.224	126.360.069.269	1.679.718.090	(1.569.725.343)	723.363.752	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi:						Accumulated depreciation and amortization:
Bangunan	200.730.604.831	11.976.803.564	-	-	-	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.740.584.224	85.224.211	-	-	-	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	-	Leasehold improvements
Inventaris	129.360.121.010	10.265.684.101	1.212.938.598	(254.428.931)	243.578.931	Furniture and fixtures
Kendaraan	26.690.396.127	3.188.719.923	214.407.080	(835.511.591)	-	Transportation equipment
Jumlah	363.060.649.297	25.516.431.799	1.427.345.678	(1.089.940.522)	243.578.931	Total
Nilai Tercatat	164.009.364.927				265.105.374.809	Net Book Value

*) merupakan nilai tercatat aset tetap entitas pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)/
Net book value of property and equipment of acquired companies on acquisition date (Note 1c)

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pembebanan penyusutan dan amortisasi adalah sebagai berikut:

Depreciation and amortization expense are allocated as follows:

	2015	2014	
Beban pokok penjualan (Catatan 35)	15.052.028.724	-	Cost of revenues (Note 35)
Beban umum dan administrasi (Catatan 36b)	25.554.375.088	24.919.019.775	General and administrative expenses (Note 36b)
Lain-lain - Bersih	665.894.472	597.412.024	Others - Net
Jumlah	<u>41.272.298.284</u>	<u>25.516.431.799</u>	Total

Pengurangan selama tahun 2015 dan 2014 termasuk penjualan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2015 and 2014 include the sale of transportation equipment with details follows:

	2015	2014	
Harga jual	1.027.308.333	324.250.000	Selling price
Nilai tercatat	99.157.098	483.084.821	Net book value
Keuntungan (kerugian) atas penjualan	<u>928.151.235</u>	<u>(158.834.821)</u>	Gain (loss) on sale

Reklasifikasi pada tahun 2015 merupakan reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke bangunan dan mesin-mesin masing-masing sebesar Rp 93.239.998.150 dan Rp 97.572.967.729 dan reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke aset tetap dalam pembangunan sebesar Rp 8.333.367.221. Reklasifikasi dari properti investasi karena adanya perubahan tujuan pemakaian.

Reclassification in 2015 represents reclassification from asset under construction to buildings and machinery upon completion amounting to Rp 93,239,998,150 and Rp 97,572,967,729, respectively, and reclassification from investment properties under construction to asset under construction amounting to Rp 8,333,367,221. Reclassification from investment properties because of changes intended use.

Grup memiliki beberapa bidang tanah terletak di Balikpapan dan Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

The Group own several parcels of land located in Jakarta and Balikpapan with details follows:

	2015 dan/and 2014	
Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	31.705.471.994	Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan
Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	11.513.862.855	Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta
Taman Permata Buana, Jakarta	695.693.880	Taman Permata Buana, Jakarta
Jumlah	<u>43.915.028.729</u>	Total

Kepemilikan Grup atas tanah Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Hotel Le Grandeur Balikpapan dan Taman Permata Buana adalah berupa hak guna bangunan yang jatuh tempo masing-masing pada tahun 2028, 2022, dan 2026.

The parcels of land, where Le Grandeur Mangga Dua Hotel, Le Grandeur Balikpapan Hotel and Taman Permata Buana are situated, are owned by the Group with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire in 2028, 2022, and 2026, respectively.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan hotel yang dimiliki oleh PT Wijaya Pratama Raya, entitas anak. Akumulasi biaya konstruksi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 31.588.656.695 atau sebesar 51,04% dari nilai kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2016. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan *waterpark* yang dimiliki oleh PT Putra Tirta Wisata, entitas anak dari PT Putra Alvita Pratama, entitas anak. Akumulasi biaya konstruksi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 160.117.846.607 atau sebesar 84,77% dari nilai kontrak. Aset tetap dalam pembangunan telah selesai pada Februari 2015.

Pada tahun 2014, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan adalah sebesar Rp 6.519.832.939 (Catatan 25).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2015 diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 43), dan PT Asuransi Tri Pakarta (ATP), pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 51.975.098.330 dan US\$ 55.250.000, dan Rp 1.113.500.000.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 43), dan ATP, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 28.138.439.000 dan US\$ 55.250.000, dan Rp 1.154.190.745.026. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, estimasi nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel adalah masing-masing sebesar Rp 213.975.000.000 berdasarkan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, pada tanggal 26 Maret 2015.

As of December 31, 2015, construction in progress represents accumulated costs of construction of hotel building owned by PT Wijaya Pratama Raya, a subsidiary. The accumulated costs of construction as of December 31, 2015 amounted to Rp 31,588,656,695 or 51.04% of contract value. Construction in progress is expected to be completed in 2016. Based on management's evaluation, the Company believes that there will be no obstacle in the completion of this project.

As of December 31, 2014, construction in progress represents accumulated costs of construction of waterpark building owned by PT Putra Tirta Wisata, a subsidiary. The accumulated costs of construction as of December 31, 2014 amounted to Rp 160,117,846,607 or 84.77% of contract value. Construction in progress was completed in 2015.

In 2014, interest expense capitalized to construction in progress amounted to Rp 6,519,832,939 (Note 25).

Property and equipment, except land, are insured against risks of fire, damages, theft and other possible risks. As of December 31, 2015 these assets are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 43), and PT Asuransi Tri Pakarta (ATP), a third party, for Rp 51,975,098,330 and US\$ 55,250,000, and Rp 1,113,500,000,000. While as of December 31, 2014, are insured with ASM, a related party (Note 43), and ATP, a third party, for Rp 28,138,439,000 and US\$ 55,250,000, and Rp 1,154,190,745,026, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2015 and 2014, the estimated fair value of land and buildings of Hotel, amounting to Rp 213,975,000,000, was based on report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, dated March 26, 2015, respectively.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that there is no significant change in the fair value of property and equipment from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2015 and 2014.

16. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, properti investasi Perusahaan berlokasi di Jakarta, Bekasi, Depok dan Semarang dan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa (Catatan 45).

16. Investment Properties

As of December 31, 2015 and 2014, the investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Depok and Semarang and being leased out to third parties (Note 45).

	Luas Area/ Area m2	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Perubahan Selama Tahun 2015/ Changes during 2015			31 Desember 2015/ December 31, 2015	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:							At cost:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Sinarmas Land Plaza	84.646	655.528.655.681	14.533.932.311	-	-	670.062.587.992	Sinarmas Land Plaza
Boutique office	2.585	-	154.175.000	-	34.889.552.875	35.043.727.875	Boutique office
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	59.976.839.757	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan
ITC Depok	11.600	87.872.424.952	-	-	-	87.872.424.952	ITC Depok
Grand Wisata	11.143	13.256.581.800	-	-	1.614.866.000	14.871.447.800	Grand Wisata
DP Mall Semarang	52.704	555.150.817.523	779.834.900	-	4.014.832.808	559.945.485.231	DP Mall Semarang
Jumlah	189.072	1.388.684.613.507	15.467.942.211	-	40.519.251.683	1.444.671.807.401	Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih							Properties under build, operate, and transfer agreement
Jembatan		56.615.865.596	-	-	-	56.615.865.596	Bridge
Kiosk		1.488.082.168	-	-	-	1.488.082.168	Kiosk
Pusat jajan		1.501.973.743	-	-	-	1.501.973.743	Food court
Parkir		1.337.379.312	-	-	-	1.337.379.312	Parking
Terowongan		6.215.378.136	-	-	-	6.215.378.136	Underground channel
Jumlah		67.158.678.955	-	-	-	67.158.678.955	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan		41.189.146.328	6.137.706.576	-	(47.237.752.904)	89.100.000	Construction in progress
Jumlah		1.497.032.438.790	21.605.648.787	-	(6.718.501.221)	1.511.919.586.356	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Sinarmas Land Plaza		210.390.619.313	22.125.924.524	-	-	232.516.543.837	Sinarmas Land Plaza
Boutique office		-	1.327.157.195	-	-	1.327.157.195	Boutique office
Mega ITC Cempaka Mas		42.160.441.209	2.594.488.692	-	-	44.754.929.901	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan		9.787.507.641	844.964.688	-	-	10.632.472.329	ITC Kuningan
ITC Depok		5.855.425.916	611.000.964	-	-	6.466.426.880	ITC Depok
DP Mall Semarang		48.813.303.615	10.023.591.082	-	-	58.836.894.697	DP Mall Semarang
Jumlah		317.007.297.694	37.527.127.145	-	-	354.534.424.839	Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih							Properties under build, operate, and transfer agreement
Jembatan		22.403.300.900	2.095.263.024	-	-	24.498.563.924	Bridge
Kiosk		892.849.250	74.404.104	-	-	967.253.354	Kiosk
Pusat jajan		849.192.834	69.321.864	-	-	918.514.698	Food court
Parkir		756.133.768	61.725.204	-	-	817.858.972	Parking
Terowongan		2.900.509.782	248.615.124	-	-	3.149.124.906	Underground channel
Jumlah		27.801.986.534	2.549.329.320	-	-	30.351.315.854	Subtotal
Jumlah		344.809.284.228	40.076.456.465	-	-	384.885.740.693	
Nilai Tercatat		1.152.223.154.562				1.127.033.845.663	Net Book Value

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014						
		Saldo Entitas Anak yang Diakuisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)						
	Luas Area/ Area m2	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
Biaya perolehan:								
At cost:								
Direct acquisitions								
Kepemilikan langsung								
Sinarmas Land Plaza	84.646	645.624.973.195	9.903.682.486	-	-	655.528.655.681		Sinarmas Land Plaza
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	59.976.839.757		Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	16.899.293.794		ITC Kuningan
ITC Depok	11.600	-	-	87.872.424.952	-	87.872.424.952		ITC Depok
Grand Wisata	9.933	13.256.581.800	-	-	-	13.256.581.800		Grand Wisata
DP Mall Semarang	52.704	554.133.169.104	-	-	1.017.648.419	555.150.817.523		DP Mall Semarang
Jumlah	185.277	1.289.890.857.650	9.903.682.486	87.872.424.952	-	1.388.684.613.507		Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih								
Properties under build, operate, and transfer agreement								
Jembatan	56.615.865.596	-	-	-	-	56.615.865.596		Bridge
Kios	1.488.082.168	-	-	-	-	1.488.082.168		Kiosk
Pusat jajan	1.501.973.743	-	-	-	-	1.501.973.743		Food court
Parkir	1.337.379.312	-	-	-	-	1.337.379.312		Parking
Terowongan	6.215.378.136	-	-	-	-	6.215.378.136		Underground channel
Jumlah	67.158.678.955	-	-	-	-	67.158.678.955		Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan								
Construction in progress								
Jumlah	17.219.380.616	25.710.777.883	-	-	(1.741.012.171)	41.189.146.328		Construction in progress
Jumlah	1.374.268.917.221	35.614.460.369	87.872.424.952	-	(723.363.752)	1.497.032.438.790		Total
Akumulasi penyusutan:								
Accumulated depreciation:								
Direct acquisitions								
Direct acquisitions								
Kepemilikan langsung								
Sinarmas Land Plaza	190.915.355.207	19.475.264.106	-	-	-	210.390.619.313		Sinarmas Land Plaza
Mega ITC Cempaka Mas	39.565.952.517	2.594.488.692	-	-	-	42.160.441.209		Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	8.942.542.953	844.964.688	-	-	-	9.787.507.641		ITC Kuningan
ITC Depok	-	305.500.482	5.549.925.434	-	-	5.855.425.916		ITC Depok
DP Mall Semarang	39.132.483.741	9.924.398.805	-	-	(243.578.931)	48.813.303.615		DP Mall Semarang
Jumlah	278.556.334.418	33.144.616.773	5.549.925.434	-	(243.578.931)	317.007.297.694		Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih								
Properties under build, operate, and transfer agreement								
Jembatan	20.308.037.876	2.095.263.024	-	-	-	22.403.300.900		Bridge
Kios	818.445.146	74.404.104	-	-	-	892.849.250		Kiosk
Pusat jajan	779.870.970	69.321.864	-	-	-	849.192.834		Food court
Parkir	694.408.564	61.725.204	-	-	-	756.133.768		Parking
Terowongan	2.651.894.658	248.615.124	-	-	-	2.900.509.782		Underground channel
Jumlah	25.252.657.214	2.549.329.320	-	-	-	27.801.986.534		Subtotal
Jumlah	303.808.991.632	35.693.946.093	5.549.925.434	-	(243.578.931)	344.809.284.228		
Nilai Tercatat	1.070.459.925.589					1.152.223.154.562		Net Book Value

*) Merupakan nilai tercatat properti investasi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)/
Net book value of investment properties of acquired company on acquisition date (Note 1c)

Pendapatan properti investasi yang diakui pada laba rugi selama tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 490.255.847.999 dan Rp 403.974.594.918 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 34). Beban penyusutan properti investasi selama 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 40.076.456.465 dan Rp 35.693.946.093 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" pada laba rugi (Catatan 35).

Income from investment properties in 2015 and 2014 amounted to Rp 490,255,847,999 and Rp 403,974,594,918, respectively, which were recorded as part of "Revenues" in profit or loss (Note 34). Depreciation of investment properties in 2015 and 2014 amounted to Rp 40,076,456,465 and Rp 35,693,946,093, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in profit or loss (Note 35).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Properti investasi dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2015 merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan DP Mall Semarang yang dimiliki oleh PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan Boutique Office dan DP Mall Semarang yang dimiliki oleh PT Royal Oriental dan WPR, entitas anak. Akumulasi biaya konstruksi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 89.100.000 atau sebesar 69,93% dari nilai kontrak. Properti investasi dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2016. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Reklasifikasi pada tahun 2015 merupakan reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke properti investasi dan aset tetap dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp 38.904.385.683 dan Rp 8.333.367.221, dan reklasifikasi dari tanah untuk dikembangkan ke properti investasi sebesar Rp 1.614.866.000. Reklasifikasi dari properti investasi karena perubahan tujuan pemakaian.

Perusahaan mengasuransikan properti investasi kepemilikan langsung kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 43) terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 24.764.420.000 dan US\$ 160.750.000 dan Rp 35.764.420.000 dan US\$ 160.450.000 pada tahun 2015 dan 2014 untuk Sinarmas Land Plaza, DP Mall Semarang, dan ITC Depok. Nilai pertanggungan untuk kios Mega ITC Cempaka Mas dan kios ITC Kuningan serta jembatan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara PMS dengan Pemda Jakarta merupakan nilai pertanggungan gabungan dengan persediaan (Catatan 9), sedangkan jembatan dan terowongan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara Perusahaan dengan Pemda Jakarta diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 43) terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 10.050.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

Construction in progress as of December 31, 2015 represents accumulated costs of construction of DP Mall Semarang owned by PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary. While as of December 31, 2014, represents accumulated costs of construction of Boutique Office and DP Mall Semarang owned by PT Royal Oriental and WPR, subsidiaries. The accumulated costs of construction as of December 31, 2015 amounted to Rp 89,100,000, or 69.93% of contract value. Construction in progress is expected to be completed in 2016. Based on management's evaluation, the Company believes that there will be no obstacle in the completion of this project.

Reclassification in 2015 represents reclassification from asset under construction to investment properties and property and equipment under construction amounting to Rp 38,904,385,683 and Rp 8,333,367,221, respectively, and reclassification from land for development to investment properties amounted to Rp 1,614,866,000. Reclassification to property and equipment because of changes intended use.

Directly acquired investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 43), against risks of fire, damages, theft, and other possible risks with insurance coverage of Rp 24,764,420,000 and US\$ 160,750,000 and Rp 35,764,420,000 and US\$ 160,450,000 for Sinarmas Land Plaza, DP Mall Semarang and ITC Depok in 2015 and 2014, respectively, while Mega ITC Cempaka Mas and ITC Kuningan and the bridge under build, operate and transfer agreement between PMS and Pemda, are jointly insured with inventories (Note 9). While the bridge and and underground channel under build, operate and transfer agreement between the Company and Pemda are insured with ASM, a related party (Note 43), against risks of physical losses and damages, with insurance coverage of US\$ 10,050,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, estimasi nilai wajar properti investasi kepemilikan langsung masing-masing adalah sebesar Rp 3.661.639.570.680 dan Rp 3.627.923.000.000. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, tanggal 26 Maret 2015, kecuali untuk boutique office pada tahun 2015 yang ditentukan berdasarkan estimasi manajemen dengan pendekatan biaya pengganti. Sedangkan estimasi nilai wajar aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 139.460.715.571 dan Rp 147.164.609.915 yang diperoleh dengan pendekatan pendapatan yang didiskontokan berdasarkan sisa jangka waktu sewa yang masih berjalan, dengan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi pasar saat ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar properti investasi selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, the estimated aggregate fair values of directly acquired investment properties amounted to Rp 3,661,639,570,680 and Rp 3,627,923,000,000, respectively. The fair value was based on report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, March 26, 2015, except for boutique office in 2015 was based on management estimation which arrived at using the replacement cost approach. While estimated fair values of properties under build, operate and transfer agreement as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 139,460,715,571 and Rp 147,164,609,915, respectively, which were arrived at using the discounted income approach, supported by the terms of existing lease period and using discount rates that reflect current market condition.

Management believes that there is no significant change in the fair value of investment properties from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2015 and 2014.

17. Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh Perusahaan atas penyertaan sahamnya pada entitas anak dan proyek Mangga Dua Center dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company's Name	Bulan Perolehan/ Date of Acquisition	2015 dan/and 2014
PT Sinarwijaya Ekapratista	Januari/January 1994	12.000.060
PT Royal Oriental	Maret/March 1994	1.864.859.777
PT Mustika Karya Sejati	Agustus/August 1995	551.308.980
PT Misaya Properindo	Agustus/August 1997	272.779.285
PT Putra Alvita Pratama	Desember/December 2004	6.590.129.125
PT Kembangan Permai Development	Januari/January 2005	11.855.070
Jumlah/Total		9.302.932.297

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua Unit Penghasil Kas (UPK) individu, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk tujuan uji penurunan nilai, yaitu UPK Real Estat dan UPK Properti Investasi.

17. Goodwill

This represents goodwill from the Company's investments in shares of stock of the subsidiaries and Mangga Dua Center project with details follows:

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination have been allocated to two individual cash generating units (CGU), which are also reportable segments, for impairment testing namely: Real Estate CGU and Investment Properties CGU.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat, tanah untuk dikembangkan, estimasi biaya perolehan aset yang akan diakusisi, serta estimasi pendapatan sewa dari properti investasi dengan asumsi tidak ada penambahan investasi baru. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 12,48% dan 12,63% masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK-UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

18. Utang Bank Jangka Pendek

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 1 April 2015, PT Duta Semesta Mas, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 30.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik Perusahaan, sebesar Rp 31.000.000.000.

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories, land for development, estimated cost of assets to be acquired as well as from the estimated rental income from investment properties with the assumptions that there was no new investment. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rate of 12.48% and 12.63% in 2015 and 2014, respectively, was applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

18. Short-term Bank Loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On April 1, 2015, PT Duta Semesta Mas, a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 30,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matures on March 31, 2016.

The loan is secured by time deposits of the Company in Mandiri, amounting to Rp 31,000,000,000.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 26 Februari 2015, PT Sinarwisata Permai, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 27.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 27.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik PT Bumi Serpong Damai Tbk, pemegang saham Perusahaan, sebesar Rp 27.000.000.000.

Pada tanggal 24 Februari 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 9,5% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa aset Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak serta yang telah ada maupun yang akan ada, yang menjadi jaminan kebendaan secara umum.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah utang bank dari Mandiri masing-masing sebesar Rp 257.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 22.923.904.346 dan Rp 11.223.194.444 (Catatan 39).

19. Utang Mudharabah

Pada tanggal 12 Februari 2014, PT Sinarwisata Permai (SWP), entitas anak, memperoleh utang mudharabah dari PT Bumi Serpong Damai Tbk, pemegang saham Perusahaan, melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah, pihak berelasi (Catatan 43), selaku agen penyalur dana sebesar Rp 27.000.000.000 dengan ketentuan nisbah bagi hasil sebesar 4,48% untuk pemilik dana dan 95,52% untuk SWP dari pendapatan kotor SWP, dengan jangka waktu dua belas (12) bulan. Pada tanggal 12 Februari 2015, SWP melunasi utang ini.

On February 26, 2015, PT Sinarwisata Permai, a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 27,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matures on February 25, 2016.

The loan is secured by time deposits of PT Bumi Serpong Damai Tbk, Company's stockholder, in Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000.

On February 24, 2014, the Company entered a working capital loan agreement with Mandiri with a maximum credit facility of Rp 500,000,000,000 with an annual interest rate of 9.5% (*floating rate*) and matures on February 22, 2016.

The loan is secured by existing and to be acquired in the future movable and immovable assets of the Company which will serve as general collateral.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan from Mandiri amounted to Rp 257,000,000,000 and Rp 200,000,000,000, respectively.

Interest expense charged to operations amounted to Rp 22,923,904,346 and Rp 11,223,194,444 in 2015 and 2014, respectively (Note 39).

19. Mudharabah Loan

On February 12, 2014, PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary, obtained a mudharabah loan from PT Bumi Serpong Damai Tbk, the Company's stockholder, through PT Bank Sinarmas Tbk – Syariah Unit, a related party (Note 43), as the funding agency, amounting to Rp 27,000,000,000 with pre-aged ratio (*nisbah*) of 4.48% to the owner of the fund and 95.52% to SWP, from the SWP's gross revenues, and will mature after twelve (12) months. On February 12, 2015, SWP has fully settled this loan.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Bagi hasil yang dibebankan ke laba rugi pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 362.250.000 dan Rp 2.742.750.000.

Profit sharing charged to operations amounted to Rp 362,250,000 and Rp 2,742,750,000 in 2015 and 2014, respectively.

20. Utang Usaha

Merupakan utang Grup kepada kontraktor pembangunan, pemasok atas pembelian persediaan hotel, perlengkapan dan peralatan operasi dengan rincian masing-masing segmen sebagai berikut:

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Real estat	23.325.070.523	12.281.953.035	Real estate
Hotel	4.369.202.633	4.479.354.075	Hotel
Jumlah	<u>27.694.273.156</u>	<u>16.761.307.110</u>	Total

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2015	2014	
Sampai dengan 1 bulan	4.817.008.626	9.181.287.563	Less than or equal to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	19.130.179.049	5.445.724.215	More than 1 month but less than 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	616.519.048	1.319.882.449	More than 3 months but less than 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	1.492.557.320	576.670.107	More than 6 months but less than 12 months
> 1 tahun	<u>1.638.009.113</u>	<u>237.742.776</u>	More than 12 months
Jumlah	<u>27.694.273.156</u>	<u>16.761.307.110</u>	Total

21. Utang Pajak

21. Taxes Payable

	2015	2014	
			Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)
Pajak kini (Catatan 41)	125.846.457	238.634.910	Corporate income tax (Note 41)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	3.351.002.292	4.974.057.533	Article 21
Pasal 23	847.608.423	901.704.295	Article 23
Pasal 25	7.629.125	41.491.584	Article 25
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	1.439.569.270	2.871.858.597	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (5%)	3.813.390.935	5.027.670.931	Article 4 paragraph 2 (5%)
Pajak Pembangunan I	1.960.674.493	1.209.245.049	Development tax I
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>10.640.508.676</u>	<u>10.776.167.058</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>22.186.229.671</u>	<u>26.040.829.957</u>	Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 4 Maret 2015 dan 12 Mei 2015, Perusahaan menerima Surat Himbauan Pembetulan SPT Masa PPN masing-masing untuk tahun fiskal 2013 dan 2014 yang telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2015.

On March 4, 2015 and May 12, 2015, the Company received Letters of Appeal for Correction of VAT for fiscal years 2013 and 2014 which were paid by the Company on September 30, 2015.

Pada tanggal 7 April 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) untuk tahun fiskal 2009 yang telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 30 April 2014.

On April 7, 2014, the Company received Letter of Assessment for Income Tax Underpayment and Letter of Assessment for Nil Income Tax for fiscal year 2009 which was paid by the Company on April 30, 2014.

22. Beban Akrua

Akun ini terdiri dari :

22. Accrued Expenses

This account consists of:

		Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)	
	2015	2014	
Bunga atas:			Interest on:
Utang bank	515.383.512	912.289.218	Bank loans
Bagi hasil	-	155.250.000	Profit sharing
Lain-lain	32.685.579.983	40.677.112.180	Others
Jumlah	33.200.963.495	41.744.651.398	Total

Lain-lain terdiri dari biaya operasional Grup yang masih harus dibayar.

Others represent accrual of certain operating expenses of the Group.

Beban akrual pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Nihil dan 0,01% dari jumlah liabilitas (Catatan 43).

As of December 31, 2015 and 2014, accrued expenses relating to related parties represent Nil and 0.01%, respectively, of the total liabilities (Note 43).

23. Setoran Jaminan

Berdasarkan jenis transaksi, setoran jaminan terdiri dari:

23. Security Deposits

The details of security deposits by nature of transactions follows:

	2015	2014	
Sewa	81.398.294.589	62.256.263.703	Rental
Telepon	26.604.217.256	16.333.870.869	Telephone
Jasa pelayanan	18.004.426.418	21.847.202.593	Service charge
Jumlah	126.006.938.263	100.437.337.165	Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Setoran jaminan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	2015	2014	
Liabilitas jangka pendek	108.052.060.404	93.824.900.662	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	17.954.877.859	6.612.436.503	Noncurrent liabilities
Jumlah	126.006.938.263	100.437.337.165	Total

Security deposits are presented in consolidated statements of financial position as:

Setoran jaminan dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 3,58% dan 2,99% dari jumlah liabilitas (Catatan 43).

As of December 31, 2015 and 2014, security deposits from related parties represent 3.58% and 2.99%, respectively, of the total liabilities (Note 43).

24. Uang Muka Diterima

Akun ini terdiri dari penerimaan uang dari pelanggan atas sewa dan pembelian real estat. Berdasarkan jenis transaksi, uang muka diterima dari pelanggan terdiri dari:

24. Advances Received

This account represents cash received from customers for their purchases of real estate inventories and rental. The details of this account by nature of transactions follows:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50) 2014	
Tanah, rumah tinggal dan ruko	742.321.295.910	702.389.270.955	Land, houses and shophouses
Sewa	623.031.943.883	458.627.440.535	Rental
Bangunan industri	51.148.924.373	8.260.804.648	Industrial building
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	373.552.929	389.007.474	Land and buildings with strata title
Lain-lain	79.931.437.319	90.041.159.304	Others
Jumlah	1.496.807.154.414	1.259.707.682.916	Total

Uang muka diterima disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Advances received are presented in consolidated statements of financial position as:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50) 2014	
Liabilitas jangka pendek	702.104.148.777	642.890.510.468	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	794.703.005.637	616.817.172.448	Noncurrent liabilities
Jumlah	1.496.807.154.414	1.259.707.682.916	Total

Uang muka diterima lain-lain terutama berasal dari penyewa dan atau pemilik kios atas penggunaan fasilitas promosi yang disediakan Perusahaan.

Others mainly pertain to receipts from the lessees or kiosk owners for the facilities promoted by the Company.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian uang muka berdasarkan unit real estat yang dibeli adalah sebagai berikut:

Details of advances received based on sold real estate unit follows:

			Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 50)		
2015			2014		
		Unit			Unit
<u>Uang muka penjualan</u>					<u>Advances received</u>
Taman Permata Buana	244.362.635.593	10	251.436.803.774	17	Taman Permata Buana
Grand Wisata	181.676.481.825	203	251.616.899.348	283	Grand Wisata
Kota Wisata	159.247.876.426	219	70.173.623.413	201	Kota Wisata
Banjar Wijaya	114.643.845.117	501	53.489.769.500	299	Banjar Wijaya
Legenda Wisata	91.644.884.048	127	82.763.486.387	169	Legenda Wisata
Kota Bunga	1.894.497.274	5	1.169.493.181	7	Kota Bunga
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	372.761.007	8	372.761.007	9	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Sub Jumlah	793.842.981.290	1.073	711.022.836.610	985	Subtotal
<u>Uang titipan</u>					<u>Deposits</u>
Mega ITC Cempaka Mas	791.922		16.246.467		Mega ITC Cempaka Mas
Jumlah	793.843.773.212		711.039.083.077		Total

Persentase uang muka terhadap jumlah harga jual adalah sebagai berikut:

Percentage of advances received to total sales price follows:

	2015	2014	
Taman Permata Buana	73,08	68,66	Taman Permata Buana
Kota Bunga	71,36	32,26	Kota Bunga
Kota Wisata	42,01	11,42	Kota Wisata
Banjar Wijaya	32,94	34,74	Banjar Wijaya
Legenda Wisata	39,31	35,04	Legenda Wisata
Grand Wisata	37,48	45,94	Grand Wisata
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	36,53	31,08	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), Perusahaan akan dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) untuk setiap hari keterlambatan dihitung dari harga pengikatan (tidak termasuk PPN) yang telah diterima oleh Perusahaan dan maksimal sebesar 5% dari harga pengikatan tersebut, apabila Perusahaan tidak dapat menyerahkan rumah/properti kepada pembeli pada tanggal yang telah disepakati dalam PPJB.

Based on sales and purchase contract, the Company will be charged with a penalty of 1‰ (per mile) of sales price that is stated in the contract (excluding VAT) for each day of delay, and the Company will be charged with 5% of the said price, if the Company will not be able to hand over the house/property to the customers on the agreed date of turn-over as stipulated in the contract.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase atas harga jual adalah sebagai berikut:

Details of advances received based on percentage to sales price follows:

		Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)	
	2015	2014	
100%	188.089.089.747	317.562.879.653	100%
50% - 99%	408.038.146.771	252.423.800.089	50% - 99%
20% - 49%	158.585.603.380	99.719.772.049	20% - 49%
< 20%	39.130.141.392	41.316.384.819	< 20%
Jumlah	<u>793.842.981.290</u>	<u>711.022.836.610</u>	Total

Uang muka diterima dari pihak berelasi merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa. Uang muka dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 2,89% dan 2,92% dari jumlah liabilitas (Catatan 43).

Advances received from related parties represent rental advances. As of December 31, 2015 and 2014, advances received from related parties represent 2.89% and 2.92%, respectively, of the total liabilities (Note 43).

25. Utang Bank Jangka Panjang

25. Long-term Bank Loan

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	102.260.000.000	103.010.888.224	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi: bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>34.088.000.000</u>	<u>1.024.000.000</u>	Less: current portion of long-term bank loan
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>68.172.000.000</u>	<u>101.986.888.224</u>	Long-term portion of long-term bank loan

Pada tanggal 16 Desember 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), entitas anak dari PT Putra Alvita Pratama, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 103.284.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 12% (*floating rate*) dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan.

On December 16, 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), a subsidiary of PT Putra Alvita Pratama, a subsidiary, obtained a working capital loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party, with a maximum credit facility of Rp 103,284,000,000 with an annual interest rate of 12% (*floating rate*) and a term of sixty (60) months.

Pada tahun 2015, PTW menerima tambahan pinjaman sebesar Rp 273.111.776.

In 2015, PTW obtained additional loan amounting to Rp 273,111,776.

Pada tahun 2015, PTW melakukan pelunasan pinjaman sebesar Rp 1.024.000.000.

In 2015, PTW made a principal payment amounting to Rp 1,024,000,000.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 62.862 m2 (Catatan 9).

As of December 31, 2015 and 2014, this loan is secured by land with total area of 62,862 square meters (Note 9).

Pada tahun 2015, beban bunga sebesar Rp 11.799.520.802 dibebankan ke laba rugi, sedangkan pada tahun 2014, beban bunga sebesar Rp 6.519.832.939 dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan (Catatan 15).

In 2015, interest expense charged to operations amounted to Rp 11,799,520,802, while in 2014, interest expense capitalized to construction of property and equipment in progress amounted to Rp 6,519,832,939 (Note 15).

26. Liabilitas Sewa Pembiayaan

26. Lease Liabilities

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Company and PT Hewlett-Packard Finance Indonesia:

	2015	2014	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2016	2.835.790.144	-	2016
2017	2.835.790.144	-	2017
2018	2.835.790.143	-	2018
2019	1.417.895.071	-	2019
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	9.925.265.502	-	Total minimum lease liabilities
Bunga	(689.553.973)	-	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	9.235.711.529	-	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2.512.039.151	-	Less: current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	6.723.672.378	-	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tanggal 31 Desember 2015, liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas perolehan inventaris oleh Perusahaan. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu empat (4) tahun, dengan suku bunga efektif 3,90% per tahun.

As of December 31, 2015, lease liabilities represent liabilities for the acquisition of furnitures and fixtures by the Company. These liabilities are unsecured and have terms of four (4) years with effective interest rates of 3.90% per annum.

Beban bunga sewa pembiayaan adalah sebesar Rp 94.938.215 pada tahun 2015 (Catatan 39).

The lease interest expense amounted to Rp 94,938,215 in 2015 (Note 39).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Investasi jangka pendek:				
Obligasi SMART I (Catatan 5)	29.334.000.000	29.334.000.000	-	-
Reksa Dana Simas Satu (Catatan 5)	10.965.669.945	10.965.669.945	-	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan (Catatan 15)	44.332.413.256	-	-	213.975.000.000
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan (Catatan 16)	1.126.944.745.663	-	-	3.661.639.570.680
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Piutang usaha (Catatan 7)	2.566.351.406	-	-	2.566.351.406
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
(termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang Bank jangka panjang (Catatan 25)	102.260.000.000	-	102.260.000.000	-
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 26)	9.235.711.529	-	9.235.711.529	-
Setoran jaminan (Catatan 23)	126.006.938.263	-	125.898.975.041	-

Assets measured at fair value:
Available for sale financial assets
Short-term investments:
SMART I bonds (Note 5)
Reksa Dana Simas Satu (Note 5)

Assets for which fair values are disclosed:
Property and equipment
carried at cost
Land and buildings (Note 15)

Investment properties carried at cost
Land and buildings (Note 16)

Loans and receivables
Trade accounts receivable (Note 7)

Liabilities for which fair values are disclosed:
(including current and noncurrent portion)
Long-term bank loan (Note 25)
Lease liabilities (Note 26)
Security deposits (Note 23)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi dalam obligasi dan reksadana diukur menggunakan harga kuotasi terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

27. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in bonds and mutual fund are measured based on the latest quoted price as of December 31, 2015 and 2014.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank jangka panjang, setoran jaminan dan liabilitas sewa pembiayaan diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term bank loans, security deposits and lease liabilities are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 3 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 3 are as follows:

Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable Input	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)
Properti investasi/ Investment properties	Arus kas diskonto/ Discounted cash flow	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ Long-term net operating income	12,98% - 13,30%
	Pendekatan pasar pembanding/ Market-comparable approach	Estimasi harga jual per meter persegi/ Estimated selling price per square meters	Rp 7.900.000 - Rp 55.000.000
	Pendekatan biaya pengganti/Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ Estimated replacement cost net of depreciation	-
Aset tetap/ Property and equipment	Arus kas diskonto/ Discounted cash flow	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ Long-term net operating income	13,30%

28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita (STG), Biro Administrasi Efek, pihak berelasi, adalah sebagai berikut:

28. Capital Stock

As of December 31, 2015 and 2014, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita (STG), a related party shares registrar, follows:

Nama Pemegang Saham	2015 dan/and 2014			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.638.372.333	88,56	819.186.166.500	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	211.627.667	11,44	105.813.833.500	Others (below 5% each)
Jumlah	1.850.000.000	100,00	925.000.000.000	Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Ratio of net debt to capital as of December 31, 2015 and 2014 follows:

	2015	2014	
Jumlah utang	359.260.000.000	303.010.888.224	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>1.767.352.103.328</u>	<u>1.314.090.591.379</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>(1.408.092.103.328)</u>	<u>(1.011.079.703.155)</u>	Net debt
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>5.422.426.767.123</u>	<u>4.884.256.061.048</u>	Total equity attributable to the owners of the Company
Rasio utang terhadap modal	-26%	-21%	Gearing ratio

29. Tambahan Modal Disetor

29. Additional Paid-in Capital

	2015 dan/and 2014	
Agio saham	452.294.849.950	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - dampak penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012)	<u>3.253.724.821</u>	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control - effect of adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012)
Jumlah	<u>455.548.574.771</u>	Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Agio Saham

Merupakan agio saham:

	<u>Jumlah/ Total</u>
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1994	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 25.000.000 saham	78.750.000.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(25.000.000.000)</u>
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1994	<u>53.750.000.000</u>
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1995	
Jumlah obligasi yang dikonversi	78.750.000.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	<u>(52.500.000.000)</u>
	<u>26.250.000.000</u>
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1995	80.000.000.000
Pembagian saham bonus tahun 1996	<u>(69.375.000.000)</u>
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1996	<u>10.625.000.000</u>
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 1997	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 693.750.000 saham	502.968.750.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	<u>(346.875.000.000)</u>
	<u>156.093.750.000</u>
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2007	<u>166.718.750.000</u>
Penawaran umum terbatas II kepada pemegang saham tahun 2008	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 462.500.000 saham	520.312.500.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	<u>(231.250.000.000)</u>
	<u>289.062.500.000</u>
Biaya emisi efek	<u>(3.486.400.050)</u>
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	<u><u>452.294.849.950</u></u>

Share Premium

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Sale of the Company's shares through public offering in 1994
Proceeds from the issuance of 25,000,000 shares
Amount recorded as paid-up capital
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1994
Conversion of convertible bonds in 1995
Total bonds converted
Amount recorded as paid-up capital
Net
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1995
Distribution of bonus shares in 1996
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1996
Rights offering I to stockholders in 1997
Proceeds from the issuance of 693,750,000 shares
Amount recorded as paid-up capital
Net
Balance as of December 31, 2007
Rights offering II to stockholders in 2008
Proceeds from the issuance of 462,500,000 shares
Amount recorded as paid-up capital
Net
Shares issuance cost
Balance as of December 31, 2015 and 2014

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tanggal 8 April 2013, PT Binamaju Grahamitra, pihak berelasi, menyetujui penjualan saham PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) sebesar Rp 1.110.000.000 terdiri dari 1.110.000 saham kepada pemegang saham minoritas, PT Sinarwisata Permai (SWP), entitas anak. Hal ini menyebabkan penyertaan SWP pada BMS bertambah sebesar Rp 3.253.724.821 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

On April 8, 2013, PT Binamaju Grahamitra, a related party, approved the sale of shares of PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) amounting to Rp 1,110,000,000 consisting of 1,110,000 shares to minority shareholder, PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary. As a result, the SWP's ownership interest in BMS increased amounting to Rp 3,253,724,821 which was recorded under "Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control".

30. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi tambahan kepemilikan sebesar 0,59% dari modal saham PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, dengan nilai akuisisi sebesar Rp 1.461.500.000. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di WPR adalah sebesar Rp 1.940.227.326 yang dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 14 Januari 2003, PT Royal Oriental (RO), entitas anak, meningkatkan modal dasar dan modal disetor sebesar Rp 15.000.000.000 yang mana tambahan modal tersebut disetor penuh oleh pemegang saham minoritas, PT Paraga Artamida, yang merupakan pemegang saham Perusahaan. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada RO berkurang dari 80,00% menjadi 74,11% atau sebesar Rp 27.438.750.126 yang dibukukan sebagai pengurang akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

31. Ekuitas pada Laba Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual Milik Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, mencatat kerugian penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan obligasi sebesar Rp 666.000.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, WPR mencatat keuntungan kenaikan nilai investasi yang belum direalisasi atas unit penyertaan obligasi sebesar Rp 1.485.000.000. Bagian Perusahaan atas rugi dan laba yang belum direalisasi dari penurunan dan kenaikan nilai wajar efek masing-masing sebesar Rp 431.820.073 dan Rp 954.042.056. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, selisih perubahan ekuitas WPR yang menjadi bagian Perusahaan sesudah pencatatan transaksi di atas, yaitu rugi dan laba masing-masing sebesar Rp 955.621.156 dan Rp 523.801.083 (yang merupakan bagian kepemilikan Perusahaan atas kenaikan dan penurunan nilai wajar yang belum direalisasi dari obligasi tersebut).

30. Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest

On December 29, 2014, the Company acquired a further 0.59% ownership interest in PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, for Rp 1,461,500,000. The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in WPR amounted to Rp 1,940,227,326 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

On January 14, 2003, PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, increased its authorized and paid-up capital which was fully issued to its minority stockholder, PT Paraga Artamida, also the Company's stockholder, amounting to Rp 15,000,000,000. As a result, the Company's ownership interest in RO decreased from 80.00% to 74.11% or amounting to Rp 27,438,750,126, which was recorded as a reduction from "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

31. Share on Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available for Sale Securities of Subsidiaries

As of December 31, 2015, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, recorded unrealized loss on decrease in fair value of its investment in bonds amounting to Rp 666,000,000, while as of December 31, 2014, the unrealized gain on increase in fair value of its investment in bonds amounted to Rp 1,485,000,000. Thus, the Company's share in unrealized loss and gain on decrease and increase in fair value of its investment in bonds amounted to Rp 431,820,073 and Rp 954,042,056, respectively. After the recognition of the above transactions, the difference due to change in equity of WPR amounted to a gain and loss of Rp 955,621,156 and Rp 523,801,083, respectively (representing the Company's share in the unrealized gain and loss on increase (decrease) in fair value of investments in bonds) as of December 31, 2015 and 2014.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, PT Royal Oriental (RO), entitas anak, mencatat penurunan dan kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan reksadana masing-masing sebesar Rp 8.965.669.945 dan Rp 9.594.264.694 (Catatan 5). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah laba yang belum direalisasi dari penurunan dan kenaikan nilai wajar investasi oleh RO masing-masing sebesar Rp 628.594.747 dan Rp 1.525.021.083. Bagian Perusahaan atas laba yang belum direalisasi dari penurunan dan kenaikan nilai wajar investasi masing-masing sebesar Rp 465.851.567 dan Rp 1.130.193.125 pada tahun 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, selisih perubahan ekuitas RO yang menjadi bagian Perusahaan sesudah pencatatan transaksi di atas, yaitu laba masing-masing sebesar Rp 6.678.032.245 dan Rp 7.143.883.812 (yang keduanya merupakan bagian kepemilikan Perusahaan atas kenaikan nilai yang belum direalisasi dari reksadana tersebut).

As of December 31, 2015 and 2014, PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, recorded net unrealized gain on increase in fair value of its investment in mutual fund amounting to Rp 8,965,669,945 and Rp 9,594,264,694, respectively (Note 5). As of December 31, 2015 and 2014, the unrealized gain on increase in fair value of its investment in mutual fund amounted to Rp 628,594,747 and Rp 1,525,021,083, respectively. Thus, the Company's share in unrealized gain on increase in fair value of its investment in mutual fund amounted to Rp 465,851,567 in 2015 and Rp 1,130,193,125 in 2014. After the recognition of the above transactions, the difference due to change in equity of RO amounted to a gain of Rp 6,678,032,245 and Rp 7,143,883,812 (representing the Company's share in the unrealized gain on increase in fair value of investments in mutual funds) as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

32. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terkait Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 11.589.383.000 dan Rp 9.589.383.000.

32. Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2015 and 2014 in connection with this Law amounted to Rp 11,589,383,000 and Rp 9,589,383,000, respectively.

33. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

33. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Modal/Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained earnings	2015		Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of Subsidiaries	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Jumlah/Total
					Laba / Net Income	Dividen/Dividends			
PT Mekana Cipta	328.264.945.980	-	-	-	-	-	-	-	328.264.945.980
PT Putra Alvia Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	-	189.777.698.750	55.100.591.748	-	-	394.935.151	441.345.715.398
PT Phinisindo Zamrud Nusantara *)	399.000.000	-	24.832.020.843	37.343.442.374	4.501.892.445	(27.730.500.000)	-	(84.451.620)	39.261.404.042
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	-	124.140.037.294	30.236.393.551	1.006.110.731	-	(234.179.928)	(11.844.317)	202.605.421.331
PT Aneka Griya Bumi Nusantara	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-	-	520.995.711.807	69.343.734.076	(413.569.772.625)	2.321.211.950	(131.898.246)	191.580.361.962
PT Kembangan Permai Development	2.000.000.000	-	-	98.687.013.300	6.214.660.714	(90.000.000.000)	-	(57.063.985)	17.844.620.029
PT Kanaka Grahasari	17.675.438.845	-	-	-	-	-	-	-	17.675.438.845
PT Putra Prabukarya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780
PT Putra Tirta Wisata **)	325.380.000	-	-	(9.260.842)	(132.776.628)	-	-	-	183.342.530
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	-	609.328	5.284	-	-	-	1.614.612
Jumlah/Total	770.583.759.957	4.113.214.367	148.972.058.137	878.031.608.268	136.094.218.370	(531.300.272.625)	2.087.032.022	109.686.983	1.408.631.305.479

* Diakuisisi tahun 2014/Acquired in 2014

** Merupakan entitas anak dari PT Putra Alvia Pratama/A subsidiary of PT Putra Alvia Pratama

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 50)								Jumlah/Total
	Modal/Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained earnings	Labai/ Net Income	Dividen/Dividends	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of Subsidiaries	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	
PT Mekanusa Cipta	328.264.945.980	-	-	-	-	-	-	-	328.264.945.980
PT Putra Alivita Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	-	131.331.200.340	58.446.498.410	-	-	308.847.423	386.159.035.922
PT Phinisindo Zamrud Nusantara *)	399.000.000	-	24.832.020.843	34.735.452.530	2.607.949.935	(20.967.450.000)	-	(108.991.748)	41.497.981.560
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	-	124.140.037.294	27.033.391.476	3.220.423.874	-	-	(51.357.330)	201.811.399.314
PT Anekagriya Buminusa	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-	-	470.560.295.929	50.435.415.878	(364.346.410.125)	2.483.955.128	(209.411.219)	171.545.220.591
PT Kembangan Permisi Development	2.000.000.000	-	-	97.865.209.088	1.821.804.212	(52.000.000.000)	-	(57.911.401)	49.629.101.899
PT Kanaka Grahaesri	17.675.438.845	-	-	-	-	-	-	-	17.675.438.845
PT Putra Prabukarya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780
PT Putra Tirta Wisata **)	232.420.000	-	-	4.240.635	(13.501.477)	-	-	-	223.159.158
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	-	580.866	28.462	-	-	-	1.609.328
Jumlah/Total	770.490.799.957	4.113.214.367	148.972.058.137	761.530.370.864	116.518.619.294	(437.313.860.125)	2.483.955.128	(118.824.275)	1.366.676.333.347

* Diakuisisi tahun 2014/Acquired in 2014

** Merupakan entitas anak dari PT Putra Alivita Pratama/A subsidiary of PT Putra Alivita Pratama

Berdasarkan Berita Acara Rapat PT Putra Tirta Wisata (PTW) yang didokumentasikan dalam Akta No. 35 tanggal 19 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Hermanto, S.H., notaris dan PPAT di Bekasi, para pemegang saham PTW menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 50.000.000.000 terdiri dari 100.000.000 saham menjadi Rp 70.000.000.000 terdiri dari 140.000.000 saham atau peningkatan sebesar Rp 20.000.000.000. Bagian kepemilikan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 92.960.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-3530329.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 8 Juli 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Anekagriya Buminusa (AGBN) yang didokumentasikan dalam Akta No. 2 tanggal 13 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham AGBN menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 224.544.000.395 terdiri dari 75.098.945 saham menjadi Rp 209.543.992.970 terdiri dari 73.535.630 saham atau penurunan sebesar Rp 150.000.007.425 yang seluruhnya merupakan saham prioritas (preferen) Seri C. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03346.40.20.2014 tanggal 22 Mei 2014.

Based on Minutes of Meeting of PT Putra Tirta Wisata (PTW), which was documented in Notarial Deed No. 35 dated June 19, 2015 of Hermanto, S.H., a public notary & PPAT in Bekasi, the stockholders of PTW agreed to increase PTW's issued and paid-up capital from Rp 50,000,000,000 consisting of 100,000,000 shares to Rp 70,000,000,000 consisting of 140,000,000 shares or an increase of Rp 20,000,000,000. The non-controlling's interest in relation to this transaction amounted to Rp 92,960,000. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-3530329.AH.01.11.Year 2015 dated July 8, 2015.

Based on General Stockholders' Meetings of PT Anekagriya Buminusa (AGBN), which was documented in Notarial Deed No. 2 dated March 13, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of AGBN agreed to decrease AGBN's issued and paid-up capital from Rp 224,544,000,395 consisting of 75,098,945 shares to Rp 209,543,992,970 consisting of 73,535,630 shares or decrease of Rp 150,000,007,425 which are all preferred stock Series C. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-03346.40.20.2014 dated May 22, 2014.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Prima Sehati (PS) yang didokumentasikan dalam Akta No. 6 tanggal 13 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham PS menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 149.403.277.000 terdiri dari 96.018.013 saham menjadi Rp 89.806.813.000 terdiri dari 89.806.813 saham atau penurunan sebesar Rp 59.596.464.000 yang seluruhnya merupakan saham prioritas (preferen) Seri C. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hakim dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03348.40.20.2014 tanggal 22 Mei 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Kanaka Grahaasri (KGA) yang didokumentasikan dalam Akta No. 4 tanggal 13 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham KGA menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 58.108.976.150 terdiri dari 24.360.107 saham menjadi Rp 38.108.975.845 terdiri dari 22.275.688 saham atau penurunan sebesar Rp 20.000.000.305 yang seluruhnya merupakan saham prioritas (preferen) Seri C. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hakim dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03347.40.20.2014 tanggal 22 Mei 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Mekanusa Cipta (MNC) yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 tanggal 24 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham MNC menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 931.438.315.470 terdiri dari 274.233.450 saham menjadi Rp 526.034.769.980 terdiri dari 231.981.908 saham atau penurunan sebesar Rp 405.403.545.490 yang terdiri dari saham prioritas (preferen) Seri C dan Seri E masing-masing sebesar Rp 332.458.623.035 dan Rp 72.944.922.455.

Based on General Stockholder's Meetings of PT Prima Sehati (PS), which was documented in Notarial Deed No. 6 dated March 13, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of PS agreed to decrease PS's issued and paid-up capital from Rp 149,403,277,000 consisting of 96,018,013 shares to Rp 89,806,813,000 consisting of 89,806,813 shares or decrease of Rp 59,596,464,000 which are all preferred stock Series C. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-03348.40.20.2014 dated May 22, 2014.

Based on General Stockholder's Meetings of PT Kanaka Grahaasri (KGA), which was documented in Notarial Deed No. 4 dated March 14, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of KGA agreed to decrease KGA's issued and paid-up capital from Rp 58,108,976,150 consisting of 24,360,107 shares to Rp 38,108,975,845 consisting of 22,275,688 shares or decrease of Rp 20,000,000,305 which are all preferred stock Series C. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-03347.40.20.2014 dated May 22, 2014.

Based on General Stockholder's Meetings of PT Mekanusa Cipta (MNC), which was documented in Notarial Deed No. 16 dated January 24, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of MNC agreed to decrease MNC's issued and paid-up capital from Rp 931,439,315,470 consisting of 274,233,450 shares to Rp 526,034,769,980 consisting of 231,981,908 shares or a decrease of Rp 405,403,545,490 consisting of preferred stock Series C and E amounting to Rp 332,458,623,035 and Rp 72,944,922,455, respectively.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Penjualan		
Tanah, rumah tinggal dan ruko	780.381.856.146	743.374.793.594
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	24.054.545	-
Sewa	595.586.918.010	492.977.788.769
Hotel	82.108.830.604	102.493.976.308
Arena rekreasi	15.112.636.968	-
Lain-lain	213.598.104.192	204.572.837.017
Jumlah	<u>1.686.812.400.465</u>	<u>1.543.419.395.688</u>

Pendapatan lain-lain terutama merupakan pendapatan dari jasa pelayanan dan utilitas.

Pendapatan usaha dari pihak berelasi pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 15,70% dan 13,01% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 43). Sedangkan pendapatan usaha dari pihak ketiga selama 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 84,30% dan 86,99% dari jumlah pendapatan usaha.

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

34. Revenues

The details of the Group's revenues by nature of transactions follows:

Sales
Land, houses and shophouses
Land and buildings with strata title
Rental
Hotel
Recreation arena
Others
Total

Others mostly pertain to revenues from services and utilities.

Revenues from related parties represent 15.70% and 13.01% in 2015 and 2014, respectively, of the total revenues (Note 43). Revenues from third parties represent 84.30% and 86.99% in 2015 and 2014, respectively, of the total revenues.

In 2015 and 2014, there are no sales to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

35. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Beban Pokok Penjualan		
Tanah, rumah tinggal dan ruko	300.738.529.236	311.805.906.286
Beban langsung:		
Sewa (Catatan 16)	40.076.456.465	35.693.946.093
Hotel	32.278.209.385	38.895.365.603
Arena rekreasi	15.212.601.356	-
Jumlah	<u>87.567.267.206</u>	<u>74.589.311.696</u>
Jumlah	<u>388.305.796.442</u>	<u>386.395.217.982</u>

35. Cost of Revenues

This account consists of cost of sales and direct costs with details follows:

Cost of sales
Land, houses and Shophouses
Direct costs:
Rental (Note 16)
Hotel
Recreation arena
Total
Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian beban pokok penjualan tanah, rumah tinggal, ruko dan tanah dan bangunan *strata title* adalah sebagai berikut:

Details of cost of sales of land, houses and shophouses and land and buildings with *strata title* follows:

	2015	2014	
Persediaan awal	851.481.289.188	702.983.436.141	Beginning inventory
Beban produksi:			Cost of production :
Bahan baku	193.084.501.988	367.150.433.310	Raw materials
Tenaga kerja	40.648.230.655	52.651.879.926	Direct labor
Overhead	33.902.520.264	40.501.446.097	Overhead
Jumlah beban produksi	267.635.252.907	460.303.759.333	Total cost of production
Persediaan akhir (Catatan 9)	(818.378.012.859)	(851.481.289.188)	Ending inventory (Note 9)
Beban pokok penjualan	300.738.529.236	311.805.906.286	Cost of sales

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat pembelian dan atau pembayaran kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2015 and 2014, there are no purchases or payments to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

36. Beban Usaha

36. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses follows:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)	2014	
a. Beban Penjualan				a. Selling Expenses
Iklan, komisi, promosi dan keperluan kantor	119.754.743.779		109.293.790.690	Advertising, commission, promotions and office expenses
Konsultan, perijinan dan layanan lainnya	22.182.241.569		21.117.940.146	Consultation fees, permits and other services
Keamanan	18.143.777.113		19.723.772.292	Security
Asuransi	6.437.691.452		5.484.598.304	Insurance
Gaji dan tunjangan karyawan	3.287.040.914		3.077.164.718	Salaries and employees' allowances
Pemeliharaan dan perbaikan	2.371.943.221		3.633.704.554	Repairs and maintenance
Sewa	55.555.554		-	Rental
Lain-lain	13.653.640.725		11.458.524.867	Others
Jumlah	185.886.634.327		173.789.495.571	Total
b. Beban Umum dan Administrasi				b. General and Administrative Expenses:
Gaji dan tunjangan karyawan	206.384.461.231		183.647.776.866	Salaries and employees' allowances
Keperluan kantor, listrik, dan komunikasi	66.173.539.815		66.532.516.785	Office expenses, electricity, and communication
Konsultan, perijinan, dan layanan lainnya	62.092.285.232		62.389.844.181	Consultation fees, permits, and other services
Pemeliharaan dan perbaikan	32.941.647.825		33.916.867.249	Repairs and maintenance
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 15)	25.554.374.088		24.919.019.775	Depreciation and amortization (Note 15)
Asuransi	8.652.537.790		3.985.166.100	Insurance
Jamuan dan sumbangan	2.604.951.082		5.035.154.022	Representation and donations
Sewa	1.225.865.933		968.606.316	Rental
Lain-lain	29.920.273.222		24.128.837.975	Others
Jumlah	435.549.936.218		405.523.789.269	Total
c. Beban Pajak Final (Catatan 41)	110.782.096.681		98.404.885.546	c. Final Tax Expense (Note 41)
Jumlah Beban Usaha	732.218.667.226		677.718.170.386	Total Operating Expenses

37. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 10 Februari 2016.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.417 dan 1.594 pada tahun 2015 dan 2014.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50) 2014
Biaya jasa kini	7.873.367.746	7.973.914.206
Biaya (penghasilan) jasa lalu	(2.911.158.718)	221.619.827
Keuntungan dari kurtailmen dan penyelesaian	-	(20.717.261.136)
Biaya bunga neto	7.953.921.861	8.403.611.974
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	12.916.130.889	(4.118.115.129)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuaria diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(4.049.682.844)	5.442.669.458
Jumlah	8.866.448.045	1.324.554.329

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50) 2014
Saldo awal tahun	94.272.927.110	92.140.228.888
Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal akuisisi dari entitas-entitas yang diakuisisi (Catatan 1c)	-	2.432.882.473
Biaya (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	12.916.130.889	(4.118.115.129)
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(5.642.919.860)	(1.624.738.580)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(4.049.682.844)	5.442.669.458
Saldo akhir tahun	97.496.455.295	94.272.927.110

37. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report, dated February 10, 2016, on the long-term employee benefits liability was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

Number of eligible employees is 1,417 and 1,594 in 2015 and 2014, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position as follows:

Current service costs
Past service costs (income)
Gain from curtailments and settlements
Net Interest expense
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income

Total

Balance at the beginning of the year
Balance of long-term employee benefits liability at the acquisition date of the acquired companies (Note 1c)
Long-term employee benefits expense (income) during the year
Benefit payments during the year
Remeasurement of the defined benefits liability
Balance at the end of the year

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	9,00%	8,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	2,88% per tahun sampai dengan usia 35 tahun, kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 2.88% per annum until age 35, then decrease linearly to 0% until age 55		Level of employee turnover

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(7.290.517.910)	8.250.013.434	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	9.129.666.519	(8.146.319.581)	Salary growth rate

38. Pendapatan Bunga dan Investasi

38. Interest and Investment Income

	2015	2014	
Deposito berjangka	62.978.107.736	56.914.099.158	Time deposits
Jasa giro	3.913.750.867	3.814.813.117	Current accounts
Obligasi	2.276.151.902	1.739.863.261	Investments in bonds
Amortisasi dampak pendiskontoan aset keuangan	-	(155.119.007)	Amortization of effect of discounting financial assets
Jumlah	<u>69.168.010.505</u>	<u>62.313.656.529</u>	Total

Pendapatan bunga dan investasi pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 3,62% dan 4,81% dari jumlah pendapatan bunga dan investasi diperoleh dari pihak berelasi (Catatan 43).

Interest and investment income from transactions with related parties in 2015 and 2014 represents 3.62% and 4.81%, respectively, of the total interest and investment income (Note 43).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

39. Beban Bunga

	2015
Utang bank jangka pendek (Catatan 18)	22.923.904.346
Utang bank jangka panjang (Catatan 25)	11.799.520.802
Amortisasi dampak pendiskontoan liabilitas keuangan	722.520.825
Sewa (Catatan 26)	94.938.215
Jumlah	35.540.884.188

Beban bunga utang bank pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar nihil dari jumlah beban bunga merupakan beban bunga yang dibayar kepada pihak berelasi (Catatan 43).

39. Interest Expense

	2014
Short-term bank loans (Note 18)	11.223.194.444
Long-term bank loan (Note 25)	-
Amortization of effect of discounting financial liabilities	608.181.386
Lease (Note 26)	-
Total	11.831.375.830

Interest expense on loans availed from a related party bank in 2015 and 2014 represents nil, of the total interest expense (Note 43).

40. Lain-lain – Bersih

	2015
Jasa manajemen (Catatan 43)	14.402.670.948
Kerugian dari kegiatan pengelolaan - bersih	(345.547.293)
Lain-lain - bersih	(3.034.937.667)
Jumlah	11.022.185.988

Pada tahun 2015 dan 2014, masing-masing sebesar 49,59% dan 39,63% dari seluruh pendapatan jasa manajemen diterima dari pihak berelasi (Catatan 43).

40. Others – Net

	2014
Management fees (Note 43)	12.025.675.275
Loss from estate management - net	(10.232.662.061)
Others - net	17.009.912.956
Total	18.802.926.170

In 2015 and 2014, 49.59% and 39.63%, respectively, of total management fees earned, were received from related parties (Note 43).

41. Perpajakan

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2015
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	671.879.833.281
Ditambah beban pajak final	15.158.449.683
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final	(84.390.643.702)
Laba sebelum pajak penghasilan	602.647.639.262
Laba entitas anak sebelum pajak	(642.483.996.342)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak	(39.836.357.080)

41. Taxation

a. Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	2014
Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	700.022.763.429
Add final tax expense	13.969.354.949
Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax	(95.297.796.478)
Income before income tax	618.694.321.900
Income before tax of the subsidiaries	(598.792.369.043)
Income (loss) before tax of the Company	19.901.952.857

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	73.741.839	49.038.091	Difference between fiscal and commercial depreciation
Biaya (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang - bersih	1.243.391.402	(2.085.180.649)	Long-term employee benefits expense (income) - net
Jumlah	1.317.133.241	(2.036.142.558)	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	709.424.742	2.882.772.158	Representation and donations
Kerugian penjualan aset tetap	127.000.000	-	Loss on sale of property and equipment
Keuntungan dari akuisisi saham	-	(66.132.765.669)	Gain on bargain purchase of subsidiaries
Jumlah	836.424.742	(63.249.993.511)	Total
Rugi fiskal	(37.682.799.097)	(45.384.183.212)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun lalu:			Fiscal losses carried forward from prior years
2014	(45.384.183.212)	-	2014
2013	(16.598.869.450)	(16.598.869.450)	2013
2011	(16.682.150.764)	(16.682.150.764)	2011
2010	(7.233.879.462)	(7.233.879.462)	2010
2009	-	(25.631.011.801)	2009
Akumulasi rugi fiskal	(123.581.881.985)	(111.530.094.689)	Accumulated Fiscal Losses

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The current tax expense and taxes payable are computed follows:

	2015	2014	
Entitas anak			Subsidiaries
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	480.755.250	164.053.750	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Putra Alvita Pratama	274.127.750	196.504.750	PT Putra Alvita Prima
PT Kembangan Permai Development	129.953.250	91.549.500	PT Kembangan Permai Development
PT Sinarwijaya Ekapratista	32.028.034	32.890.500	PT Sinarwijaya Ekapratista
PT Royal Oriental	13.472.250	357.479.750	PT Royal Oriental
PT Prima Sehati	-	228.095.750	PT Prima Sehati
Jumlah	930.336.534	1.070.574.000	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Entitas anak	804.490.077	831.939.090	Subsidiaries
Utang pajak (Catatan 21)	125.846.457	238.634.910	Taxes payable (Note 21)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00001/506/10/092/15 dari Direktorat Jendral Pajak tanggal 28 Januari 2015 dengan, rugi fiskal tahun 2010 menjadi sebesar Rp 7.233.879.462.

Based on Tax Assessment Letter No. 00001/506/10/092/15 received from the Directorate General of Taxation date January 28, 2015, fiscal loss in 2010 amounted to Rp 7,233,879,462.

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima tahun sejak timbulnya rugi fiskal. Rugi fiskal tahun 2010 sebesar Rp 7.233.879.462 berakhir masa kompensasinya setelah 31 Desember 2015. Rugi fiskal tahun 2009 sebesar Rp 25.631.011.801 berakhir masa kompensasinya setelah 31 Desember 2014.

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five years after such fiscal loss was incurred. Accordingly, the tax benefit of fiscal loss of Rp 7,233,879,462 in 2010 has already expired after December 31, 2015. The tax benefit of fiscal loss of Rp 25,631,011,801 in 2009 has already expired after December 31, 2014.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2014 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The fiscal loss in 2014 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

b. Pajak Tangguhan

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer dan rugi fiskal.

b. Deferred Tax

Management believes that it is not probable that sufficient future taxable income will be available to fully benefit from the deferred tax assets on temporary differences and unused fiscal losses.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan di masa mendatang masing-masing sebesar Rp 116.348.002.523 (dikurangi sisa rugi fiskal tahun 2010 sebesar Rp 7.233.879.462 yang akan berakhir masa manfaatnya setelah 31 Desember 2015) dan Rp 85.899.082.888 (dikurangi sisa rugi fiskal tahun 2009 sebesar Rp 25.631.011.801 yang akan berakhir masa manfaatnya setelah 31 Desember 2014). Jumlah aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer yang tidak diakui pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 29.416.283.941 dan Rp 20.965.735.082.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has accumulated fiscal losses amounting to Rp 116,348,002,523 (net of 2010 unused fiscal loss of Rp 7,233,879,462 expiring after December 31, 2015) and Rp 85,899,082,888 (net of 2009 unused fiscal loss of Rp 25,631,011,801 expiring after December 31, 2014), respectively, which can still be carried forward in future periods. Unrecognized deferred tax asset on these accumulated fiscal losses and temporary differences as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 29,416,283,941 and Rp 20,965,735,082, respectively.

Rekonsiliasi antara penghasilan pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba akuntansi sebelum pajak penghasilan tidak final dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax per consolidated statements of comprehensive income follows:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	671.879.833.281	700.022.763.429	Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah beban pajak final	15.158.449.683	13.969.354.949	Add final tax expense
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang pajaknya final	(84.390.643.702)	(95.297.796.478)	Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	602.647.639.262	618.694.321.900	Income before income tax
Laba entitas anak sebelum pajak	(642.483.996.342)	(598.792.369.043)	Income before tax of subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak	(39.836.357.080)	19.901.952.857	Income before tax of the Company
Beban (penghasilan) pajak tidak final dengan tarif pajak yang berlaku	(9.959.089.270)	4.975.488.215	Nonfinal tax expense (benefit) at effective tax rate

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	177.356.186	720.693.040	Representation and donations
Kerugian penjualan aset tetap	31.750.000	-	Loss on sale of property and equipment
Keuntungan dari akuisisi saham	-	(16.533.191.417)	Gain on bargain purchase of subsidiaries
Jumlah	209.106.186	(15.812.498.378)	Net
Penghasilan pajak tidak final	(9.749.983.084)	(10.837.010.163)	Nonfinal tax benefit
Estimasi rugi fiskal yang tidak terpulihkan	9.420.699.774	11.346.045.803	Estimated unrecoverable deferred tax asset on fiscal losses
Pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang tidak diakui	329.283.310	(509.035.640)	Unrecognized deferred tax on current year's temporary differences
Jumlah beban pajak Perusahaan	-	-	Total tax of expense of the Company
Jumlah beban pajak entitas anak	930.336.534	1.070.574.000	Total tax expense of the subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	930.336.534	1.070.574.000	Total Tax Expense

c. Pajak Final

Perhitungan beban pajak final dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

c. Final Tax

The final tax expense and prepaid taxes are computed follows:

	2015	2014	
Pajak penghasilan final:			Final income tax:
Perusahaan			Company
Sewa dan jasa pelayanan			Rental and service charges
6% x Rp 11.415.989.506 dan			6% x 11,415,989,506 and
10% x Rp 144.734.903.122 tahun 2015;	15.158.449.683	-	10% x Rp 144,734,903,122 in 2015;
6% x Rp 12.161.990.157 dan			6% x 12,161,990,157 and
10% x Rp 132.396.355.394 tahun 2014	-	13.969.354.949	10% x Rp 132,396,355,394 in 2014
Jumlah	15.158.449.683	13.969.354.949	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
PT Royal Oriental	38.477.779.465	31.403.431.008	PT Royal Oriental
PT Putra Alvita Pratama	17.595.880.113	17.161.922.544	PT Putra Alvita Pratama
PT Prima Sehati	8.597.945.985	14.073.034.680	PT Prima Sehati
PT Perwita Margasakti	9.169.997.470	8.370.239.164	PT Perwita Margasakti
PT Misaya Properindo	6.769.405.671	3.025.113.225	PT Misaya Properindo
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	3.865.671.411	2.269.701.118	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Wijaya Pratama Raya	3.756.478.136	3.939.359.083	PT Wijaya Pratama Raya
PT Sinarwijaya Ekapratista	3.442.447.369	2.438.608.233	PT Sinarwijaya Ekapratista
PT Kembangan Permai Development	1.807.017.170	179.713.035	PT Kembangan Permai Development
PT Mekanusa Cipta	1.237.177.808	1.258.605.459	PT Mekanusa Cipta
PT Saranapapan Ekasejati	300.720.181	236.522.804	PT Saranapapan Ekasejati
PT Sinarwisata Lestari	72.000.000	72.000.000	PT Sinarwisata Lestari
PT Kanaka Grahaasri	49.107.385	5.563.969	PT Kanaka Grahaasri
PT Mustika Karya Sejati	474.375.000	-	PT Mustika Karya Sejati
PT Putra Tirta Wisata	6.600.000	-	PT Putra Tirta Wisata
PT Putra Prabu Karya	121.574	-	PT Putra Prabu Karya
PT Anekagriya Buminusa	922.260	1.716.275	PT Anekagriya Buminusa
Jumlah	95.623.646.998	84.435.530.597	Subtotal
Jumlah	110.782.096.681	98.404.885.546	Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	39.594.494.319	40.233.318.866	Company
Entitas anak	174.106.336.251	140.648.863.753	Subsidiaries
Jumlah	<u>213.700.830.570</u>	<u>180.882.182.619</u>	Total
Pajak dibayar dimuka	<u>(102.918.733.889)</u>	<u>(82.477.297.073)</u>	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Details:
Perusahaan			Company
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	(24.420.972.955)	(26.248.892.236)	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (5%)	(15.071.681)	(15.071.681)	Article 4 paragraph 2 (5%)
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	(38.096.117.552)	(19.982.448.391)	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (5%)	<u>(40.386.571.701)</u>	<u>(36.232.159.764)</u>	Article 4 paragraph 2 (5%)
Jumlah (Catatan 11)	<u>(102.918.733.889)</u>	<u>(82.478.572.072)</u>	Total (Note 11)

42. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba bersih per saham dasar
adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:		
Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (pemegang saham Perusahaan)	<u>534.915.278.377</u>	<u>582.433.570.135</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.850.000.000</u>	<u>1.850.000.000</u>
Laba per saham dasar	<u>289,14</u>	<u>314,83</u>

42. Basic Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share
follows:

Income for computation of basic earnings
per share:

Net income attributable to owners
of the Company

Weighted average number of shares
outstanding

Basic earnings per share

43. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang
material dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut:

Sifat Pihak Berelasi

- a. Pemegang saham Perusahaan yaitu
PT Bumi Serpong Damai Tbk dan
PT Sinar Mas Tunggal.

**43. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties**

The details of the nature of relationship and
the significant transactions with related parties
follows:

Nature of Relationship

- a. PT Bumi Serpong Damai Tbk and
PT Sinar Mas Tunggal are stockholders of
the Company.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Perusahaan yang pemegang saham pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup yaitu:

- PT Asuransi Sinarmas
- PT Arara Abadi
- PT Bank Sinarmas Tbk
- PT Bumi Permai Lestari
- PT Cakrawala Mega Indah
- PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
- PT DSSP Power Sumsel
- PT Global Media Telekomindo
- PT Golden Energy Mines Tbk
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- PT Intercipta Kimia Pratama
- PT Ivo Mas Tunggal
- PT Karawang Bukit Golf
- PT Karya Dutamas Cemerlang
- PT LIG Insurance Indonesia

c. Pada tahun 2015 dan 2014, entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yaitu BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Dutakarya Propertindo, PT Itomas Kembangan Perdana, PT Matra Olahcipta dan PT Binamaju Mitra Sejati.

a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

b. Related parties which have partly the same stockholders, directly or indirectly, as that of the Group follows:

- PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
- PT Paraga Artamida
- PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
- PT Sinarmas Asset Management
- PT Sinarmas Futures
- PT Sinarmas Sekuritas
- PT Sinartama Gunita
- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
- PT Smartfren Telecom Tbk
- PT Sumber Indah Perkasa

c. In 2015 and 2014, investments in BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Dutakarya Propertindo, PT Itomas Kembangan Perdana, PT Matra Olahcipta and PT Binamaju Mitra Sejati, are accounted for using the equity method.

a. The accounts involving transactions with related parties follows:

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
	2015	2014	2015 %	2014 %
Aset				
Kas dan setara kas				
Bank				
PT Bank Sinarmas Tbk				
Rupiah	17.193.370.842	8.586.088.619	0,19	0,10
Dolar Amerika Serikat	1.917.530.245	4.460.646.753	0,02	0,05
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah				
Rupiah	95.097.172	531.242.667	0,00	0,01
Dolar Amerika Serikat	261.501.607	9.525.220.647	0,00	0,12
Jumlah	19.467.499.866	23.103.198.686	0,21	0,28
Investasi jangka pendek				
Obligasi				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	29.334.000.000	30.000.000.000	0,33	0,37
Reksadana				
dikelola oleh manajer investasi - PT Sinarmas Sekuritas	10.965.669.945	11.594.264.694	0,12	0,14
Jumlah	40.299.669.945	41.594.264.694	0,45	0,51
Assets				
Cash and cash equivalents				
Cash in banks				
PT Bank Sinarmas Tbk				
Rupiah				
U.S. Dollar				
PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah Unit				
Rupiah				
U.S. Dollar				
Total				
Short-term investments				
Bonds				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk				
Mutual fund				
Managed by investment manager - PT Sinarmas Sekuritas				
Total				

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	2015	2014	2015	2014	
			%	%	
Aset					Assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	9.113.473.267	11.650.323.267	0,10	0,14	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Arara Abadi	2.885.168.268	39.451.162	0,03	0,00	PT Arara Abadi
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2.122.382.610	3.685.092.560	0,02	0,04	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	735.856.352	1.261.594.319	0,01	0,02	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Dian Swastika Sentosa	594.833.696	332.992.871	0,01	0,00	PT Dian Swastika Sentosa
PT Sinarmas Sekuritas	472.995.717	435.599.929	0,01	0,01	PT Sinarmas Sekuritas
PT Cakrawala Mega Indah	53.653.027	641.823.750	0,00	0,01	PT Cakrawala Mega Indah
PT Global Media Telekomindo	12.323.912	471.918.999	0,00	0,01	PT Global Media Telekomindo
PT Karawang Bukit Golf	1.653.828	608.055.353	0,00	0,01	PT Karawang Bukit Golf
PT Smartfren Telecom Tbk	69.520	998.296.345	0,00	0,01	PT Smartfren Telecom Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	310.144.275	287.333.030	0,00	0,00	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah	16.302.554.472	20.412.481.585	0,18	0,25	Total
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
PT Sinar Mas Tunggal	342.656.780	342.656.780	0,01	0,01	PT Sinar Mas Tunggal
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	37.236.446	123.197.276	0,00	0,00	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Smart Telecom	-	2.214.247.591	-	0,03	PT Smart Telecom
PT Bank Sinarmas Tbk	-	276.048.447	-	0,00	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Global Media Telekomindo	-	154.780.667	-	0,00	PT Global Media Telekomindo
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	-	123.615.427	-	0,00	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	168.187.394	330.646.857	0,00	0,00	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah	548.080.620	3.565.193.045	0,01	0,04	Total
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expenses
PT Asuransi Sinar Mas	672.752.131	1.745.496.464	0,01	0,02	PT Asuransi Sinar Mas
Investasi dalam saham					Investments in shares of stock
Metode Ekuitas:					Equity method:
Entitas Asosiasi					Associates
PT Binamaju Mitra Sehati	67.882.489.521	64.643.868.163	0,75	0,79	PT Binamaju Mitra Sehati
PT Matra Olahcipta	56.197.405.372	55.387.335.893	0,62	0,68	PT Matra Olahcipta
PT Citraagung Tirta Jatim	7.712.324.718	13.509.069.324	0,09	0,17	PT Citraagung Tirta Jatim
Ventura Bersama					Joint Venture
PT Itomas Kembangan Perdana	153.004.212.948	154.939.217.192	1,70	1,90	PT Itomas Kembangan Perdana
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	3.944.950.441	4.342.430.092	0,04	0,05	BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua
Metode Biaya:					Cost method:
Metode Biaya:					Cost method:
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800	0,01	0,01	PT Karawang Bukit Golf
PT Bumi Paramudita Mas	1.000	1.000	0,00	0,00	PT Bumi Paramudita Mas
Jumlah	289.330.471.800	293.411.009.464	3,21	3,60	Total
	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2015	2014	2015	2014	
			%	%	
Liabilitas					Liabilities
Utang mudharabah					Mudharabah loan
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	27.000.000.000	-	1,44	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Beban akrual					Accrued expense
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	155.250.000	-	0,01	PT Bumi Serpong Damai Tbk

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2015	2014	2015	2014
			%	%
Liabilitas				
Setoran jaminan				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	36.453.663.359	26.120.532.565	1,67	1,39
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	10.763.187.176	9.348.679.334	0,49	0,50
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	5.213.982.382	4.132.339.555	0,24	0,22
PT Sinarmas Sekuritas	3.702.970.165	3.039.473.894	0,17	0,16
PT Bank Sinarmas Tbk	3.688.728.982	2.100.602.244	0,17	0,11
PT Cakrawala Mega Indah	2.888.402.066	1.976.641.490	0,13	0,10
PT LIG Insurance Indonesia	2.119.289.954	742.562.227	0,10	0,04
PT Sinarmas Asset Management	2.016.323.336	951.062.551	0,09	0,05
PT DSSP Power Sumsel	1.567.704.683	9.000.000	0,07	0,00
PT Arara Abadi	1.529.575.134	1.490.821.230	0,07	0,08
PT Golden Energy Mines Tbk	1.132.419.842	1.126.917.670	0,05	0,06
PT Ivo Mas Tunggal	1.034.986.273	936.427.959	0,05	0,05
PT Sumber Indah Perkasa	1.000.971.528	672.317.987	0,05	0,04
PT Bumi Permai Lestari	991.617.352	664.317.987	0,05	0,04
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	724.583.328	631.109.782	0,03	0,03
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	3.329.383.555	2.295.056.541	0,15	0,12
Jumlah	78.157.789.115	56.237.863.016	3,58	2,99
Uang muka diterima				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	25.028.225.057	9.348.679.334	1,15	0,50
PT Bank Sinarmas Tbk	6.429.259.827	2.100.602.244	0,29	0,11
PT Cakrawala Mega Indah	6.205.862.136	1.976.641.490	0,29	0,11
PT Golden Energy Mines Tbk	5.081.361.389	1.126.917.670	0,23	0,06
PT LIG Insurance Indonesia	4.548.111.974	742.562.227	0,21	0,04
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3.327.321.330	4.132.339.555	0,15	0,22
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	2.716.480.152	631.109.782	0,13	0,03
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.160.345.275	25.985.026.443	0,10	1,38
PT DSSP Power Sumsel	2.001.154.238	9.000.000	0,09	0,00
PT Sinarmas Sekuritas	1.640.689.255	3.004.375.334	0,08	0,16
PT Smartfren Telecom Tbk	1.395.375.152	-	0,06	0,00
PT Arara Abadi	203.957.962	1.480.169.568	0,01	0,08
PT Ivo Mas Tunggal	68.360.492	936.427.959	0,00	0,05
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	2.206.980.734	3.425.009.687	0,10	0,18
Jumlah	63.013.484.973	54.898.861.293	2,89	2,92
	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenues	
	2015	2014	2015	2014
			%	%
Pendapatan Usaha				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	137.081.858.568	93.130.747.048	8,13	6,03
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	32.447.035.740	31.387.972.555	1,92	2,03
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	13.012.848.379	11.985.975.568	0,77	0,78
PT Sinarmas Asset Management	11.361.979.977	7.557.170.345	0,67	0,49
PT Cakrawala Mega Indah	9.876.342.220	9.640.862.970	0,59	0,62
PT Arara Abadi	8.304.731.728	6.114.005.952	0,49	0,40
PT Bank Sinarmas Tbk	8.187.853.714	6.592.239.711	0,49	0,43
PT Golden Energy Mines Tbk	6.271.344.845	6.912.676.468	0,37	0,45
PT Sinarmas Sekuritas	6.054.160.355	5.714.745.213	0,36	0,37
PT DSSP Power Sumsel	5.232.415.705	1.403.841.125	0,31	0,09
PT LIG Insurance Indonesia	4.230.421.498	3.108.709.329	0,25	0,20
PT Ivo Mas Tunggal	4.209.236.835	1.495.442.650	0,25	0,10
PT Sumber Indah Perkasa	3.991.496.582	3.065.171.517	0,24	0,20
PT Bumi Permai Lestari	3.832.823.666	2.579.456.035	0,23	0,17
PT Smartfren Telecom Tbk	2.747.298.825	3.576.732.618	0,16	0,23
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	2.096.867.871	1.313.246.846	0,12	0,09
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.033.037.286	727.552.157	0,06	0,05
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	952.527.910	761.051.079	0,06	0,05
PT Karawang Bukit Golf	930.071.322	710.818.221	0,05	0,05
PT Intercipta Kimia Pratama	904.964.989	581.035.894	0,05	0,04
PT Global Media Telekomindo	845.293.883	754.596.525	0,05	0,05
PT Sinarmas Futures	265.820.241	892.432.337	0,02	0,06
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	1.025.302.330	862.706.185	0,06	0,06
Jumlah	264.895.734.469	200.869.188.348	15,70	13,01
	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenues	
	2015	2014	2015	2014
			%	%
Revenues				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk				
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk				
PT Sinarmas Asset Management				
PT Cakrawala Mega Indah				
PT Arara Abadi				
PT Bank Sinarmas Tbk				
PT Golden Energy Mines Tbk				
PT Sinarmas Sekuritas				
PT DSSP Power Sumsel				
PT LIG Insurance Indonesia				
PT Ivo Mas Tunggal				
PT Sumber Indah Perkasa				
PT Bumi Permai Lestari				
PT Smartfren Telecom Tbk				
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk				
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry				
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills				
PT Karawang Bukit Golf				
PT Global Media Telekomindo				
PT Sinarmas Futures				
Others (below Rp 600 million each)				
Total				

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|--|
| <p>b. Pada tahun 2015 dan 2014 pendapatan bunga dan investasi masing-masing sebesar Rp 2.504.623.524 dan Rp 3.002.149.844 (masing-masing 3,62% dan 4,81% dari jumlah pendapatan bunga dan investasi) diperoleh dari PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (Catatan 38).</p> <p>c. Pada tahun 2015 and 2014, pendapatan bagi hasil mudharabah diterima melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp 4.624.471.000 (Catatan 6).</p> <p>d. Pada tahun 2015 dan 2014, 100% dari seluruh beban bagi hasil utang mudharabah dibayarkan melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah masing-masing sebesar Rp 362.250.000 dan Rp 2.742.750.000 (Catatan 19).</p> <p>e. Pada tahun 2015, 49,59% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC), PT Sinarmas Tunggal Center, PT Ekacentra Usahamaju dan BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua (BKS-PP) (Catatan 41), sedangkan pada tahun 2014, 39,63% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari MOC, CTJ, KDC dan BKS-PP (Catatan 41).</p> <p>f. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mengasuransikan asetnya (persediaan, aset tetap dan properti investasi) kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan premi asuransi masing-masing sebesar 99,99% dari jumlah beban premi asuransi yang dibayarkan (Catatan 9, 15 dan 16).</p> <p>g. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, PT Royal Oriental menempatkan dana pada reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management (Catatan 5).</p> | <p>b. In 2015 and 2014, interest and investment income totaling to Rp 2,504,623,524 and Rp 3,002,149,844, respectively, (3.62% and 4.81%, respectively, of total interest and investment income) were derived from PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (Note 38).</p> <p>c. In 2015 and 2014, the mudharabah investment profit sharing income amounting to nil and Rp 4,624,471,000, respectively, was received through PT Bank Sinarmas Tbk –Syariah Unit (Note 6).</p> <p>d. In 2015 and 2014, 100% of the mudharabah loan profit sharing expense was paid through PT Bank Sinarmas Tbk – Syariah Unit amounting to Rp 362,250,000 and Rp 2,472,750,000, respectively (Note 19).</p> <p>e. In 2015, 49.59% of the management fees earned were received from PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC), PT Sinarmas Tunggal Center, PT Ekacentra Usahamaju and BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua (BKS-PP) (Note 41), while in 2014, 39.63% of the management fees earned were received from MOC, CTJ, KDC and BKS-PP (Note 41).</p> <p>f. As of December 31, 2015 and 2014, the Group insured their assets (inventories, property and equipment and investment properties) with PT Asuransi Sinar Mas, with insurance premium payments representing 99.99%, of the total insurance premiums paid (Notes 9, 15 and 16).</p> <p>g. As of December 31, 2015 and 2014, PT Royal Oriental placed investment in mutual fund with PT Sinarmas Asset Management as an investment manager (Note 5).</p> |
|---|--|

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- h. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015		2014		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	5,61	13.405.400.000	5,48	11.592.000.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	12,21	1.576.810.657	12,48	1.958.260.911	Long-term employee benefits
Jumlah		14.982.210.657		13.550.260.911	Total

- h. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Board of Commissioners and Directors in 2015 and 2014 follows:

44. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

44. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Desember/December 31, 2015						
Suku Bunga/ Interest rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Jumlah/ Total
%						
Liabilitas/Liability						
Utang bank/Bank loans	8,00 - 12,00	291.088.000.000	34.088.000.000	34.084.000.000	-	359.260.000.000

31 Desember/December 31, 2014						
Suku Bunga/ Interest rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Jumlah/ Total
%						
Liabilitas/Liability						
Utang bank/Bank loans	9,50 - 12,00	201.024.000.000	34.088.000.000	34.088.000.000	33.810.888.224	303.010.888.224

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 3.592.600.000 dan Rp 3.030.108.882, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2015 and 2014, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit for the year would have been Rp 3,592,600,000 and Rp 3,030,108,882 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Eksposur aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 48.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. Transaction in foreign currency are only done for special purpose, and the Management regularly reviews its foreign currency exposure.

The Group's exposure of monetary assets and liabilities are set out in Note 48.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 41.063.100.000 dan Rp 26.523.696.000.

As of December 31, 2015 and 2014, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, net profit for the year would have been higher/lower by Rp 41,063,100,000 and Rp 26,523,696,000, respectively.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Manajemen menempatkan kas, deposito berjangka dan investasi surat berharga hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa di muka dan memberikan uang jaminan atas *service charge* dan utilitas. Untuk piutang kamar hotel, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pihak agen perjalanan yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 7 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables. Management placed cash, time deposits and investment in shares only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment and hand over the unit as the time of redemption. For leased assets, the customers are asked to pay the rent in advance and provide a security deposits on service charge and utilities. For the hotel rooms, management are having business relationship with travel agents who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 7 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice issuance.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

The credit quality of the Group's financial assets of cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014:

	2015	2014	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	1.764.451.735.328	1.311.235.723.379	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	46.584.932.549	6.227.340.529	Short-term investment - time deposits
Piutang usaha	49.807.072.691	44.430.238.925	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	12.804.568.819	17.680.008.273	Other accounts receivable
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>Available-for-sale</i>
Investasi jangka pendek	40.299.669.945	41.594.264.694	Short-term investments
Investasi dalam saham	589.088.800	589.088.800	Investments in shares of stock
Jumlah	<u>1.914.537.068.132</u>	<u>1.421.756.664.600</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditur pada saat jatuh tempo pembayaran.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

31 Desember/December 31, 2015					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas Keuangan Lainnya					Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	257.000.000.000	-	-	-	257.000.000.000
Utang bank jangka panjang	34.088.000.000	34.088.000.000	34.084.000.000	-	102.260.000.000
Utang usaha	27.694.273.156	-	-	-	27.694.273.156
Beban akrual	33.200.963.495	-	-	-	33.200.963.495
Setoran jaminan	108.052.060.404	8.161.499.854	8.951.530.886	841.847.119	126.006.938.263
Liabilitas sewa pembiayaan	2.512.038.875	5.326.247.016	1.397.425.638	-	9.235.711.529
Liabilitas lain - lain	11.965.418.026	-	-	-	11.965.418.026
Jumlah	474.512.753.956	47.575.746.870	44.432.956.524	841.847.119	567.363.304.469
					Total

31 Desember/December 31, 2014					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas Keuangan Lainnya					Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000
Utang bank jangka panjang	1.024.000.000	34.088.000.000	67.898.888.224	-	103.010.888.224
Utang usaha	16.761.307.110	-	-	-	16.761.307.110
Beban akrual	41.744.651.398	-	-	-	41.744.651.398
Setoran jaminan	93.824.900.662	2.049.155.266	4.034.516.459	528.764.778	100.437.337.165
Liabilitas lain - lain	10.878.569.491	-	-	-	10.878.569.491
Jumlah	364.233.428.661	36.137.155.266	71.933.404.683	528.764.778	472.832.753.388
					Total

45. Perjanjian

Perjanjian Pembangunan dengan Kontraktor

- a. Grup telah menandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan lebih lanjut proyek Grup sebagai berikut:

Nama Kontraktor/ Contractor Name	Nama Perusahaan / Company Name	Lokasi Proyek/ Project Location	Nama Proyek/ Project Name
PT Oscarindo Utama Gemilang, PT Kirana Kurnia Karya, PT Cakra Usaha Mandiri, PT Sarana Bangun Griya, PT Nugraha Laju Kencana, PT Linsea Prima Inteein, PT Sadar Mandiri Mulia, dan/and PT Ikagriya Dharma Persada	PT Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Grand Wisata
PT Nurindo Intigraha	PT Kembangan Permai Development (KPD)	Jakarta	Taman Permata Buana
PT Seruni Harum Mas	KPD	Jakarta	Taman Permata Buana
PT Cahaya Sukses Utama	KPD	Jakarta	Taman Permata Buana

45. Agreements

Construction Agreements

- a. The Group entered into agreements with several contractors for the development of real estate projects, follows:

Perjanjian Kerjasama Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer / BOT)

- b. Pada tanggal 15 Januari 1993, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan PT Sinarwisata Lestari (SWL), entitas anak, untuk membangun dan mengelola gedung hotel dan sarana penunjangnya yang dibangun di Jalan Mangga Dua, Jakarta, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak hotel beroperasi secara komersial. Pada tahun 2015, jangka waktu perjanjian kerjasama BOT diubah menjadi empat puluh (40) tahun berdasarkan addendum perjanjian.

Pada waktu masa perjanjian berakhir, SWL akan menyerahkan gedung tersebut kepada Perusahaan.

- c. Pada tanggal 13 September 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan penyeberangan orang seluas 4.199 m2 beserta fasilitas pertokoan sebanyak 141 unit atau 1.527 m2 yang menghubungkan gedung ITC dengan Mal Mangga Dua untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun sejak jembatan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan fasilitas pertokoan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- d. Pada tanggal 25 April 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan pihak ketiga, yaitu Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Bukan Hunian Jakarta International Trade Center untuk mendirikan bangunan kios sebanyak 77 unit di atas Area Umum dengan luas 418,50 m2 yang dilengkapi fasilitas dan berikut sarana penunjangnya untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak Juli 2003 sampai dengan Juli 2023.

Selama masa BOT, Perusahaan berhak menyewakan kios tersebut kepada pihak lain. Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak secara mufakat. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan kios tersebut kepada pihak ketiga tersebut di atas.

Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

- b. On January 15, 1993, the Company entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) agreement with PT Sinarwisata Lestari (SWL), a subsidiary, to build and operate a hotel building with its facility located in Jalan Mangga Dua, Jakarta for a period of twenty (20) years from the commencement of the hotel's commercial operations. In 2015, the term of BOT agreement changed to forty (40) years based on amended agreement.

Upon expiration of the forty-year period, SWL will transfer the hotel building to the Company.

- c. On September 13, 1999, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge measuring 4,199 square meters, including its shop facility of 141 units or 1,527 square meters, which will connect ITC Mangga Dua building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for thirty (30) years starting from the date when the bridge is ready for use.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- d. On April 25, 2002, the Company signed a joint operations agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) with the Association of Low Cost Shophouses Jakarta International Trade Center ("the Association") to build kiosks totaling 77 units in a public area of 418.50 square meters, which includes supporting facilities, for twenty (20) years starting July 2003, the date of the agreement, until July 2023.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the kiosks to the Association. The agreement can be extended for a certain period with the consent of both parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the kiosks to the Association.

- e. Pada tanggal 14 Mei 2003, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan dan terowongan seluas 3.041 m2 yang melintas di atas dan di bawah Jalan Aquarium dilengkapi dengan fasilitas 196 toko seluas 1.559,80 m2 yang menghubungkan Gedung Harcomas dan Gedung Mal Mangga Dua untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun sejak jembatan dan terowongan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan, meminjamkan atau memberikan hak fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan terowongan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- f. Pada tanggal 8 Oktober 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta, dimana PMS akan membangun jembatan dan terowongan yang berisi kios, yang akan menghubungkan Gedung Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.

PMS mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan dan terowongan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh (25) tahun, sejak penandatanganan perjanjian. Setelah berakhirnya masa tersebut, PMS akan menyerahkan sebagian kios dari jembatan dan terowongan kepada Pemda.

Perjanjian Kerjasama

- g. Pada tanggal 8 Oktober 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Badan Kerja Sama (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu untuk membangun jembatan penyeberangan orang beserta fasilitas pertokoan yang menghubungkan gedung Pasar Pagi Mangga Dua dan gedung ITC Mangga Dua. Bagian partisipasi Perusahaan pada BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua adalah sebesar 40%.

- e. On May 14, 2003, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge and an underground channel totaling 3,041 square meters in Jalan Aquarium, including its shop facility of 196 units or 1,559.80 square meters, which will connect Harcomas building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for twenty five (25) years starting from the date when the bridge and underground channel are ready for use.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge, underground channel and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- f. On October 8, 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), a subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta, wherein PMS will build a bridge and a tunnel, each consisting of kiosks, which will connect Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan located at Jalan Prof. Dr. Satrio, South Jakarta.

PMS has the right to operate the bridge and tunnel together with the kiosks for twenty five (25) years commencing from the signing of the agreement. Upon expiration of the twenty-five year period, PMS will transfer a portion of the kiosks from the bridge and the tunnel to Pemda.

Joint Operations Agreements

- g. On October 8, 1999, the Company signed a joint operations agreement "Badan Kerja Sama" (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) with PT Praja Puri Indah Real Estate and individual to build a bridge, including shop facility, which will connect the Pasar Pagi Mangga Dua building and ITC Mangga Dua building. The Company's share in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua is 40%.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2005, Perusahaan menandatangani pembaharuan perjanjian kerjasama BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak akan bekerja sama melaksanakan pembangunan, mengelola dan menggunasahakan kios-kios yang terdapat pada Jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua tersebut secara bersama-sama. Perjanjian ini berlangsung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan diserahkannya jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dan dengan berakhirnya hak pengelolaan atas jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua kepada Pemerintah Daerah Jakarta, dan para pihak telah memenuhi seluruh kewajibannya serta telah melakukan perhitungan dan pembagian keuntungan atau kerugian.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan penyeteroran dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditetapkan;
- Mengurus perijinan, pembangunan, pemasaran serta pengelolaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- h. Pada tanggal 23 Mei 2002, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Matra Olahcipta (MOC), sebagaimana yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kerjasama No. 65 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya diatas tanah milik MOC seluas ±37.060 m2 yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. Perusahaan akan membiayai pembangunan proyek tersebut dan memasarkan serta menjualnya kepada pihak lain. Bagian partisipasi Perusahaan pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

On September 30, 2005, the Company signed a renewal of the aforementioned joint operation agreement on the BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua with PT Praja Puri Indah Real Estate and individuals. Based on the agreement, the parties will develop, manage and use together the kiosks in Pasar Pagi – ITC Mangga Dua Bridge. This agreement is valid since October 8, 1999 until the rights to manage the bridge expires, the bridge had been transferred to Pemda DKI, and all parties already met all their obligations, calculated and distributed profit and losses.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement follows:

- Pay the agreed amount on the agreed date;
- Handle the retribution, construction, marketing and project management; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- h. On May 23, 2002, the Company entered into an agreement with PT Matra Olahcipta (MOC), based on Agreement No. 65 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on MOC's land, with total area of about 37,060 square meters, located in Jalan Arteri Permata Hijau, South Jakarta. The Company will fund the project and will do marketing and sales of the project to other parties. The Company's share in this joint operations agreement is 50%.

The Company and the other stockholders of MOC agreed that project management will be performed jointly by both parties through establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- i. Pada tanggal 18 Februari 2004, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), sebagaimana yang tercantum dalam Akta Perjanjian Kerjasama No. 15 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya di atas tanah milik PZN seluas ±32.822 m2 yang terletak di Jalan Margonda Raya, Depok.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan dan pemasaran akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- j. Pada tanggal 1 November 2004, PT Saranapapan Ekasejati, entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pemakaian lokasi arena fantasi dan Little Venice Kota Bunga – Puncak dengan PT Fun World Prima (FWP), dimana FWP wajib membayar sejumlah biaya secara bertahap mulai dari tanggal 1 November 2004 sampai dengan 1 Agustus 2006. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 1 November 2006 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan 31 Desember 2016.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement follows:

- Provide the land;
- Develop the project on scheduled date; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- i. On February 18, 2004, the Company entered into an agreement with PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), based on Agreement No. 15 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on PZN's land, with total area of about 32,822 square meters, located in Jalan Margonda Raya, Depok.

Both parties agreed that project management will be performed jointly through the establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of parties in the joint operations agreement follows:

- Provide the land;
- Develop the land on scheduled date; and
- Distribute income in proportion to ownership.

- j. On November 1, 2004, PT Saranapapan Ekasejati, a subsidiary, signed another agreement with PT Fun World Prima (FWP) for using the Arena Fantasi and Little Venice which are located at Kota Bunga – Puncak. Based on the agreement, FWP has an obligation to pay certain amount for using the place, building and facilities for the period covered in the agreement, with the installment payment starting from November 1, 2004 until August 1, 2006. This agreement is originally until November 1, 2006 but was extended several times, most recently valid until December 31, 2016.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- k. Pada tanggal 10 Desember 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Itochu Corporation dan TPB Development Pte., Ltd., dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Taman Permata Buana. Berdasarkan Akta Pendirian PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 tanggal 17 Januari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, KPD, Itochu Corporation dan TPB Development Pte., Ltd., mendirikan IKP. Bagian kepemilikan KPD pada IKP adalah sebesar 51%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 6 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham IKP menyetujui untuk menjual seluruh saham milik Itochu Corporation kepada PT JCREAL.

Perjanjian Sewa Jangka Panjang

- l. Pada tanggal 7 April 1997, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun.
- m. Pada tanggal 15 April 2002, PT Perwita Margasakti, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, yang dimulai sejak 1 Juni 2003.

46. Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat

- a. Perusahaan menghadapi enam (6) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. Perusahaan telah memenangkan seluruh perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 16 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, enam (6) perkara telah dimenangkan oleh Perusahaan dengan putusan tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011, 8 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tiga (3) perkara di tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) telah diputus pada tanggal 10 Oktober 2013 dan 28 Mei 2015 yang dimenangkan oleh Perusahaan, satu (1) perkara masih dalam proses peninjauan kembali di MARI, serta tiga (3) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.

- k. On December 10, 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), a subsidiary, signed a joint venture agreement with Itochu Corporation and TPB Development Pte., Ltd., to develop real estate project in Taman Permata Buana. Based on Deed of Establishment of PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 dated January 17, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, KPD, Itochu Corporation and TPB Development Pte., Ltd., established IKP. The KPD's interest in IKP is 51%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was documented in Notarial Deed No. 1 dated June 6, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., a public notary in South Tangerang, the stockholders of IKP agreed to sell all Itochu Corporation's share of stock to PT JCREAL.

Long-term Lease Agreements

- l. On April 7, 1997, the Company entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia with lease period for thirty (30) years.
- m. On April 15, 2002, PT Perwita Margasakti, a subsidiary, entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for a period of twenty (20) years effective from June 1, 2003.

46. Legal Matters and Contingencies

- a. The Company is a party to six (6) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 16, 2009, September 14, 2009, September 15, 2009, March 9, 2010, August 9, 2010 and May 11, 2012. Six (6) cases have been decided in favor of the Company based on Supreme Court decision dated September 7, 2010, April 26, 2011, October 20, 2011, November 8, 2011, August 14, 2012 and October 21, 2014. As of date of completion of the consolidated financial statements, three (3) cases in the Supreme Court of Republic of Indonesia were settled dated October 10, 2013 and May 28, 2015 and have been decided in favor of the Company, one (1) case still in the reviewing process in the Supreme Court of Republic of Indonesia, and three (3) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Perusahaan menghadapi delapan (8) perkara mengenai HGB. Perusahaan telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 18 Juni 2013 (1 perkara). Pihak penggugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding dan sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 25 April 2013, 3 Juli 2013, 17 September 2013, 2 Oktober 2013, 18 Maret 2014, 12 Juni 2014 dan 5 Februari 2015 dimenangkan oleh Perusahaan. Dari delapan (8) perkara banding yang telah putus, tujuh (7) perkara naik ke tingkat kasasi dan satu (1) perkara sudah memiliki kekuatan hukum yang tetap, karena pihak ketiga tidak melakukan upaya hukum kasasi ke MARL. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus lima (5) perkara oleh MARL pada tanggal 27 November 2014, 2 Desember 2014, 21 April 2015, 8 Juli 2015 dan 10 Juli 2015 yang dimenangkan oleh Perusahaan.

- c. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Cibinong mengenai tanah seluas 5.570 m², yang terletak di desa Ciangsana. Perkara ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Cibinong pada tanggal 9 September 2015. Atas putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bandung.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan menimbulkan kerugian yang material pada posisi keuangan dan hasil operasi Grup di masa yang akan datang.

- b. The Company is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won those cases dated May 8, 2012 (1 case), March 29, 2012 (1 case), June 7, 2012 (5 cases) and June 18, 2013 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal and were settled in appeal process on April 2, 2013, April 25, 2013, July 3, 2013, September 17, 2013, October 2, 2013, March 18, 2014, June 12, 2014 and February 5, 2015 and had been decided in favor of the Company. Whereas, those eight (8) cases were settled, seven (7) cases enters appeal process and one (1) case already have binding legal force, because the third party does not do cassation to the Supreme Court of Republic of Indonesia. In Supreme Court, five (5) cases were settled by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated November 27, 2014, December 2, 2014, April 21, 2015, July 8, 2015 and July 15, 2015 and have been decided in favor of the Company.

- c. The Company is a party in a lawsuit filed by the third parties in District Court of Cibinong involving the problem on the 5,570 square meters land area located at Ciangsana. The case was settled in the District Court of Cibinong dated September 9, 2015. The third party filed for appeal in High Court of Bandung of the aforementioned settlement.

Management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Group's future financial position and operating results.

47. Informasi Segmen

Informasi Segmen Operasi

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estat, properti, hotel, dan teknologi informasi.

47. Segment Information

Operating Segment Information

The Group's operating segment information is presented based on their business activities, namely, real estate, property, hotel and information technology.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information are presented follows:

2015						
	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Properti/ <i>Property</i>	Hotel/ <i>Hotel</i>	Teknologi Informasi/ <i>Information Technology</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Profit</u> <u>or Loss and Other</u> <u>Comprehensive Income</u>
Pendapatan Pihak eksternal	1.179.879.443.132	424.824.126.729	82.108.830.604	-	1.686.812.400.465	Revenues Revenues from external parties
Hasil Hasil segmen	857.328.528.876	391.347.453.928	49.830.621.219	-	1.298.506.604.023	Segment results Segment gross profit
Laba usaha	344.510.771.267	238.589.006.185	(16.811.840.655)	-	566.287.936.797	Income from operations
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	9.096.303.109	-	16.496.113.364	-	25.592.416.473	Share in net income of investees
Penghasilan lain-lain - bersih	49.750.372.746	32.125.649.926	(1.876.938.932)	396.271	79.999.480.011	Other income - net
Laba sebelum pajak	403.357.447.122	270.714.656.111	(2.192.666.223)	396.271	671.879.833.281	Income before tax
Beban pajak	916.864.284	13.472.250	-	-	930.336.534	Tax expense
Laba bersih	402.440.582.838	270.701.183.861	(2.192.666.223)	396.271	670.949.496.747	Net profit
2015						
	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Properti/ <i>Property</i>	Hotel/ <i>Hotel</i>	Teknologi Informasi/ <i>Information Technology</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u> <u>Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Financial</u> <u>Position</u>
Aset segmen	7.155.564.061.478	1.555.326.397.026	174.725.862.216	121.095.851	8.885.737.416.571	Segment Assets
Liabilitas segmen	1.859.592.683.119	248.139.386.631	53.934.844.428	-	2.161.666.914.178	Segment Liabilities
Informasi Lainnya Beban penyusutan dan amortisasi	28.986.823.404	34.577.351.149	17.734.306.649	-	81.298.481.202	Other Information Depreciation and amortization
Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 50)						
2014						
	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Properti/ <i>Property</i>	Hotel/ <i>Hotel</i>	Teknologi Informasi/ <i>Information Technology</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Profit</u> <u>or Loss and Other</u> <u>Comprehensive Income</u>
Pendapatan Pihak eksternal	1.092.387.467.198	348.537.952.182	102.493.976.308	-	1.543.419.395.688	Revenues Revenues from external parties
Hasil Hasil segmen	774.287.277.730	319.138.289.271	63.598.610.705	-	1.157.024.177.706	Segment results Segment gross profit
Laba usaha	302.083.048.588	186.194.688.264	(8.970.729.532)	(1.000.000)	479.306.007.320	Income from operations
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	28.064.511.171	-	16.910.513.388	-	44.975.024.559	Share in net income of investees
Penghasilan lain-lain - bersih	163.138.900.687	17.939.032.482	(5.339.336.232)	3.134.613	175.741.731.550	Other income - net
Laba sebelum pajak	493.221.559.040	204.133.720.746	2.665.349.030	2.134.613	700.022.763.429	Income before tax
Beban pajak	713.094.250	357.479.750	-	-	1.070.574.000	Tax expense
Laba bersih	492.508.464.790	203.776.240.996	2.665.349.030	2.134.613	698.952.189.429	Net profit
Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 50)						
2014						
	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Properti/ <i>Property</i>	Hotel/ <i>Hotel</i>	Teknologi Informasi/ <i>Information Technology</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u> <u>Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Financial</u> <u>Position</u>
Aset segmen	6.449.400.275.778	1.426.528.675.863	166.680.633.110	120.699.580	8.042.730.284.331	Segment Assets
Liabilitas segmen	1.583.760.493.677	193.529.603.716	76.523.266.021	-	1.853.813.363.414	Segment Liabilities
Informasi Lainnya Beban penyusutan dan amortisasi	11.884.932.918	30.472.728.331	18.852.716.643	-	61.210.377.892	Other Information Depreciation and amortization

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

48. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut ini mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

	2015		2014	
	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
<u>Aset</u>				
<u>Aset Lancar</u>				
Kas dan setara kas				
Pihak berelasi	157.958	2.179.031.852	1.124.266	13.985.867.400
Pihak ketiga	46.886.079	646.793.466.023	28.995.752	360.707.154.247
Piutang usaha				
Pihak berelasi	743.950	10.262.790.250	1.160.148	14.432.241.120
Pihak ketiga	267.393	3.688.686.435	340.641	4.237.574.040
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	4.676	64.505.420	142.977	1.778.633.880
Pihak ketiga	20.873	287.943.035	20.240	251.785.600
Jumlah Aset		663.276.423.015		395.393.256.287
<u>Liabilitas</u>				
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				
Setoran Jaminan				
Pihak berelasi	(4.121.291)	(56.853.209.345)	(3.765.445)	(46.842.135.800)
Pihak ketiga	(1.435.878)	(19.807.937.010)	(1.356.363)	(16.873.155.720)
Liabilitas sewa pembiayaan	(182.098)	(2.512.039.151)	-	-
Jumlah		(79.173.185.506)		(63.715.291.520)
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				
Setoran Jaminan				
Pihak berelasi	(727.356)	(10.033.876.020)	(77.520)	(964.348.800)
Pihak ketiga	(63.808)	(880.231.360)	(61.000)	(758.840.000)
Liabilitas sewa pembiayaan	(487.399)	(6.723.672.378)	-	-
Jumlah		(17.637.779.758)		(1.723.188.800)
Jumlah Liabilitas		(96.810.965.264)		(65.438.480.320)
Jumlah Aset - Bersih		566.465.457.751		329.954.775.967

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

48. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currency:

	2015		2014	
	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
<u>Assets</u>				
<u>Current Assets</u>				
Cash and cash equivalents				
Related parties	1.124.266	13.985.867.400	1.124.266	13.985.867.400
Third parties	28.995.752	360.707.154.247	28.995.752	360.707.154.247
Trade accounts receivable				
Related parties	1.160.148	14.432.241.120	1.160.148	14.432.241.120
Third parties	340.641	4.237.574.040	340.641	4.237.574.040
Other accounts receivable				
Related parties	142.977	1.778.633.880	142.977	1.778.633.880
Third parties	20.240	251.785.600	20.240	251.785.600
Total Assets		395.393.256.287		395.393.256.287
<u>Liabilities</u>				
<u>Current Liabilities</u>				
Security deposits				
Related parties	(3.765.445)	(46.842.135.800)	(3.765.445)	(46.842.135.800)
Third parties	(1.435.878)	(19.807.937.010)	(1.356.363)	(16.873.155.720)
Lease liabilities	(182.098)	(2.512.039.151)	-	-
Subtotal		(63.715.291.520)		(63.715.291.520)
<u>Noncurrent Liabilities</u>				
Security deposits				
Related parties	(727.356)	(10.033.876.020)	(77.520)	(964.348.800)
Third parties	(63.808)	(880.231.360)	(61.000)	(758.840.000)
Lease liabilities	(487.399)	(6.723.672.378)	-	-
Subtotal		(17.637.779.758)		(1.723.188.800)
Total Liabilities		(96.810.965.264)		(65.438.480.320)
Total Assets - Net		566.465.457.751		329.954.775.967

As of December 31, 2015 and 2014, conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2d to consolidated financial statements.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

49. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2015	2014
Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak (Catatan 31)	(897.671.640)	2.084.235.181
Utang penambahan aset tetap (Catatan 15)	-	4.712.218.759
Kapitalisasi beban bunga pada aset tetap dalam pembangunan (Catatan 15)	-	490.066.996
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 15)	10.197.534.465	-
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan properti investasi (Catatan 16)	15.975.438.566	118.000.000
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan properti investasi dalam pembangunan (Catatan 16)	-	17.100.000
Uang muka untuk penambahan properti investasi (Catatan 16)	1.345.805.916	5.160.930.500

49. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Share in unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of available for sale securities of subsidiaries (Note 31)
Liabilities arising from acquisition of property and equipment (Note 15)
Interest expense capitalized to construction in progress (Note 15)
Acquisition of property and equipment under finance lease (Note 15)
Liabilities arising from acquisition of investment properties (Note 16)
Liabilities arising from acquisition of investment properties under construction (Note 16)
Advances applied on acquisition cost of investment properties (Note 16)

50. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Sebagai Dampak Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Reklasifikasi Akun

Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK baru, amandemen, dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokkan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

50. Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of New Financial Accounting Standards and Reclassification of Accounts

New Financial Accounting Standards

On January 1, 2015, the Group applied new, amended, and improved PSAKs that are mandatory for application from that date.

1. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.

As a result of the application of this improved standard, the Group has modified the presentation of items of other comprehensive income (OCI) in its consolidated statement of profit or loss and OCI. Comparative information has been re-presented accordingly.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar amandemen tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", menghilangkan ketentuan pengaturan mengenai pajak final dan pemeriksaan pajak.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memodifikasi penyajian beban pajak final atas pendapatan dari beban pajak kini menjadi bagian dari beban usaha. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

4. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal suatu entitas memiliki pengendalian pada satu atau lebih entitas lain.

Standar ini menyatakan model pengendalian baru yang diterapkan pada seluruh hal berikut, yakni apakah Grup memiliki: kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil yang diterima.

Grup telah mengevaluasi seluruh investasi untuk menentukan apakah terdapat pengendalian berkelanjutan atas entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi dan apakah terdapat investasi yang seharusnya diperlakukan sebagai entitas anak dengan penerapan persyaratan baru tersebut.

Grup menentukan bahwa tidak terdapat perubahan pada entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi sehubungan dengan hal tersebut.

2. PSAK No. 24, "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.

As a result of the adoption of the amendments of this standard, the Group has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period which they occur.

3. PSAK No. 46, "Income Taxes", removes specific provisions with respect to final income tax and tax assessments.

As a result of the adoption of this standard, the Group has modified the presentation of final tax on revenues from current tax expense to as part of operating expenses. Comparative information has been re-presented accordingly.

4. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", establishes the principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

This standard introduces a new control model that focuses on whether the Group has power over an investee, exposure or rights to variable return from its involvement with the investee and ability to use its power to affect those returns.

The Group has evaluated all its investments to establish whether control continues to exist for previously consolidated subsidiaries and whether any investments would fall to be a subsidiary applying the new requirements.

The Group did not identify any change in the previously consolidated subsidiaries.

5. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", dan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

PSAK No. 66 menghilangkan opsi metode konsolidasi proporsional untuk ventura bersama, sedangkan PSAK No. 15 mengatur penerapan metode ekuitas atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan mengizinkan pengukuran investasi yang dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui, organisasi modal ventura, atau reksa dana, unit perwalian dan entitas sejenis, pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebagai dampak penerapan PSAK No. 66, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi atas kepentingan Grup pada pengaturan bersama. Sesuai dengan standar ini, Grup menilai kembali pengkategorian kepentingan pada pengaturan bersama, yakni apakah sebagai operasi bersama atau ventura bersama, dan menentukan bahwa tidak terdapat perubahan dari kategori sebelumnya. Selanjutnya, Grup mencatat investasi pada PT Itomas Kembangan Perdana, entitas dengan pengendalian bersama, dengan metode ekuitas. Sebelumnya, Grup mencatat investasi tersebut dengan metode konsolidasi proporsional.

6. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam entitas anak (Catatan 1), investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 13).

5. PSAK No. 66, "Joint Arrangements" and PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures".

PSAK No. 66 removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation while PSAK No. 15 describes the application of equity method to investments in associates and joint ventures and allows such investments held by, or is held indirectly through, an entity that is a venture capital organization, or a mutual fund, unit trust and similar entities to be measured at fair value through profit and loss.

As a result of adoption of PSAK No. 66, the Group has changed its accounting policy for its interests in joint arrangements. Under this standard, the Group has re-assessed the classification of its interest in joint arrangements as either joint operations or joint ventures and has determined that no changes in the previous classification. Further, the Group has accounted for its investment in PT Itomas Kembangan Perdana, a jointly controlled entity, using the equity method which was previously accounted for using proportionate consolidation.

6. PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities", requires disclosure of information on the nature of, and risks associated with, interests in other entities, and the effects of those interests on the primary financial statements. The required disclosures relate to interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and unconsolidated structured entities.

As a result of this new standard, the Group has expanded its disclosures about its interests in subsidiaries (Note 1), investments in associates and joint ventures (Note 13).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 27).

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

Berikut ini adalah PSAK amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri"
2. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset"
3. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian"
4. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
5. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan di atas dan reklasifikasi akun, terhadap posisi keuangan, laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan arus kas konsolidasian Grup:

7. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

As a result of adoption of this new standard, the Group has included additional fair value disclosures (Note 27).

In accordance with the transitional provisions of this standard, the Group has applied the new fair value measurement guidance prospectively and has not provided any comparative information for new disclosures. Notwithstanding the above, the change had no significant impact on the measurements of the Group's assets and liabilities.

The following are the amended and improved PSAKs which are applied effective January 1, 2015 relevant and had been but do not have material impact to the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, "Separate Financial Statements"
2. PSAK No. 48, "Impairment of Assets"
3. PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation"
4. PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
5. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"

The following tables summarize the impact of the above changes in accounting policies and reclassification of accounts on the Group's financial position, profit or loss and other comprehensive income and cash flows:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan posisi keuangan konsolidasian

Consolidated statements of financial position

31 Desember/December 31, 2014						
Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies		Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated		
	PSAK No. 15/66	PSAK No. 24				
Aset Lancar					Current Assets	
Kas dan setara kas	1.356.250.496.864	(37.481.258.168)	-	(4.678.647.317)	1.314.090.591.379	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	43.142.957.906	-	-	4.678.647.317	47.821.605.223	Short-term investments
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	20.412.481.585	-	-	-	20.412.481.585	Related parties
Pihak ketiga	23.998.122.932	-	-	-	23.998.122.932	Third parties
Piutang lain-lain	17.776.146.570	(96.138.297)	-	-	17.680.008.273	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi						Inventories - net of allowance
cadangan kerugian penurunan nilai	1.922.464.585.786	-	-	-	1.922.464.585.786	for decline in value
Perlengkapan	3.273.390.498	-	-	-	3.273.390.498	Supplies
Uang muka	99.358.214.510	(693.955.196)	-	-	98.664.259.314	Advances
Pajak dibayar dimuka	98.679.113.704	(10.622.810.269)	-	-	88.056.303.435	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2.518.161.033	-	-	-	2.518.161.033	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>3.587.873.671.388</u>	<u>(48.894.161.930)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.538.979.509.458</u>	
Aset Tidak Lancar					Noncurrent Assets	
Investasi dalam saham	138.232.155.880	154.939.217.192	239.636.392	-	293.411.009.464	Investments in shares
Piutang usaha - pihak ketiga	19.634.408	-	-	-	19.634.408	Trade accounts receivable - third parties
Tanah yang belum dikembangkan	2.871.304.120.774	-	190.851.994	-	2.871.494.972.768	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi						Property and equipment - net of accumulated
akumulasi penyusutan	265.105.374.809	-	-	-	265.105.374.809	depreciation
Properti investasi - setelah dikurangi						Investment properties - net of accumulated
akumulasi penyusutan	1.152.223.154.562	-	-	-	1.152.223.154.562	depreciation
Goodwill	9.302.932.297	-	-	-	9.302.932.297	Goodwill
Aset lain-lain	250.000.000	-	-	-	250.000.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>4.436.437.372.730</u>	<u>154.939.217.192</u>	<u>430.488.386</u>	<u>-</u>	<u>4.591.807.078.308</u>	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	<u>8.024.311.044.118</u>	<u>106.045.055.262</u>	<u>430.488.386</u>	<u>-</u>	<u>8.130.786.587.766</u>	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities	
Utang bank jangka pendek	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000	Short-term bank loan
Utang mudharabah	27.000.000.000	-	-	-	27.000.000.000	Mudharabah loan
Utang usaha - pihak ketiga	16.761.307.110	-	-	-	16.761.307.110	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	26.048.307.743	(7.477.786)	-	-	26.040.829.957	Taxes payable
Beban akrual	41.744.654.458	(3.060)	-	-	41.744.651.398	Accrued expenses
Setoran jaminan	93.824.900.662	-	-	-	93.824.900.662	Security deposits
Uang muka diterima	536.837.974.360	106.052.536.108	-	-	642.890.510.468	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang						Current portion of long-term bank loan
akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.024.000.000	-	-	-	1.024.000.000	
Liabilitas lain-lain	10.878.569.491	-	-	-	10.878.569.491	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>954.119.713.824</u>	<u>106.045.055.262</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.060.164.769.086</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Noncurrent Liabilities	
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi						
bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu						
satu tahun	101.986.888.224	-	-	-	101.986.888.224	Long-term bank loan - net of current portion
Setoran jaminan	6.612.436.503	-	-	-	6.612.436.503	Security deposits
Uang muka diterima	616.817.172.448	-	-	-	616.817.172.448	Advances received
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	96.357.237.386	-	(2.084.310.276)	-	94.272.927.110	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>821.773.734.561</u>	<u>-</u>	<u>(2.084.310.276)</u>	<u>-</u>	<u>819.689.424.285</u>	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.775.893.448.385</u>	<u>106.045.055.262</u>	<u>(2.084.310.276)</u>	<u>-</u>	<u>1.879.854.193.371</u>	Total Liabilities
Ekuitas					Equity	
Modal saham	925.000.000.000	-	-	-	925.000.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	428.109.824.645	-	-	27.438.750.126	455.548.574.771	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan						Difference in value arising from transaction
nonpengendali	1.940.227.326	-	-	(27.438.750.126)	(25.498.522.800)	with non-controlling interest
Ekuitas pada laba belum direalisasi dari						Share in unrealized gain on increase in fair
kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk						value of available for sale securities of
dijual milik entitas anak	6.620.082.729	-	-	-	6.620.082.729	subsidiaries
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan						Remeasurement of net defined benefit
pasti neto	-	-	1.706.630.362	-	1.706.630.362	liabilities
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	9.589.383.000	-	-	-	9.589.383.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.510.380.302.301	-	909.610.685	-	3.511.289.912.986	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan						Total equity attributable to owners of the
kepada pemilik entitas induk	4.881.639.820.001	-	2.616.241.047	-	4.884.256.061.048	Company
Kepentingan nonpengendali	1.366.777.775.732	-	(101.442.385)	-	1.366.676.333.347	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>6.248.417.595.733</u>	<u>-</u>	<u>2.514.798.662</u>	<u>-</u>	<u>6.250.932.394.395</u>	Total equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>8.024.311.044.118</u>	<u>106.045.055.262</u>	<u>430.488.386</u>	<u>-</u>	<u>8.130.786.587.766</u>	Total Liabilities and Equity

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1 Januari 2014/31 Desember 2013/ January 1, 2014/December 31, 2013					
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies		Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated
		PSAK No. 15	PSAK No. 24		
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	1.020.729.812.703	-	-	-	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	38.655.793.611	-	-	-	Short-term investments
Investasi mudharabah	352.512.000.000	-	-	-	Investment in mudharabah
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	30.670.386.119	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	29.700.876.640	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain	6.511.046.639	-	-	-	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	1.582.240.538.260	-	-	-	Inventories - net of allowance for decline in value
Perlengkapan	1.259.723.848	-	-	-	Supplies
Uang muka	83.646.015.688	-	-	-	Advances
Pajak dibayar dimuka	73.796.870.913	-	-	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1.673.545.737	-	-	-	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	3.221.396.610.158	-	-	-	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Noncurrent Assets
Investasi dalam saham	156.072.922.688	-	169.552.198	-	Investments in shares
Tanah yang belum dikembangkan	2.852.104.754.037	-	61.242.981	-	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	164.009.364.927	-	-	-	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.070.459.925.589	-	-	-	Investment properties - net of accumulated depreciation
Goodwill	9.302.932.297	-	-	-	Goodwill
Aset lain-lain	250.000.000	-	-	-	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.252.199.899.538	-	230.795.179	-	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	7.473.596.509.696	-	230.795.179	-	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	13.311.085.852	-	-	-	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	15.016.111.504	-	-	-	Taxes payable
Beban akrual	35.875.122.633	-	-	-	Accrued expenses
Setoran jaminan	87.984.051.939	-	-	-	Security deposits
Uang muka diterima	753.737.434.166	-	-	-	Advances received
Liabilitas lain-lain	11.307.006.462	-	-	-	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	917.230.812.556	-	-	-	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Noncurrent Liabilities
Utang bank jangka panjang	32.668.511.072	-	-	-	Long-term bank loan
Setoran jaminan	8.226.581.552	-	-	-	Security deposits
Uang muka diterima	367.959.274.731	-	-	-	Advances received
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	102.459.350.107	-	(10.319.121.219)	-	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	511.313.717.462	-	(10.319.121.219)	-	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.428.544.530.018	-	(10.319.121.219)	-	Total Liabilities
Ekuitas					Equity
Modal saham	925.000.000.000	-	-	-	Capital stock
Tambahan modal disetor	428.109.824.645	-	-	27.438.750.126	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	-	(27.438.750.126)	Difference in value arising from value of transaction with non-controlling interest
Ekuitas pada laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	4.535.847.548	-	-	-	Share in unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	7.589.383.000	-	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.927.240.101.386	-	10.556.151.810	-	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk	4.292.475.156.579	-	10.556.151.810	-	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	1.752.576.823.099	-	(6.235.412)	-	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	6.045.051.979.678	-	10.549.916.398	-	Total equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	7.473.596.509.696	-	230.795.179	-	Total Liabilities and Equity

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian

Consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income

31 Desember/December 31, 2014					
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies			Disajikan kembali/ As restated
		PSAK No. 15	PSAK No. 24	PSAK No. 46	
PENDAPATAN USAHA	1.543.419.395.688	-	-	-	1.543.419.395.688
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>386.395.217.982</u>	-	-	-	<u>386.395.217.982</u>
LABA KOTOR	<u>1.157.024.177.706</u>	-	-	-	<u>1.157.024.177.706</u>
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan	173.847.026.121	(57.530.550)	-	-	173.789.495.571
Umum dan administrasi	406.085.831.125	(172.640.043)	(389.401.813)	-	405.523.789.269
Pajak final	-	-	-	98.404.885.546	98.404.885.546
Jumlah Beban Usaha	<u>579.932.857.246</u>	<u>(230.170.593)</u>	<u>(389.401.813)</u>	<u>98.404.885.546</u>	<u>677.718.170.386</u>
LABA USAHA	<u>577.091.320.460</u>	<u>230.170.593</u>	<u>389.401.813</u>	<u>(98.404.885.546)</u>	<u>479.306.007.320</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga dan investasi	64.483.165.022	(2.169.508.493)	-	-	62.313.656.529
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	6.871.503.111	(24.643)	-	-	6.871.478.468
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan	991.272.123	-	-	-	991.272.123
Rugi penjualan aset tetap	(158.834.821)	-	-	-	(158.834.821)
Keuntungan dari akuisisi saham	66.132.765.669	-	-	-	66.132.765.669
Pendapatan bagi hasil mudharabah	4.624.471.000	-	-	-	4.624.471.000
Keuntungan penilaian kembali nilai wajar investasi pada entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada tanggal akuisisi	30.738.122.242	-	-	-	30.738.122.242
Beban utang mudharabah	(2.742.750.000)	-	-	-	(2.742.750.000)
Beban bunga	(11.831.375.830)	-	-	-	(11.831.375.830)
Lain-lain - bersih	<u>21.856.696.764</u>	<u>145.350</u>	<u>(3.053.915.944)</u>	-	<u>18.802.926.170</u>
Penghasilan Lain-lain - bersih	<u>180.965.035.280</u>	<u>(2.169.387.786)</u>	<u>(3.053.915.944)</u>	-	<u>175.741.731.550</u>
EKUITAS PADA LABA BERSIH DARI INVESTASI DALAM SAHAM	<u>43.060.542.125</u>	<u>1.939.217.193</u>	<u>(24.734.759)</u>	-	<u>44.975.024.559</u>
LABA SEBELUM PAJAK	801.116.897.865	-	(2.689.248.890)	(98.404.885.546)	700.022.763.429
BEBAN PAJAK KINI	<u>99.475.459.546</u>	-	-	(98.404.885.546)	<u>1.070.574.000</u>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>701.641.438.319</u>	-	<u>(2.689.248.890)</u>	-	<u>698.952.189.429</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	(5.345.868.846)	-	(5.345.868.846)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	3.010.021.083	-	-	-	3.010.021.083
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	<u>3.010.021.083</u>	-	<u>(5.345.868.846)</u>	-	<u>(2.335.847.763)</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>704.651.459.402</u>	-	<u>(8.035.117.736)</u>	-	<u>696.616.341.666</u>
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	585.140.200.915	-	(2.706.630.780)	-	582.433.570.135
Kepentingan nonpengendali	116.501.237.404	-	17.381.890	-	116.518.619.294
Jumlah	<u>701.641.438.319</u>	-	<u>(2.689.248.890)</u>	-	<u>698.952.189.429</u>
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	587.224.436.096	-	(7.939.910.763)	-	579.284.525.333
Kepentingan nonpengendali	117.427.023.306	-	(95.206.973)	-	117.331.816.333
Jumlah	<u>704.651.459.402</u>	-	<u>(8.035.117.736)</u>	-	<u>696.616.341.666</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan arus kas konsolidasian

Consolidated statement of cash flows

31 Desember/December 31, 2014					
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/Impact of changes in accounting policies PSAK No. 15/66	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
Arus kas dari aktivitas operasi	269.660.839.437	117.592.161.028	-	387.253.000.465	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	340.713.066.334	(2.073.419.196)	(4.678.647.317)	333.960.999.821	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(284.123.811.790)	-	-	(284.123.811.790)	Cash flows from financing activities

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Grup tahun 2014.

The above reclassifications did not affect the 2014 consolidated statement of financial position and cash flows of the Group.

51. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2016 dan 2017

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja

51. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2016 and 2017

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning January 1, 2016, except for Amendment to PSAK No. 1 and ISAK No. 31 which will be effective on January 1, 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
4. PSAK No. 16, Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
5. PSAK No. 19, Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
6. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
9. PSAK No. 67, Pengungkapan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

ISAK

1. ISAK No. 30, Pungutan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

7. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
8. PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
9. PSAK No. 67, Disclosures of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

ISAK

1. ISAK No. 30, Levies
2. ISAK No 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
